



BUKU PINTAR

DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN
PROVINSI KALIMANTAN TENGAH

2024

**“Tanpa disiplin
kesuksesan tak
mungkin terjadi, titik”
- Lou Holtz -**

**“Pekerjaan yang paling
sulit diselesaikan
adalah pekerjaan yang
tidak pernah dimulai”
- Rangga Umara -**



BUKU PINTAR DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI KALIMANTAN TENGAH 2024

Pengarah

Ir. H. Darliansjah, M.Si

Koordinator

Nita Fera, S.Pi., M.Si

Ir. H. Arief Rakhman F., M.Si

Sugeng Kaspani, S.Pi.,M.Si

Zur Rawdoh, S.Pi

Flederyck, S.Pi., M.Si

Penulis/Penyusun

Kristina Djojatmodjo, S.Pi.,M.Si

Cecilia Kurnia, S.Pi

Aries Hendro Susilo, S.St.Pi

Neny Kristianie, S.Pi., M.Si

FX. Febriano Saidin, S.Pi

Anna Fianti, S.Pi

Edwin Jumat, S.Pi

Leniwan Oktorina Sitorus, S.Pi

Penni, S.Pi

Reni Evrawaty, S.Pi., M.Si

Fitriani, S.Pi

Tri Sumaryati, S.Kom

Sabam Parsaoran, S.Pi., M.Si

Editor

Aditya Rakhman, ST

Kristina Djojatmodjo, S.Pi.,M.Si

Diterbitkan oleh:

Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Kalimantan Tengah

Jalan Brigjen Katamso Nomor 2 Palangka Raya 73112

Telepon (0536) 3229663 Website: www.dislutkan.kalteng.go.id Email: dislutkan@kalteng.go.id



H. SUGIANTO SABRAN **H. EDY PRATOWO, S.Sos., MM.**
GUBERNUR KALIMANTAN TENGAH WAKIL GUBERNUR KALIMANTAN TENGAH



Drs. H. NURYAKIN, M.Si
SEKRETARIS DAERAH
PROVINSI KALIMANTAN TENGAH



Ir. H. DARLIANSJAH, M.Si
KEPALA DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN
PROVINSI KALIMANTAN TENGAH



Executive Summary

Kalimantan Tengah memiliki 7 (tujuh) kabupaten yang berhadapan langsung dengan Laut Jawa, mulai dari Kabupaten Sukamara di barat hingga Kabupaten Kapuas di timur dengan panjang garis pantai 734,64 km dan potensi laut Kalimantan Tengah sebesar 94.500 km², sedangkan luas hutan mangrove 30.497,71 ha, terumbu karang 6.492,1 ha dan padang lamun 11.179,02 ha serta memiliki berbagai jenis ikan pelagis, udang, rajungan, dan lainnya. Kalimantan Tengah juga memiliki potensi perikanan perairan umum seluas ±2,29 juta terdiri dari 11 sungai besar dan 33 sungai kecil yang bermula dari utara dan mengalir keLaut Jawa. Kalimantan Tengah juga memiliki 26 rawa dan 555 danau yang menjadi salah satu daerah penangkapan ikan air tawar serta sebagai kawasan budidaya ikan yang tersebar hampir di sebagian besar kabupaten/Kota yang ada di Kalimantan Tengah.

Besarnya potensi kelautan dan perikanan yang dimiliki harus dimanfaatkan secara optimal dan berkelanjutan. Berbagai program yang dilaksanakan selama tahun 2016-2023 meliputi: 1). Program Pengelolaan Kelautan, Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil; 2). Program Pengelolaan Perikanan Tangkap; 3). Program Pengelolaan Perikanan Budidaya; 4). Program Pengawasan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan; dan 5). Program Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan.

Produksi perikanan Kalimantan Tengah dari usaha penangkapan ikan dan usaha budidaya ikan sejak tahun 2019 terus mengalami peningkatan. Tahun 2019 produksi perikanan hanya sebesar 251.583,70 ton dan pada akhir tahun 2023 produksi perikanan menjadi 318.301,48 ton terjadi peningkatan 66.717,78 ton. Dari jumlah keseluruhan produksi perikanan Kalimantan Tengah selama periode 2019–2023 Kontribusi produksi perikanan tangkap tahun 2023 masih di dominasi dari penangkapan di perairan laut sebesar 110.776,84 atau 67,78% sedangkan produksi dari penangkapan dari perairan umum daratan hanya sebesar 52.668,90 atau 32,22%. Sedangkan Produksi perikanan budidaya tahun 2023 masih didominasi dari budidaya perairan tawar sebesar 107.763,96 ton atau 79,14% sedangkan produksi dari budidaya air payau hanya 28.412,75 ton atau 20,86%. Sedangkan untuk laju pertumbuhan produksi perikanan Kalimantan Tengah selama tahun 2019-2023 sebesar 6,11% per tahun.

Untuk Capaian produksi produk olahan perikanan Kalimantan Tengah selama periode tahun 2019-2023 mengalami peningkatan sampai tahun 2022 dan di tahun 2023 agak sedikit mengalami penurunan. Tahun 2019 produksi produk olahan perikanan baru sebesar 13.351,57 ton meningkat produksinya pada tahun 2020 menjadi 15.212,84 ton atau meningkat 13,94% selanjutnya tahun 2021 meningkat kembali menjadi 24.402,39 ton atau sebesar 60,41%, tahun 2022 meningkat menjadi 24.434,90 ton atau sebesar 0,13%, pada tahun 2023 mengalami penurunan menjadi 18.679,0 ton atau turun sebesar 23,56%. Persentase peningkatan produksi produk olahan perikanan rata-rata per tahun sebesar 12,73%. Ekspor komoditas perikanan Kalimantan Tengah selama periode tahun 2019-2023 mengalami fluktuasi baik volume maupun nilai. Sedangkan komoditas ekspor perikanan masih didominasi ikan hidup terutama ikan hias air tawar dan ikan konsumsi dengan negara tujuan ekspor Singapura, Hongkong, Thailand, Canada, Jepang, Malaysia, Cina, Korea dan USA. Selama periode tahun 2023 volume ekspor komoditas perikanan sebesar 206.131 ekor dengan nilai Rp. 2.276.173,-.

Nilai Tukar Nelayan (NTN) Kalimantan Tengah selama periode 5 (lima) tahun terakhir (2019-2023) mengalami fluktuasi. Tahun 2019 Nilai Tukar Nelayan (NTN) Kalimantan Tengah mencapai 110,40 selanjutnya pada tahun tahun 2020 terjadi penurunan menjadi 101,20 atau turun sebesar 8,90%. Tahun 2021 Nilai Tukar Nelayan naik menjadi 101,72 atau mencapai 95,07%. Sedangkan tahun 2022 Nilai Tukar Nelayan mengalami penurunan sebesar 4,73% menjadi 96,91. Pada tahun 2023, capaian Nilai Tukar Nelayan menjadi 93,87 atau mencapai 85,73% dari target yang ditetapkan sebesar 109.50.

Selama periode tahun 2019-2023 persentase tingkat kepatuhan pelaku usaha kelautan dan perikanan terhadap ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Kalimantan Tengah terus mengalami perbaikan setiap tahunnya. Pada tahun 2019 realisasi capaian menjadi 85% dari target yang ditetapkan sebesar 80%, pada tahun 2020 mencapai 85% dari target yang ditetapkan sebesar 85%, pada tahun 2021 mencapai 85% dari target yang ditetapkan sebesar 85% dan pada tahun 2022 meningkat menjadi 100% dari target yang ditetapkan, pada tahun 2023 mencapai 75% dari target yang ditetapkan sebesar 100 %.

Pemerintah Provinsi Kalimantan Tengah sangat konsen untuk menjaga sumber daya ikan maupun sumber daya perairannya agar tidak mengalami kerusakan dan kepunahan hal ini dapat dilihat dengan diterbitkannya surat Keputusan Gubernur Kalimantan Tengah Nomor 188.44/543/2018 Tahun 2018 serta Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 24/KEPMEN-KP/2019 tentang Penetapan Kawasan Konservasi Perairan Gosong Sanggora, Gosong Sepagar, Gosong Beras Basah, Teluk Bogam sampai Tanjung Keluang serta perairan sekitarnya di Kabupaten Kotawaringin Barat dengan luas keseluruhan 61.362,24 ha. Dalam menjaga ekosistem hutan mangrove di wilayah pesisir Pemerintah Provinsi Kalimantan Tengah terus melakukan rehabilitasi kawasan dengan cara melakukan penanaman mangrove, sampai dengan tahun tahun 2019 luasan kawasan yang di rehabilitasi melalui penanaman bibit mangrove seluas 4 ha dengan jumlah bibit 41.386 pohon dengan jenis *Rhizophora mucronata*, di Desa Teluk Bogam Kecamatan Kumai Kabupaten Kotawaringin Barat sebanyak 18.035 pohon dengan luas 2 ha dan di Desa Ujung Pandaran Kabupaten Kotawaringin Timur sebanyak 23.351 pohon dengan luasan ± 2 ha.

Pada tahun 2023 Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Kalimantan Tengah melaksanakan program Pemberdayaan Masyarakat Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil di wilayah provinsi Kalimantan Tengah berupa kegiatan "pelatihan dan Penanaman Mangrove di Desa Ujung Pandaran kecamatan Teluk Sampit Kabupaten Kotawaringin Timur dan Desa Sungai Undang Kecamatan Seruyan Hilir Kabupaten Seruyan. Kegiatan Pelatihan dan Penanaman Mangrove dilaksanakan lintas sektor yakni Balai Konservasi Sumber Daya Alam Kalimantan Tengah, Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Kotawaringin Timur dan Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Seruyan dan kegiatan penanaman mangrove tersebut ditanam bibit mangrove masing-masing 500 (lima ratus) batang.

Sejak dilakukan penyerahan aset pelabuhan perikanan dari pemerintah kabupaten/kota kepada Pemerintah Provinsi Kalimantan Tengah pada tahun 2016 Pemerintah Provinsi Kalimantan Tengah sangat berkomitmen melakukan pembenahan dan peningkatan sarana dan prasarana pelabuhan perikanan untuk mendorong percepatan dan peningkatan ekonomi masyarakat di wilayah pesisir terutama ekonomi para nelayan. Salah satunya dengan peningkatan kelas Pelabuhan Perikanan Kumai menjadi Pangkalan Pendaratan Ikan Kumai berdasarkan Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia Nomor:38/KEPMEN-KP/2019 tentang Penetapan Kelas Pelabuhan Perikanan Kumai, Kabupaten Kotawaringin Barat, Provinsi Kalimantan Tengah sebagai Pangkalan Pendaratan Ikan Kumai. Seiring peningkatan konstruksi bangunan pelabuhan/dermaga dari semula berkonstruksi kayu kini telah ditingkatkan menjadi konstruksi beton dengan total luas dermaga yang dibangun seluas 2.247,79 m². Kapasitas tambat kapal nelayan juga ditingkatkan dari semula hanya 8 unit kapal dengan akumulasi tonase 60 Gross Tonnage dan pada akhir tahun 2019 kapasitas tambat pelabuhan meningkat menjadi 40 unit kapal dengan akumulasi tonase 300 Gross Tonnage.

Perkembangan Rumah Tangga Perikanan (RTP) di Kalimantan Tengah mulai tahun 2019 sampai dengan tahun 2023 berfluktuasi dengan jumlah RTP total mencakup Perikanan Tangkap, Perikanan Budidaya dan Pengolahan Hasil Perikanan menjadi sebanyak 73.803 RTP pada tahun 2023. Pada tahun 2020, terjadi peningkatan jumlah RTP sebesar 7.680 RTP atau meningkat sebesar 12,82%. Peningkatan tertinggi jumlah RTP terjadi pada tahun 2022 menjadi sebanyak 75.200 RTP. Sedangkan rata-rata pertambahan RTP di Kalimantan Tengah

selama tahun 2019-2023 adalah sebesar 5,51%.

Dalam pengelolaan sumber daya pesisir dan laut Provinsi Kalimantan Tengah telah menyelesaikan penyusunan Peraturan Daerah tentang Rencana Zonasi Wilayah Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil Provinsi Kalimantan Tengah dengan ditetapkannya Peraturan Daerah Provinsi Kalimantan Tengah Nomor 1 Tahun 2019 tentang Rencana Zonasi Wilayah Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil Provinsi Kalimantan Tengah Tahun 2019-2039. Provinsi Kalimantan Tengah pada tahun 2019 melalui Dinas Kelautan dan Perikanan melakukan inovasi daerah berupa aplikasi digital Geoportal "Laut Berkah" yang berbasis spasial. Geoportal "Laut Berkah" merupakan aplikasi yang dikembangkan untuk menjawab tantangan pembangunan kelautan dan perikanan di era digital. Pada Era Digital menuntut informasi bisa diakses secara lebih cepat melalui online dan mobile. Geoportal "Laut Berkah" memberi kemudahan kepada masyarakat untuk mengakses informasi yang disediakan melalui komputer dan telepon genggam. Aplikasi Geoportal "Laut Berkah" dapat di akses melalui web <https://geoportal-lautberkah.kalteng.go.id>.

Pemerintah Provinsi Kalimantan Tengah juga berkomitmen untuk memberi perlindungan keselamatan nelayan dengan menerbitkan Peraturan Gubernur Kalimantan Tengah Nomor 43 Tahun 2019 tentang Perlindungan Keselamatan Nelayan. Implementasi dari Peraturan Gubernur Kalimantan Tengah Nomor 43 Tahun 2019 pada tahun 2020 Pemerintah Provinsi Kalimantan Tengah melalui Program Kartu **Asuransi Nelayan Berkah**, memberikan jaminan kepada 9.000 orang nelayan di 14 kabupaten/kota se-Kalimantan Tengah baik nelayan di perairan laut dan perairan umum. Program SeHAT (Sertifikasi Hak Atas Tanah) Nelayan di Kalimantan Tengah sampai dengan tahun 2023 sebanyak 1.324 persil yang tersebar di 6 (enam) Kabupaten.

Sebagai akselerasi pembangunan kelautan dan perikanan dan pemberdayaan pelaku usaha dari Tahun 2019-2023 telah memberikan bantuan sarana dan prasarana perikanan kepada kelompok-kelompok pelaku usaha perikanan berupa bantuan pembuatan kolam budidaya ikan, bantuan sarana dan prasarana budidaya sistem bioflok, bantuan benih dan pakan ikan, bantuan mesin pakan ikan skala mini, bantuan budidayakeramba ikan, bantuan kelotok lengkap alat penangkapan ikan bagi nelayan perairan umum daratan, bantuan alat tangkap gillnet dan alat tangkap jaring cikir untuk nelayan wilayah pesisir, bantuan kapal pengangkut ikan, bantuan sarana dan prasarana Unit Pengolahan Ikan (UPI) serta bantuan paket bedah UMK skala mikro dan kecil bagi unit pengolahan hasil perikanan dengan total Nilai bantuan yang diberikan selama tahun 2019-2023 adalah senilai Rp.13.379.024.289,- yang diberikan kepada 167 kelompok/perorangan usaha perikanan yang tersebar di seluruh kabupaten/kota yang ada di Provinsi Kalimantan Tengah.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa atas berkat Rahmat dan Karunia-Nya, penyusunan Buku Pintar Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Kalimantan Tengah Tahun 2024 ini dapat diselesaikan. Tujuan penyusunan buku ini adalah untuk menyajikan data dan informasi kelautan dan perikanan di Kalimantan Tengah untuk seluruh masyarakat, pelaku usaha dan stakeholder Dinas Kelautan dan Perikanan.

Ketersediaan data dan informasi kelautan dan perikanan Kalimantan Tengah yang akurat menjadi landasan dalam pengambilan keputusan dan kebijakan pembangunan sektor kelautan dan perikanan di Kalimantan Tengah yang tepat pada masa yang akan datang.

Harapan semoga buku ini dapat memberi manfaat bagi para pihak yang berkepentingan dengan kebijakan sektor kelautan dan perikanan. Kami menyadari buku ini masih belum sempurna, oleh karena itu kritik dan saran dari semua pihak akan dijadikan bahan masukan yang sangat berharga dalam meningkatkan kualitas penyempurnaan buku ini.

Ucapan terima kasih dan penghargaan yang tulus disampaikan kepada seluruh pihak yang telah memberikan kontribusi baik tenaga maupun pikirannya sehingga Buku Pintar Dinas kelautan dan perikanan ini dapat tersusun dan diterbitkan.

Palangka Raya, Agustus 2024
KEPALA DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN,

Ir. H. DARLIANSJAH, M.Si

SEKAPUR SIRIH
GUBERNUR KALIMANTAN TENGAH

Puji dan syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa atas berkat Rahmat dan Karunia-Nya, atas capaian-capaian Pembangunan sektor Kelautan dan Perikanan di wilayah Provinsi Kalimantan Tengah sesuai dengan RPJMD dan RENSTRA dalam rangka percepatan peningkatan kesejahteraan para pelaku usaha perikanan untuk mewujudkan Kalimantan Tengah SEMAKIN BERKAH.

Saya selaku Gubernur Kalimantan Tengah menyampaikan apresiasi dan penghargaan yang tinggi kepada jajaran Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Kalimantan Tengah yang telah bekerja keras, ikhlas, dan tuntas, juga telah melakukan inisiasi dan inovasi menyajikan data perkembangan pembangunan Kelautan dan Perikanan di Kalimantan Tengah selama tahun 2019-2023.

Ketersediaan data dan informasi yang akurat serta akuntabel menjadi hal penting dan utama dalam merencanakan program dan kegiatan pembangunan termasuk dalam merencanakan pembangunan bidang kelautan dan perikanan Kalimantan Tengah pada tahun-tahun mendatang.

Harapan semoga buku ini dapat memberi manfaat dan menjadi salah satu referensi bagi para pihak yang berkepentingan dengan kebijakan sektor kelautan dan perikanan khususnya di Kalimantan Tengah.

Palangka Raya, Agustus 2024
GUBERNUR KALIMANTAN TENGAH,

H. SUGIANTO SABRAN

DAFTAR ISI

EXECUTIVE SUMMARY	i
KATA PENGANTAR	iv
SEKAPUR SIRIH	v
DAFTAR ISI	vi
I GAMBARAN UMUM	1
II TARGET DAN CAPAIAN KINERJA PEMBANGUNAN	3
A. CAPAIAN INDIKATOR KINERJA YANG DITETAPKAN DALAM RPJMD	5
1. Produksi Perikanan Kalimantan Tengah 2019-2023	5
2. Produksi Perikanan Tangkap 2019 -2023	6
3. Produksi Perikanan Budidaya 2019 -2023	8
4. Perkembangan Produksi Produk Olahan 2019 – 2023	10
5. Perkembangan Nilai Tukar Nelayan (NTN)	11
6. Perkembangan Angka Konsumsi Ikan Masyarakat	12
7. Kepatuhan Pelaku Usaha Kelautan dan Perikanan Terhadap Ketentuan dan Peraturan Perundang-Undangan yang Berlaku (%)	13
8. Penyelesaian Tindak Pidana Kelautan dan Perikanan Secara Akuntabel dan Tepat Waktu (Kasus)	14
9. Perkembangan Pokmaswas	15
10. Luasan Kawasan Konservasi Pesisir dan Perairan	17
11. Kawasan Pesisir yang di Rehabilitasi	21
B. KEGIATAN PENDUKUNG DALAM CAPAIAN INDIKATOR KINERJA	23
1. Kebijakan Pengelolaan Sumber Daya Pesisir dan Laut	23
2. Prasarana Pelabuhan Perikanan	25
3. Sertifikasi Tanah Nelayan	30
4. Perkembangan Rumah Tangga Perikanan (RTP)	30
5. Perkembangan Ekspor Produk Perikanan 2019-2023	34
6. Penyediaan Data Series Keanekaragaman Hayati Dan Sumber Daya Ikan	38
7. Sertifikasi Cara Pembenihan Ikan Yang Baik (CPIB)	40
8. Sertifikasi Cara Budidaya Ikan Yang Baik (CBIB)	40
9. Sertifikasi Kelayakan Pengolah (SKP)	43
III INOVASI DAERAH	46
1. Geoportal Laut Berkah	46
2. Asuransi Nelayan Berkah	47
3. Asuransi Pelaku Usaha Perikanan (KUSUKA) Berkah	49
4. Pengembangan Kawasan Shrimp Estate	50
IV FASILITASI PERIZINAN BIDANG KELAUTAN DAN PERIKANAN	57
V BANTUAN SARANA DAN PRASARANA PERIKANAN	58

I. GAMBARAN UMUM

Kalimantan Tengah memiliki 7 (tujuh) kabupaten yang berhadapan langsung dengan laut Jawa, mulai dari Kabupaten Sukamara di barat hingga Kabupaten Kapuas di timur dengan panjang garis pantai 734,64 km dan potensi laut Kalimantan Tengah sebesar 94.500 km², sedangkan luas hutan mangrove 30.497,71 ha, luas terumbu karang 6.492,1 ha dan padang lamun 11.179,02 ha serta memiliki berbagai jenis ikan pelagis, udang, rajungan, dan lainnya. Kalimantan Tengah juga memiliki potensi perikanan perairan umum dengan luas ± 2,29 juta yang terdiri dari 11 sungai besar dengan 33 sungai kecil yang bermula dari utara dan mengalir ke Laut Jawa, Sungai Barito merupakan salah satu sungai terpanjang di Kalimantan Tengah dengan panjang mencapai 900 km dengan kedalaman berkisar 6 sampai 14 meter, hal ini merupakan salah satu potensi untuk pengembangan usaha perikanan darat baik sebagai daerah penangkapan ikan sungai juga untuk budidaya ikan khususnya budidaya keramba maupun jaring apung. Selain itu Kalimantan Tengah memiliki 26 rawa dan 555 danau yang juga merupakan sebagai daerah penangkapan ikan air tawar serta sebagai kawasan budidaya ikan yang tersebar hampir di sebagian besar kabupaten/Kota yang ada di Kalimantan Tengah.

Dengan potensi yang ada jumlah pelaku usaha kelautan dan perikanan di Kalimantan Tengah (pembudidaya ikan, nelayan dan pengolah hasil perikanan) sampai dengan 2023 sebanyak 73.803 RTP, dengan rincian pembudidaya ikan 26.211 RTP, Nelayan 43.606 RTP dan Pengolah Hasil Perikanan 3.986 UPI. Dengan jumlah pelaku usaha tersebut total produksi perikanan yang dihasilkan pada tahun 2023 sebanyak 318.301,48 ton yang terdiri dari produksi perikanan tangkap 163.445,74 ton produksi perikanan budidaya sebesar 136.176,72 ton. Sedangkan untuk produksi olahan perikanan sebesar 18.679,00 ton.

Berdasarkan Peraturan Gubernur Kalimantan Tengah Nomor 37 Tahun 2022 Dinas Kelautan dan Perikanan dibentuk mempunyai tugas membantu Gubernur dalam melaksanakan kewenangan desentralisasi dan dekonsentrasi di bidang kelautan dan perikanan, sesuai dengan kebijakan yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan.

Sedangkan fungsi Dinas Kelautan dan Perikanan provinsi Kalimantan Tengah meliputi:

- Perumusan kebijakan pengelolaan, penerbitan izin, dan pemanfaatan ruang laut di luar minyak dan gas bumi, pengelolaan penangkapan ikan di wilayah laut, dan pengawasan sumber daya kelautan dan perikanan sampai dengan 12 (dua belas) mil, pemberdayaan masyarakat pesisir dan pulau-pulau kecil, penetapan lokasi pembangunan serta pengelolaan pelabuhan perikanan provinsi, penerbitan izin usaha perikanan tangkap, izin pengadaan kapal penangkap ikan dan kapal pengangkut ikan, pendaftaran kapal perikanan untuk kapal di atas 10 Gross Tonnage (GT) sampai dengan 30 Gross Tonnage (GT), penerbitan Surat Izin Usaha Perikanan (SIUP) di bidang pembudidayaan ikan dan penerbitan izin usaha pemasaran dan pengolahan hasil perikanan yang usahanya lintas daerah kabupaten/kota dalam 1 (satu) daerah provinsi;
- Pelaksanaan kebijakan pengelolaan, penerbitan izin, dan pemanfaatan ruang laut di luar minyak dan gas bumi, pengelolaan penangkapan ikan di wilayah laut, dan pengawasan sumber daya kelautan dan perikanan sampai dengan 12 (dua belas) mil, pemberdayaan masyarakat pesisir dan pulau-pulau kecil, penetapan lokasi pembangunan serta pengelolaan pelabuhan perikanan provinsi, penerbitan izin usaha perikanan tangkap, izin pengadaan kapal penangkap ikan dan kapal pengangkut ikan, pendaftaran kapal perikanan untuk kapal di atas 10 Gross Tonnage (GT) sampai dengan 30 Gross Tonnage (GT), penerbitan Surat Izin Usaha Perikanan (SIUP) di bidang pembudidayaan ikan dan penerbitan izin usaha pemasaran dan pengolahan hasil perikanan yang usahanya lintas daerah kabupaten/kota dalam 1 (satu) daerah provinsi;
- Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan pengelolaan, penerbitan izin, dan pemanfaatan ruang laut di luar minyak dan gas bumi, pengelolaan penangkapan ikan di wilayah laut, dan pengawasan sumber daya kelautan dan perikanan sampai dengan 12 (dua belas) mil,

pemberdayaan masyarakat pesisir dan pulau-pulau kecil, penetapan lokasi pembangunan serta pengelolaan pelabuhan perikanan provinsi, penerbitan izin usaha perikanan tangkap, izin pengadaan kapal penangkap ikan dan kapal pengangkut ikan, pendaftaran kapal perikanan untuk kapal di atas 10 Gross Tonnage (GT) sampai dengan 30 Gross Tonnage (GT); d). Pelaksanaan administrasi dinas; dan e). Pelaksanaan tugas lain yang terkait bidang kelautandan perikanan yang diberikan oleh Gubernur.

Untuk pencapaian target indikator kinerja yang ditetapkan dalam RPJMD maupun pencapaian indikator kinerja yang ditetapkan melalui Renstra dan Renja SKPD strategi program yang dilaksanakan pada tahun 2019-2023 meliputi: 1). Program Pengelolaan Kelautan, Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil; 2). Program Pengelolaan Perikanan Tangkap; 3). Program Pengelolaan Perikanan Budidaya; 4). Program Pengawasan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan; dan 5). Program Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan. Dalam pelaksanaan program tersebut diperlukan sumber daya manusia, untuk pegawai pada Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Kalimantan Tengah sampai akhir tahun 2023 berjumlah 126 orang yang terdiri dari: PNS berjumlah 88 orang dan Tenaga Kontrak berjumlah 38 orang.

II. TARGET DAN CAPAIAN KINERJA PEMBANGUNAN

Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Kalimantan Tengah telah menetapkan target kinerja pembangunan yang terukur dan rasional yang tertuang dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Provinsi Kalimantan Tengah serta target dalam Rencana Strategis (RENSTRA) dan Rencana Kerja (RENJA) Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Kalimantan Tengah. Target Indikator Kinerja tahun 2019-2020 masuk dalam RPJMD Tahun 2016-2020, sedangkan untuk target indikator kinerja tahun 2021-2023 tertuang dalam RPJMD tahun 2021-2025. Indikator kinerja pembangunan tersebut seperti tabel di bawah ini.

Tabel 1. Target Indikator Kinerja Dinas Kelautan dan Perikanan yang ditetapkan Dalam RPJMD 2021-2025

No	Indikator Kinerja	Target Indikator Kinerja RPJMD 2021-2025				
		2021	2022	2023	2024	2025
1	Produksi Perikanan Budidaya (Ton/Tahun)	119.876,05	128.008,34	136.140,63	144.272,92	152.405,21
2	Produksi Perikanan Tangkap (Ton/Tahun)	130.526,10	133.137,62	137.131,72	141.244,64	145.481,98
3	Jumlah Kebutuhan Benih (Ribu Ekor)	67.630	69.820	72.010	74.200	76.390
4	Jumlah Volume Produk Olahan Hasil Perikanan (Ton/Tahun)	34.350,00	34.761,84	35.073,68	35.385,52	35.697,36
5	Tingkat Angka Konsumsi Ikan (Kg/Kapita/Tahun)	49,63	55,81	57,62	59,43	61,23
6	Persentase Kontribusi Sektor Kelautan dan Perikanan Terhadap PDRB (%)	3,10	3,20	3,30	3,40	3,50
7	Nilai Tukar Nelayan (NTN/NTBi)	107,00	108,25	109,50	110,75	112,00
8	Jumlah Lokasi Kesesuaian Pemanfaatan Ruang Laut dan Pesisir (lokasi)	0	2	4	5	6
9	Persentase kepatuhan Pelaku Usaha KP Terhadap Ketentuan dan UU yang berlaku (%)	85	85	85	85	90
10	Jumlah Kelompok Masyarakat Pengawas (Pokmaswas) yang Berperan dalam Kegiatan Pengawasan SDKP (kelompok)	40	45	48	52	58
11	Nilai SAKIP	B	B	B	B	B
12	Jumlah Informasi Publik yang Disediakan oleh PPID	29	31	33	35	37

Tabel 2. Kegiatan Pendukung Dalam Capaian Indikator Kinerja Dinas Kelautan dan Perikanan 2019-2023

No.	Uraian Kegiatan Pendukung Indikator Kinerja	Target Pendukung Indikator Kinerja 2019-2023				
		2019	2020	2021	2022	2023
1	Dokumen kebijakan pengelolaan sumber daya pesisir dan laut (dokumen) terdiri dari :					
	a. Dokumen awal RZWP3K Provinsi Kalimantan Tengah					
	b. Dokumen antara RZWP3K Provinsi Kalimantan Tengah					
	c. Dokumen Akhir RZWP3K Provinsi Kalimantan Tengah					
	d. Dokumen Perda RZWP3K Provinsi Kalimantan Tengah	1				
	e. Dokumen kajian biologi, sosial ekonomi di kawasan konservasi		1		2	
2.	Jumlah Pelimpahan Pelabuhan Perikanan dari Kabupaten ke provinsi	5	7	7	7	7
3.	Sertifikasi Tanah Nelayan dan Pembudidaya (persil/tahun)	172	186	550	550	550
4.	Jumlah Nelayan (RTP dan orang)	23.900	24.650	25.350	26.050	26.050
5.	Jumlah Pembudidaya (RTP dan orang)	22.240	23.430	23.630	23.830	23.830
6.	Jumlah Pengolah Hasil Perikanan (RTP dan orang)	2.200	2.250	2.300	2.350	2.350

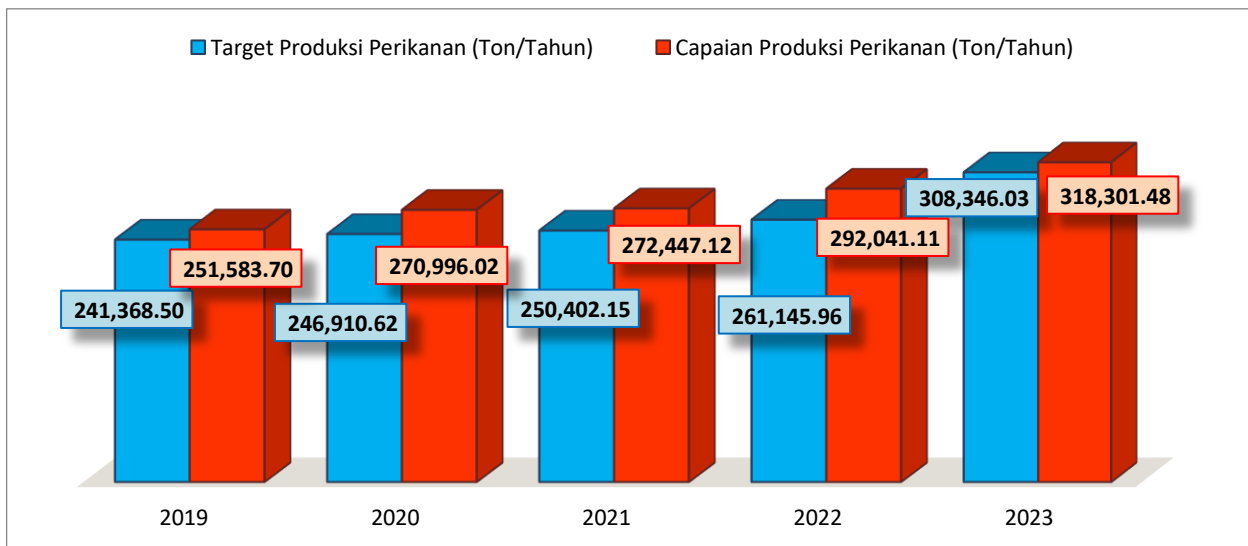
A. CAPAIAN INDIKATOR KINERJA YANG DITETAPKAN DALAM RPJMD

1. Produksi Perikanan Kalimantan Tengah 2019-2023

Produksi perikanan Kalimantan Tengah baik dari usaha penangkapan ikan dan usaha budidaya ikan sejak tahun 2019 terus mengalami peningkatan dimana pada akhir tahun 2023 produksi perikanan menjadi 318.301,48 ton setelah tahun sebelumnya mencapai 292.041,11 ton dan terjadi peningkatan sebesar 26.260,37 ton atau sebesar 8,99%. Dari jumlah keseluruhan produksi perikanan Kalimantan Tengah tahun 2023 produksi perikanan tangkap masih memberikan kontribusi lebih besar yaitu 51,35%, produksi perikanan budidaya memberi kontribusi sebesar 42,78%, dan produksi olahan sebesar 5,87%. Sedangkan untuk laju pertumbuhan produksi perikanan Kalimantan Tengah selama tahun 2019-2023 sebesar 6,11% per tahun.

Dibandingkan dengan target RPJMD, persentase capaian produksi perikanan pada 5 (lima) tahun terakhir telah melampaui target yang ditetapkan, pada tahun 2019 persentase capaian lebih meningkat yaitu sebesar 103,95%, pada tahun 2020 mencapai 109,46%, pada tahun 2021 mencapai 108,46%, pada tahun 2022 mencapai 111,83% dan pada tahun 2023 mencapai 103,23%. Pada tahun 2016 dan 2017 karena capaian produksi perikanan tangkap masih di bawah target yang ditetapkan hal ini disebabkan karena adanya Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 2/Permen-KP/2015 tanggal 8 Januari 2015 tentang larangan penggunaan alat penangkapan ikan pukat hela (trawls) dan pukat tarik (seine nets) di wilayah pengelolaan perikanan Negara Republik Indonesia. Nelayan kecil di wilayah Provinsi Kalimantan Tengah umumnya menggunakan alat tangkap lampara yang merupakan salah satu spesifikasinya termasuk dalam dari Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 2/Permen-KP/2015 sehingga mengganggu operasional penangkapan nelayan.

Secara rinci perbandingan target dan capaian produksi perikanan selama tahun 2019 - 2023 seperti gambar grafik 1.



Grafik 1. Jumlah Produksi Perikanan Kalimantan Tengah Tahun 2019-2023

Pada tahun 2023, produksi perikanan di Kalimantan Tengah secara keseluruhan (perikanan budidaya dan tangkap) mengalami peningkatan, dimana kontribusi tertinggi dari Kabupaten Kotawaringin Timur sebesar 49.994,13 ton atau 15,46%, diikuti pada urutan kedua yaitu Kabupaten Kapuas sebesar 49.227,72 ton atau 15,25%, dan Kabupaten Seruyan berada pada urutan ketiga dengan jumlah 45.454,94 ton atau

13,90%. Secara rinci sebaran produksi perikanan menurut kabupaten/kota di Kalimantan Tengah selama periode 2019-2023 seperti pada tabel 3.

Tabel 3. Sebaran Produksi Perikanan menurut Kabupaten/Kota, Tahun 2019-2023

Satuan (ton)

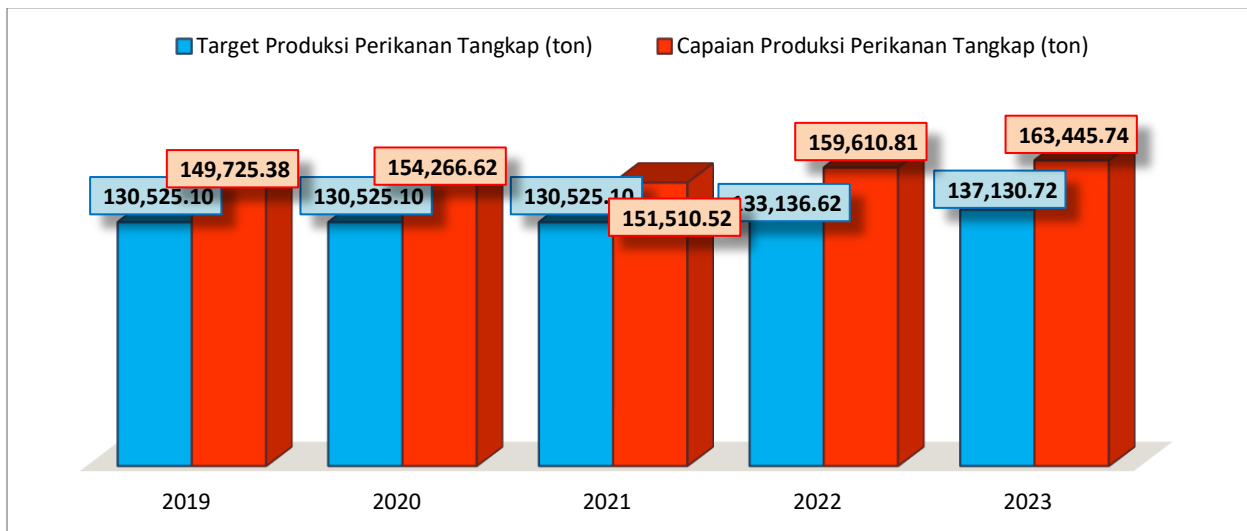
No.	Kabupaten /Kota	Jumlah Produksi Perikanan Per Tahun				
		2019	2020	2021	2022	2023
1	Barito Selatan	13.660,88	10.507,82	11.132,84	12.781,78	20.299,12
2	Barito Timur	2.694,90	2.741,25	3.398,69	3.333,62	2.649,66
3	Barito Utara	11.978,56	12.935,36	9.116,12	10.412,14	12.244,18
4	Gunung Mas	5.634,37	5.325,65	3.842,94	1.320,95	1.456,00
5	Kapuas	34.927,71	37.062,13	41.545,43	46.980,87	49.227,72
6	Katingan	25.250,24	24.812,77	23.807,07	23.860,90	26.195,49
7	Kotawaringin Barat	35.267,98	42.402,14	35.889,21	36.898,02	37.181,13
8	Kotawaringin Timur	34.739,15	38.028,28	42.130,14	49.982,66	49.994,13
9	Lamandau	2.487,53	2.679,23	2.378,73	3.002,62	3.336,11
10	Murung Raya	2.385,54	2.729,25	3.266,20	3.189,46	3.148,06
11	Pulang Pisau	23.417,35	24.278,88	24.078,32	24.293,75	25.746,99
12	Seruyan	29.253,61	34.670,94	37.859,24	39.403,68	45.454,94
13	Sukamara	7.081,44	6.906,55	5.866,19	6.847,47	8.773,76
14	Palangka Raya	22.804,44	25.915,77	28.136,00	29.733,19	32.594,19
	Total	251.583,70	270.996,02	272.447,12	292.041,11	318.301,48

Sumber : Data Statistik Dinas Kelautan dan Perikanan Kalimantan Tengah Tahun 2023

2. Produksi Perikanan Tangkap 2019-2023

Realisasi capaian produksi perikanan tangkap Kalimantan Tengah sejak dari tahun 2019 sampai dengan tahun 2023 terus mengalami peningkatan yang cukup baik. Pada tahun 2019 meningkat menjadi 149.725,29 ton atau meningkat sebesar 12,84% dari tahun 2018, pada tahun 2020 meningkat menjadi 154.266,62 ton atau naik sebesar 3,03% dari tahun 2019 dan pada tahun 2021 mengalami penurunan sebesar 1,79% menjadi 151.510,52 ton, dan pada tahun 2022 produksi mengalami peningkatan menjadi 159.610,81 atau kenaikan sebesar 5,35%, pada tahun 2023 produksi mengalami peningkatan menjadi 163.445,74 atau kenaikan sebesar 2,40%. Persentase peningkatan produksi perikanan tangkap rata-rata per tahun sebesar 4,37%. Kontribusi produksi perikanan tangkap tahun 2023 masih didominasi dari penangkapan di perairan laut sebesar 110.776,84 atau 67,78% sedangkan produksi dari penangkapan dari perairan umum daratan hanya sebesar 52.668,90 atau 32,22%.

Secara rinci target dan capaian produksi perikanan tangkap selama periode tahun 2019-2023 pada gambar grafik 2.



Grafik 2. Capaian Produksi Perikanan Tangkap Periode Tahun 2019-2023

Sebaran produsen perikanan tangkap di Kalimantan Tengah pada tahun 2023 Kabupaten Kotawaringin Timur memberi kontribusi terbesar yaitu sebanyak 36.398,75 ton atau 22,27%, disusul Kabupaten Kotawaringin Barat sebesar 24.403,44 atau 14,93% dan Kabupaten Kapuas sebesar 22.340,25 atau 13,67% dari total produksi. Sedangkan jenis ikan yang mendominasi untuk penangkapan di perairan laut meliputi Ikan Kuro; Senangin (*Eleutheronema tetradactylum*), Bawal Hitam (*Parastromateus niger*), Sembilang Betul (*Plotosus canius*), Bawal Putih (*Pampus argenteus*), Kepiting Bakau (*Scylla olivacea*) dan untuk penangkapan di perairan umum jenis ikan tangkapan yang mendominasi adalah Lais (*Kryptopterus micronema*), Baung Putih (*Mystus nemurus*), Betok (*Anabas testudineus*), Gabus (*Channa striata*) dan Toman (*Channa micropeltes*).

Tabel 4. Sebaran Produksi Perikanan Tangkap menurut Kabupaten/Kota, Periode Tahun 2019-2023

satuan (ton)

No	Kabupaten/ Kota	Produksi Perikanan Tangkap Per Tahun				
		2019	2020	2021	2022	2023
1	Kotawaringin Barat	26.400,86	32.113,10	26.313,88	26.284,14	24.403,44
2	Kotawaringin Timur	28.106,19	24.729,14	28.404,59	33.702,85	36.398,75
3	Kapuas	16.802,65	19.930,06	23.494,86	23.108,50	22.340,25
4	Barito Selatan	2.575,12	2.609,27	2.179,46	2.482,83	6.967,14
5	Barito Timur	1.012,65	1.302,92	1.899,76	1.803,74	1.104,35
6	Sukamara	4.755,84	4.733,66	3.753,21	4.698,13	4.814,82
7	Lamandau	1.253,04	1.341,76	695,12	851,42	850,78
8	Seruyan	16.831,72	19.968,58	22.010,08	21.945,27	21.774,94
9	Katingan	22.832,59	19.109,29	17.463,90	19.210,30	18.981,80
10	Pulang Pisau	19.200,21	19.882,31	19.658,02	19.858,69	20.056,08
11	Gunung Mas	368,87	231,10	113,70	126,68	170,70
12	Barito Utara	6.014,44	4.706,44	81,01	94,03	103,17
13	Murung Raya	316,91	330,73	450,19	405,02	371,53
14	Palangka Raya	3.254,29	3.278,26	4.992,74	5.039,24	5.107,99
	Total	149.725,38	154.266,62	151.510,52	159.610,81	163.445,74

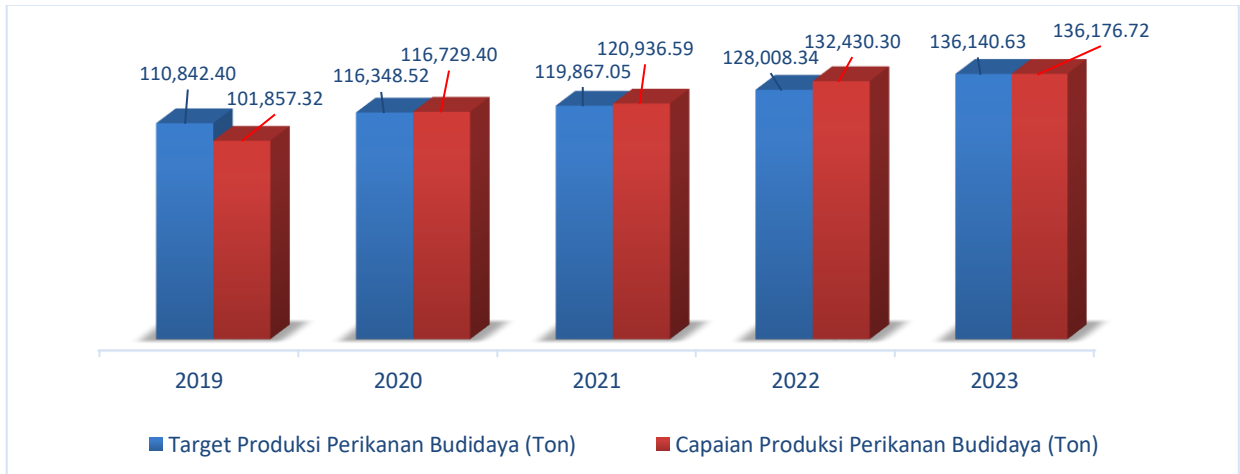
Sumber : Data Statistik Dinas Kelautan dan Perikanan Kalimantan Tengah Tahun

3. Produksi Perikanan Budidaya 2019 -2023

Capaian produksi perikanan budidaya Kalimantan Tengah sejak tahun 2019 sampai dengan tahun 2023 terus mengalami peningkatan yang cukup baik. Peningkatan yang cukup signifikan dimana pada tahun 2019 jumlah produksi perikanan budidaya sebesar 101.857,32 ton meningkat pada tahun 2020 menjadi 116.729,40 ton atau sebesar 14,60 %, tahun 2021 meningkat menjadi 120.936,60 ton atau sebesar 3,60%, tahun 2022 meningkat menjadi 132.430,31 ton atau sebesar 9,50%, dan pada tahun 2023 meningkat cukup signifikan menjadi 136.176,72 ton atau naik sebesar 2,83%. Persentase peningkatan produksi perikanan budidaya rata-rata per tahun sebesar 7,53%. Produksi perikanan budidaya tahun 2023 masih didominasi dari budidaya perairan tawar sebesar 107.763,96 ton atau 79,14% sedangkan produksi dari budidaya air payau hanya 28.412,75 ton atau 20,86%.

Selama lima tahun terakhir, produksi perikanan budidaya di Provinsi Kalimantan Tengah mengalami perkembangan yang signifikan. Pada tahun 2019, target produksi berdasarkan RPJMD yang ditetapkan sebesar 110.842,40 ton. Namun, capaian produksi hanya mencapai 101.857,32 ton, atau sekitar 91,9% dari target, disebabkan oleh faktor teknis seperti perubahan cuaca (hujan) yang tidak dapat diprediksi, dimana waktu penebaran benih yang dilakukan oleh pembudidaya kurang tepat sehingga berdampak pada ketidakstabilan kualitas air yang menyebabkan mortalitas massal pada benih ikan yang ditebar. Selain itu terbatasnya ketersediaan bahan baku pakan ikan mandiri khususnya tepung ikan sebagai komponen utama pakan ikan juga menjadi faktor penyebab pembudidaya produktifitas menjadi kurang maksimal.

Memasuki tahun 2020, upaya peningkatan produktivitas mulai menunjukkan hasil. Target produksi sebesar 116.348,52 ton terpenuhi dengan capaian 116.729,40 ton, yang setara dengan 100,3% dari target. Perbaikan ini menandakan langkah positif dalam pengelolaan budidaya perikanan. Tahun 2021 melanjutkan tren positif dengan target produksi sebesar 119.867,05 ton dan capaian produksi 120.936,59 ton, atau sekitar 100,9% dari target. Hasil ini melebihi dari target mencerminkan stabilitas yang mulai terjaga dalam memenuhi target tahunan. Pada tahun 2022, pemerintah menaikkan target produksi menjadi 128.008,34 ton. Capaian produksi tahun itu adalah 132.430,30 ton, atau 103,5% dari target, menunjukkan peningkatan target yang sangat tinggi dari target. Puncak pencapaian terlihat pada tahun 2023, di mana target produksi ditingkatkan menjadi 136.000,01 ton, dan capaian produksi melampaui target tersebut, mencapai 136.176,72 ton, atau 100,1% dari target. Angka ini menunjukkan bahwa sektor perikanan budidaya di Kalimantan Tengah telah berhasil memperbaiki kinerjanya dan hampir sepenuhnya memenuhi target dalam RPJMD yang ditetapkan. Secara rinci target dan capaian produksi perikanan budidaya tahun 2016-2022 pada gambar grafik 3.



Grafik 3. Target dan Capaian Produksi Perikanan Budidaya Tahun 2019-2023

Sebaran produsen perikanan budidaya Kalimantan Tengah pada tahun 2023 Kota Palangka Raya memberi kontribusi terbesar yaitu sebesar 19,96%, disusul Kabupaten Kapuas 18,13% dan Kabupaten Seruyan 14,08% dari total produksi. Dari jumlah total produksi perikanan budidaya jenis ikan introduksi masih mendominasi seperti Ikan Patin (*Pangasius pangasius*), Ikan Nila (*Orheochromis niloticus*), Ikan Lele (*Clarias batracus*), Ikan Mas (*Cyprinus Carpio*), Ikan Gurame (*Osphronemus gouramy*), sedangkan untuk ikan lokal seperti Ikan Baung Putih (*Hemibagrus nemurus*), IkanToman (*Channa micropeltes*) dan Ikan Betok (*Anabas Testudineus*). Khusus untuk budidaya air payau selain bandeng (*Chanos chanos*) juga terdapat produksi Udang Putih/Udang Api-api (*Metapenaeus eboracensis*) dan Udang Vaname (*Litopenaeus vannamei*).

Tabel 5. Sebaran Produksi Perikanan Budidaya menurut Kabupaten/Kota, 2019-2023
Satuan (ton)

No.	Kabupaten/ Kota	Produksi Perikanan Budidaya Per Tahun				
		2019	2020	2021	2022	2023
1.	Barito Selatan	11.085,76	7.898,55	8.953,38	10.298,95	11.549,40
2.	Barito Timur	1.682,25	1.438,33	1.498,93	1.529,88	1.542,53
3.	Barito Utara	5.964,12	8.228,92	9.035,12	10.318,12	12.105,94
4.	Gunung Mas	5.265,50	5.094,55	3.729,24	1.194,28	1.260,43
5.	Kapuas	18.124,06	17.132,08	18.050,57	23.872,37	24.686,52
6.	Katingan	2.417,65	5.703,48	6.343,17	4.650,60	4.732,97
7.	Kotawaringin Barat	8.867,12	10.289,04	9.575,33	10.613,88	11.388,32
8.	Kotawaringin Timur	6.632,96	13.299,14	13.725,55	16.279,82	11.155,53
9.	Lamandau	1.234,49	1.337,47	1.683,61	2.151,20	2.168,80
10.	Murung Raya	2.068,63	2.398,52	2.816,01	2.784,44	2.775,80
11.	Pulang Pisau	4.217,14	4.396,57	4.420,30	4.435,07	4.500,19
12.	Seruyan	12.421,89	14.702,36	15.849,16	17.458,41	19.177,43
13.	Sukamara	2.325,60	2.172,90	2.112,98	2.149,34	1.946,03
14.	Palangka Raya	19.550,15	22.637,51	23.143,26	24.693,95	27.186,84
Total		101.857,32	116.729,40	120.936,60	132.430,31	136.176,72

Sumber : Data Statistik Dinas Kelautan dan Perikanan Kalimantan Tengah Tahun 2023

4. Perkembangan Produksi Produk Olahan Perikanan 2019-2023

Capaian produksi produk olahan perikanan Kalimantan Tengah selama periode tahun 2019-2023 mengalami peningkatan sampai tahun 2022 dan di tahun 2023 agak sedikit mengalami penurunan. Tahun 2019 produksi produk olahan perikanan baru sebesar 13.351,57 ton meningkat produksinya pada tahun 2020 menjadi 15.212,84 ton atau meningkat 13,94% selanjutnya tahun 2021 meningkat kembali menjadi 24.402,39 ton atau sebesar 60,41%, tahun 2022 meningkat menjadi 24.434,90 ton atau sebesar 0,13%, pada tahun 2023 mengalami penurunan menjadi 18.679,0 ton atau turun sebesar 23,56%. Persentase peningkatan produksi produk olahan perikanan rata-rata per tahun sebesar 12,73%. Secara rinci perkembangan produksi produk olahan perikanan tahun 2019-2023 pada gambar grafik 4.



Grafik 4. Perkembangan Produksi Produk Olahan Perikanan Tahun 2019-2023

Adapun sebaran produksi produk olahan perikanan Kalimantan Tengah pada tahun 2023 Kabupaten Seruyan memberi kontribusi terbesar yaitu sebanyak 4.502,57 ton atau sebesar 24,10%, disusul Kabupaten Katingan memberi kontribusi terbanyak kedua dengan jumlah 2.480,72 atau sebesar 13,28% dan Kabupaten Katingan memberi kontribusi terbanyak ketiga dengan jumlah 2.439,85 atau sebesar 13,06%. Jenis olahan yang mendominasi berupa penggaraman (ikan asin) dan jenis olahan surimi (amplang, kerupuk, nugget, stik ikan dan empek-empek).

Tabel 6. Sebaran Produksi Produk Olahan Perikanan menurut Kabupaten/Kota, Tahun 2019-2023

Satuan (ton)

No.	Kabupaten/ Kota	Produksi Produk Olahan Perikanan Tahun				
		2019	2020	2021	2022	2023
1	Barito Selatan	223,62	86,68	1.777,87	1.779,5	1.782,58
2	Barito Timur	49,29	55,56	53,49	53,5	2,78
3	Barito Utara	305,66	30,97	225,26	212,3	35,07
4	Gunung Mas	112,94	50,18	49,84	28,5	24,87
5	Kapuas	2.237,64	2.249,68	2.432,55	2.556,7	2.200,95
6	Katingan	537,69	605,57	2.623,72	2.653,8	2.480,72
7	Kota Palangka Raya	379,65	520,24	238,94	238,9	299,36
8	Kotawaringin Barat	2.723,65	3.148,41	5.032,61	5.032,8	1.389,37
9	Kotawaringin Timur	2.381,15	1.707,18	2.565,11	2.429,8	2.439,85
10	Lamandau	202,57	118,98	314,63	315,9	316,53
11	Murung Raya	-	-	0,62	2,6	0,73
12	Pulang Pisau	689,96	814,35	2.101,92	2.145,6	1.190,72
13	Seruyan	1.894,98	2.852,30	4.535,80	4.454,5	4.502,57
14	Sukamara	1.612,77	2.972,74	2.450,03	2.530,5	2.012,91
	Total	13.351,57	15.212,84	24.402,39	24.434,9	18.679,0

Sumber : Data Statistik Dinas Kelautan dan Perikanan Kalimantan Tengah Tahun 2023

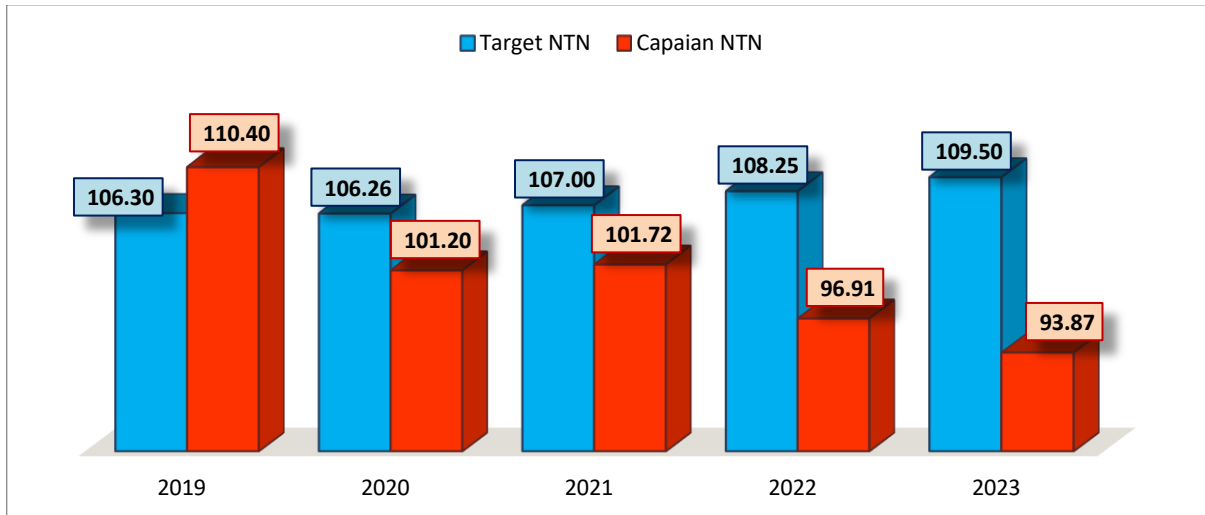
5. Perkembangan Nilai Tukar Nelayan (NTN)

Nilai Tukar Nelayan (NTN) adalah sebagai alat ukur kesejahteraan yang diperoleh dari perbandingan besarnya harga yang diterima, dengan harga yang dibayarkan oleh nelayan. Jadi, angka ini menunjukkan perbandingan antara indeks harga yang diterima nelayan (IT) dan indeks harga yang dibayar nelayan (IB).

Nilai Tukar Nelayan (NTN) merupakan salah satu indikator kesejahteraan bagi nelayan. $NTN > 100$ berarti bahwa harga produksi naik lebih besar dari kenaikan harga konsumsinya, artinya pendapatan nelayan naik lebih besar dari pengeluarannya atau surplus. $NTN = 100$ memiliki arti bahwa kenaikan harga produksi sama dengan kenaikan harga konsumsi sehingga nelayan mengalami impas. $NTN < 100$ berarti bahwa kenaikan harga produksi lebih rendah dari kenaikan harga konsumsi, pendapatan nelayan turun lebih kecil dari pengeluarannya sehingga nelayan mengalami defisit.

NTN mempunyai kegunaan untuk mengukur kemampuan atau daya tukar produk yang dijual nelayan terhadap barang/jasa yang dibutuhkan nelayan, baik untuk konsumsi rumah tangga maupun proses produksi. Nilai Tukar Nelayan (NTN) Kalimantan Tengah selama periode 5 (lima) tahun terakhir (2019-2023) mengalami fluktuasi. Tahun 2019 Nilai Tukar Nelayan (NTN) Kalimantan Tengah mencapai 110,40 selanjutnya pada tahun tahun 2020 terjadi penurunan menjadi 101,20 atau turun sebesar 8,90%. Tahun 2021 Nilai Tukar Nelayan naik menjadi 101,72 atau mencapai 95,07%. Sedangkan tahun 2022 Nilai Tukar Nelayan mengalami penurunan sebesar 4,73% menjadi 96,91. Pada tahun 2023, capaian Nilai Tukar Nelayan menjadi 93,87 atau mencapai 85,73% dari target yang ditetapkan sebesar 109,50.

Bila dilihat dari tahun sebelumnya, NTN tahun 2023 (93,87) mengalami penurunan dibandingkan NTN Tahun 2022 (96,91). Dengan kata lain, daya tukar nelayan mengalami penurunan sebesar 3,14 jika dibanding dengan tahun sebelumnya. Secara rinci target dan capaian Nilai Tukar Nelayan (NTN) selama tahun 2019-2023 pada grafik 5.



Grafik 5. Perkembangan Nilai Tukar Nelayan (NTN) Tahun 2019-2023

Berdasarkan grafik tersebut di atas, Nilai Tukar Nelayan (NTN) Kalimantan Tengah pada periode tahun 2019-2023 rata-rata mengalami penurunan. Secara umum, rata-rata NTN pada subsektor perikanan tangkap turun sebesar 3,14 persen, dari 96,91 (2022) menjadi 93,87 (2023). Subsektor perikanan tangkap mengalami perubahan NTN yang fluktuatif selama tahun 2023. Peningkatan NTN tertinggi terjadi pada Maret 2023 (2,32 persen). Sedangkan penurunan NTP tertinggi subsektor perikanan tangkap terjadi pada Mei 2023 (1,67 persen) (*sumber:kalteng.bps.go.id*).

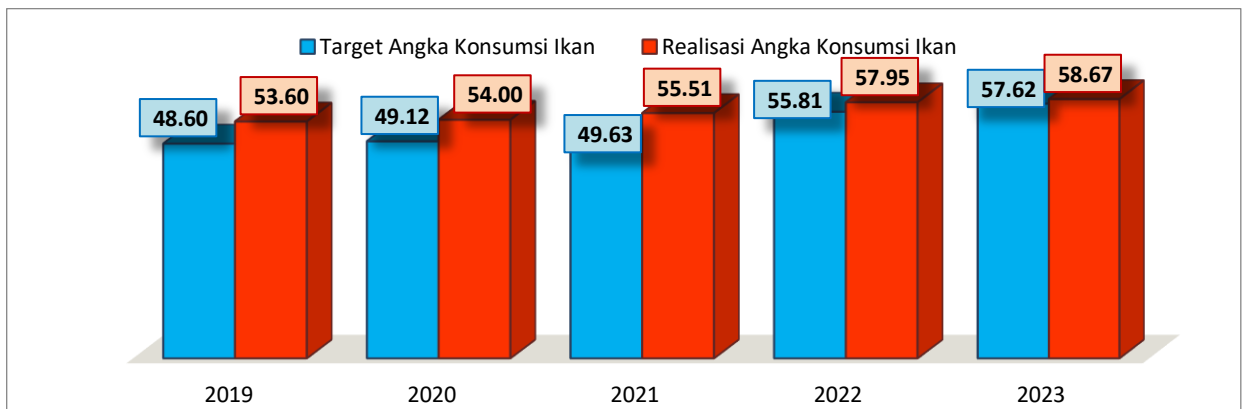
Secara umum, penurunan nilai tukar di subsektor perikanan selama 2023 disebabkan adanya peningkatan harga hasil penjualan nelayan masih belum mampu mengimbangi peningkatan biaya produksi maupun penambahan barang modal. Hal ini didukung dengan nilai tukar nelayan yang masih dibawah 100,00.

6. Perkembangan Angka Konsumsi Ikan Masyarakat

Tingkat konsumsi ikan masyarakat Kalimantan Tengah tahun 2019 sebesar 53,60 Kg/Kap/Tahun selanjutnya pada tahun 2020 terjadi peningkatan sebesar 54,00 Kg/Kap/tahun atau meningkat sebesar 0,75%. Pada tahun 2021 angka konsumsi ikan masyarakat mengalami peningkatan yang cukup baik menjadi 55,51 Kg/Kap/Tahun atau meningkat 2,80%, selanjutnya pada tahun 2022 terjadi peningkatan konsumsi ikan yang signifikan menjadi sebesar 57,95 Kg/Kap/Tahun atau meningkat sebesar 4,40% dari tahun 2021, sedangkan pada tahun 2023 meningkat kembali menjadi 58,67Kg/Kap/Tahun atau sebesar 1,24% dari tahun 2022. Secara keseluruhan selama periode tahun 2019-2023 rata-rata peningkatan konsumsi ikan masyarakat Kalimantan Tengah sebesar 3,58%. Peningkatan angka konsumsi ikan masyarakat merupakan salah satu indikator keberhasilan program dan kegiatan Gerakan Gemar Makan Ikan yang dilaksanakan oleh Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Kalimantan Tengah. Hal lain yang juga memicu meningkatnya konsumsi ikan masyarakat ini adalah seiring terjadinya peningkatan produksi perikanan dan meningkatnya daya beli masyarakat.

Bila dibandingkan target dalam RPJMD dan capaian, angka konsumsi ikan masyarakat Kalimantan Tengah pada tahun 2019 sampai tahun 2023 mencapai target bahkan melebihi yang ditetapkan dalam RPJMD hal ini dikarenakan pengetahuan masyarakat akan manfaat mengkonsumsi ikan terhadap kesehatan tubuh serta sosialisasi pemerintah juga dilakukan secara intens dan seiring dilakukannya program Gerakan Makan Ikan (GEMARIKAN) dan sosialisasi yang masif memberi dampak terhadap capaian angka konsumsi ikan masyarakat Kalimantan Tengah terutama pada 5 (lima) tahun terakhir 2019, 2020, 2021, 2022 serta tahun 2023 telah melampaui target yang

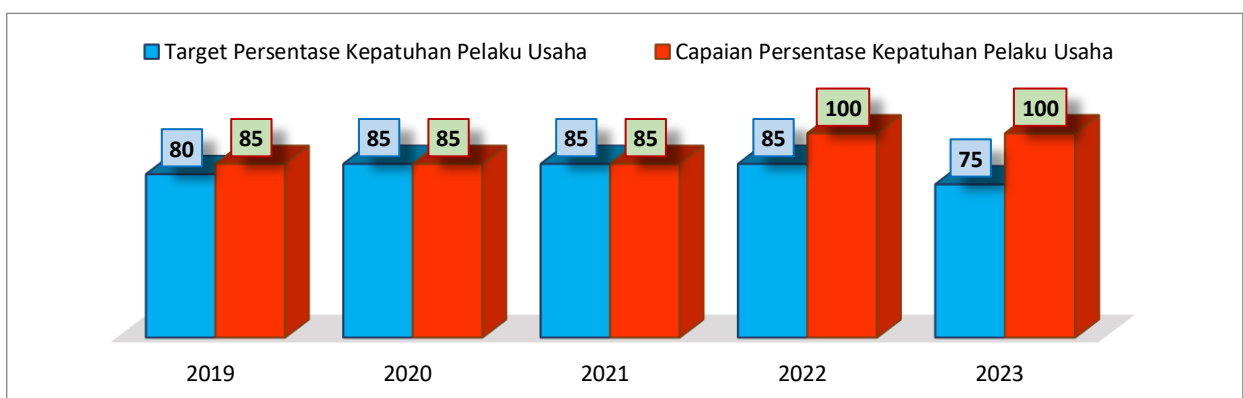
ditetapkan, tahun 2019 persentase capaian sebesar 110,27% dan pada tahun 2020 menjadi 109,93% dan pada tahun 2021 capaiannya menjadi 111,85%, pada tahun 2022 persentase capaian sebesar 103,83% dan pada tahun 2023 persentase capaian 101,82%. Secara rinci target dan capaian realisasi angka konsumsi ikan masyarakat Kalimantan Tengah selama tahun 2019-2023 sebagaimana gambar grafik 6.



Grafik 6. Perkembangan Angka Konsumsi Ikan Tahun Kalimantan Tengah 2019-2023

7. Kepatuhan Pelaku Usaha Kelautan dan Perikanan Terhadap Ketentuan dan Peraturan Perundang-Undangan yang Berlaku (%)

Selama periode tahun 2019-2023 persentase tingkat kepatuhan pelaku usaha kelautan dan perikanan terhadap ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Kalimantan Tengah terus mengalami perbaikan setiap tahunnya. Pada tahun 2019 realisasi capaian menjadi 85% dari target yang ditetapkan sebesar 80%, pada tahun 2020 mencapai 85% dari target yang ditetapkan sebesar 85%, pada tahun 2021 mencapai 85% dari target yang ditetapkan sebesar 85% dan pada tahun 2022 meningkat menjadi 100% dari target yang ditetapkan, pada tahun 2023 mencapai 75% dari target yang ditetapkan sebesar 100%. Secara rinci target dan capaian persentase tingkat kepatuhan pelaku usaha kelautan dan perikanan terhadap ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku selama tahun 2019-2023 pada gambar grafik 7.

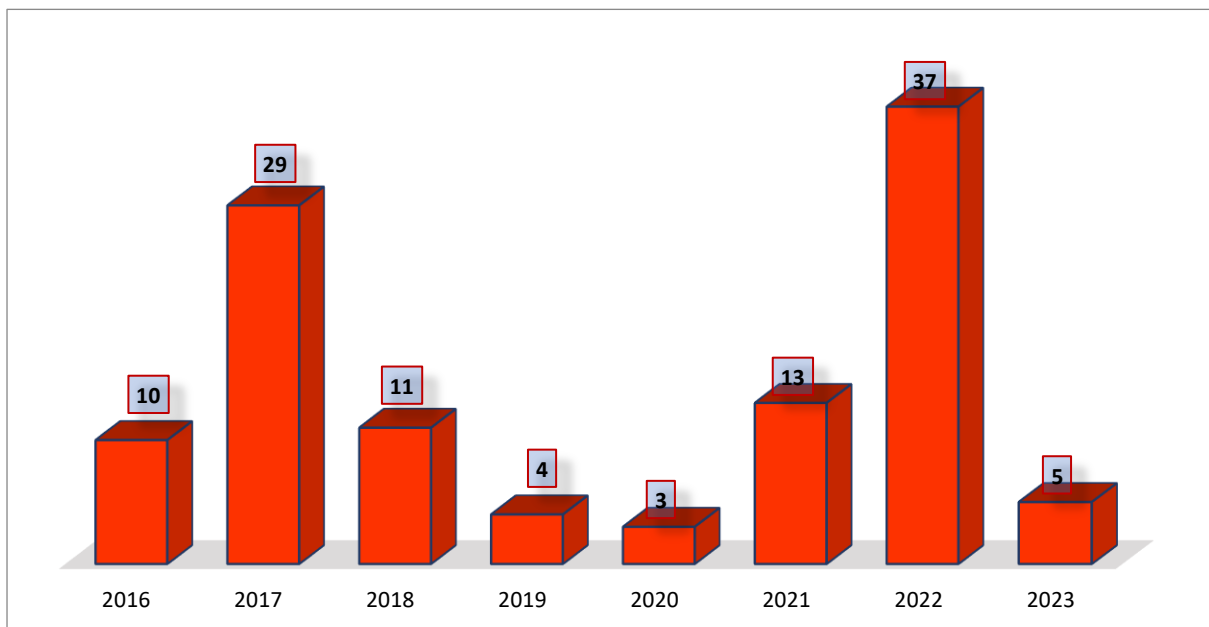


Grafik 7. Perkembangan Persentase Kepatuhan Pelaku Usaha Kelautan dan Perikanan Terhadap Ketentuan dan Peraturan Perundang-Undangan yang Berlaku (%) Tahun 2019-2023

8. Penyelesaian Tindak Pidana Kelautan dan Perikanan Secara Akuntabel dan Tepat Waktu (Kasus)

Penegakan hukum terhadap tindak pidana kelautan dan perikanan adalah dengan memberikan sanksi kepada setiap orang atau badan hukum yang melakukan pelanggaran terhadap ketentuan dalam perundang-undangan di bidang perikanan. Hambatan aparat penegakan hukum baik dalam arti preventif maupun represif dalam menangani kasus-kasus illegal fishing, disamping jumlahnya sangat terbatas kemampuannya juga masih terbatas.

Selama periode tahun 2019-2023 jumlah penyelesaian kasus tindak pidana kelautan dan perikanan di Kalimantan Tengah sebanyak 107 (seratus tujuh) kasus. Pada tahun 2019 jumlah penyelesaian kasus tindak pidana kelautan dan perikanan di Kalimantan Tengah menurun kembali menjadi 4 (empat) kasus, pada tahun 2020 jumlah kasus yang diselesaikan sebanyak 3 (tiga) kasus, pada tahun 2021 jumlah kasus yang diselesaikan sebanyak 13 (tiga belas) kasus dan pada tahun 2022 jumlah kasus yang diselesaikan sebanyak 37 (tiga puluh tujuh) kasus, tahun 2023 jumlah kasus yang diselesaikan sebanyak 5 (lima) kasus. Secara rinci penyelesaian tindak pidana pelautan dan perikanan secara akuntabel dan tepat waktu di Kalimantan Tengah pada gambar grafik 8.



Grafik 8. Jumlah Penyelesaian Tindakan Pidana Kelautan dan Perikanan Secara Akuntabel dan Tepat Waktu (Kasus) di Kalimantan Tengah Tahun 2019-2023

Kasus tindak pidana kelautan dan perikanan yang telah diselesaikan di Kalimantan Tengah masih didominasi kasus Illegal Fishing baik di perairan laut maupun di perairan umum daratan dengan jumlah kasus 105 kasus atau sebesar 98,13% dan kasus pencemaran perairan sebanyak 2 kasus atau 1,87%. Secara rinci sebaran dan jenis kasus yang telah diselesaikan di Kalimantan Tengah tahun 2019-2023 pada tabel 7.

Tabel 7. Sebaran Penyelesaian Tindak Pidana Kelautan dan Perikanan Secara Akuntabel dan Tepat Waktu (Kasus) menurut Kabupaten/Kota Tahun 2019-2023

No.	TAHUN KASUS	LOKASI PELANGGARAN				PENYELESAIAN
		KAB.KOTA	LAUT (kasus)	PUD (kasus)	PENCEMARAN	
1.	2019	Kotawaringin Barat	4	-	-	Dilepaskan dan diberi Surat Peringatan (Pembinaan)
2.	2020	Kab.Pulpis, Desa Bakau, Kab. Kapuas Kec. Kapuas Kuala	2	-	-	Pembinaan dengan Pemberian Surat Peringatan (Surat Andon)
		Seruyan	1	-	-	Pembinaan, Sosialisasi, Himbauan dengan Pemberian Surat Peringatan
3.	2021	Seruyan	9	-	-	Pembinaan dengan Pemberian Surat Peringatan
		Kotawaringin Barat	2	-	-	Surat Peringatan, Proses Gakkum oleh Pihak Satpolair Kobar/Wajib Laport untuk Pembinaan
		Kotawaringin Timur	2	-	-	Pembinaan dengan Pemberian Surat Peringatan
4.	2022	Seruyan	2	-	-	Pembinaan dengan Pemberian Surat Peringatan
		Sukamara	35	-	-	Pembinaan dengan Pemberian Surat Peringatan
5.	2023	Barito Utara	1	-	-	Pembinaan dengan Pemberian Surat Peringatan
		Seruyan	1	-	-	Pembinaan dengan Pemberian Surat Peringatan
		Kota Palangka Raya	2	-	-	Pembinaan dengan Pemberian Surat Peringatan
		Kotawaringin Barat	1	-	-	Pembinaan dengan Pemberian Surat Peringatan

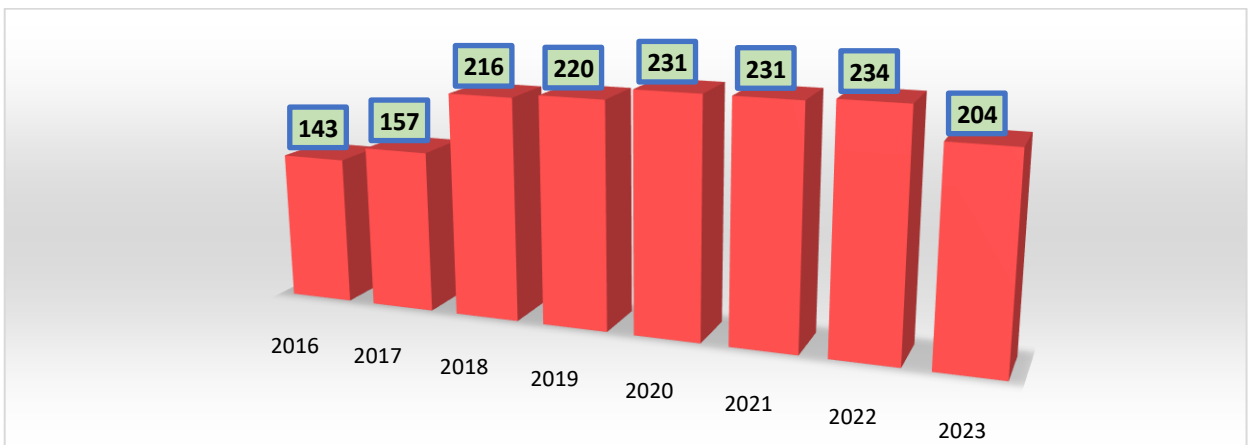
9. Perkembangan Pokmaswas

Kalimantan Tengah memiliki sumber daya kelautan dan perikanan yang cukup luas dengan panjang garis pantai 734,64 km dan potensi laut Kalimantan Tengah sebesar 94.500 km², serta memiliki perairan umum daratan dengan luas ± 2,29 juta. Potensi wilayah ini dimanfaatkan oleh masyarakat untuk kegiatan penangkapan ikan, budidaya ikan juga dimanfaatkan untuk kegiatan pertambangan, wisata bahari dan lain sebagainya. Untuk menjaga agar potensi ini tetap lestari perlu dikelola dan diawasi secara berkesinambungan sehingga terjaga kelestariannya. Dalam pengelolaan dan pemanfaatan potensi sumber daya kelautan dan perikanan yang ada agar tidak terjadi konflik dan pelanggaran oleh pelaku usaha maupun stakeholder baik lokal maupun dari luar, perlu dilakukan pengawasan sumber daya kelautan dan perikanan secara terintegrasi antara pengawas perikanan dengan aparat kepolisian, angkatan laut dan masyarakat.

Terbatasnya jumlah aparat pengawas dan sarana prasarana pengawasan yang dimiliki serta luasnya wilayah yang harus diawasi menjadi kendala dalam kegiatan pengawasan. Salah satu strategi yang ditempuh oleh Pemerintah Provinsi Kalimantan Tengah adalah dengan mendorong dan memfasilitasi keterlibatan masyarakat untuk ikut serta dalam pengawasan sumber daya kelautan dan perikanan melalui pembentukan kelompok-kelompok Masyarakat Pengawas atau (POKMASWAS) bidang kelautan dan perikanan.

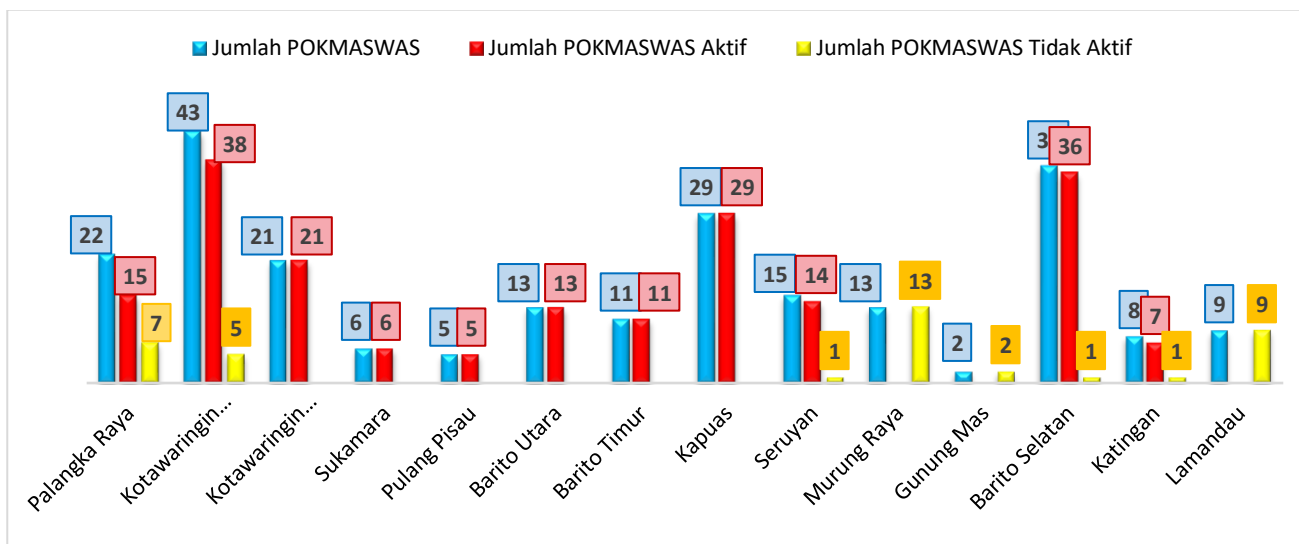
Selama periode tahun 2019-2023 capaian jumlah Kelompok Masyarakat Pengawas (POKMASWAS) bidang kelautan dan perikanan di Kalimantan Tengah total jumlah sebanyak 91 kelompok atau naik 55,52%, bila di rata-rata peningkatan jumlah kelompok per tahun mencapai 9,25%. Pada tahun 2019 menjadi 220 kelompok atau naik 1,85%, pada tahun 2020 meningkat menjadi 231 kelompok atau naik 5,00%, pada tahun 2021 kelompok pengawas berjumlah 231 Kelompok, dan tahun 2022 meningkat menjadi 234 kelompok atau naik 1,30%, tahun 2023 menurun menjadi 204 kelompok atau turun menjadi sebesar 12,82 %.

Secara rinci perkembangan jumlah Kelompok Masyarakat Pengawas (POKMASWAS) kelautan dan perikanan selama tahun 2019-2023 pada grafik 9.



Grafik 9. Perkembangan Jumlah POKMASWAS Kalimantan Tengah Tahun 2019-2023

Berdasarkan grafik tersebut di atas terlihat bahwa perkembangan jumlah Kelompok Masyarakat Pengawas (POKMASWAS) kelautan dan perikanan setiap tahun selama periode tahun 2019-2022 selalu mengalami peningkatan, tetapi pada tahun 2023 mengalami penurunan karena di sebabkan pokmaswas tidak melakukan kegiatan pengawasan dilapangan serta kurangnya Pembinaan Kabupaten terhadap Pokmaswas tersebut, hal tersebut tidak mengurangi peran serta pokmaswas di Kabupaten yang lainnya sebagai salah satu indikator bahwa kepedulian masyarakat khususnya yang tergabung dalam Kelompok Masyarakat Pengawas (POKMASWAS) memiliki kesadaran untuk ikut menjaga sumber daya kelautan dan perikanan cukup baik. Disamping itu juga jumlah POKMASWAS ini sebagai keberhasilan Pemerintah Provinsi Kalimantan Tengah dalam mengedukasi masyarakat melalui sosialisasi-sosialisasi yang telah dilakukan. Sebaran jumlah Kelompok Masyarakat Pengawas (POKMASWAS) kelautan dan perikanan di Provinsi Kalimantan jumlah terbanyak berada di Kabupaten Kotawaringin Timur sebanyak 43 kelompok, selanjutnya Kabupaten Barito Selatan sebanyak 37 kelompok dan di Kabupaten Kapuas sebanyak 29 kelompok. Secara rinci sebaran jumlah POKMASWAS di masing-masing kabupaten/kota pada gambar grafik 10.



Grafik 10. Sebaran Jumlah POKMASWAS Menurut Kabupaten/Kota Tahun 2019-2023

10. Luasan Kawasan Konservasi Pesisir dan Perairan

Wilayah pesisir dan laut Provinsi Kalimantan Tengah memiliki potensi yang cukup besar, potensi sumber daya kelautan dan perikanan yang dimiliki meliputi habitat penting pesisir yaitu terumbu karang, padang lamun, alga bentik dan mangrove, sumber daya ikan ekonomis penting, penyu hijau, dugong, lola, kima, teripang. Potensi ekologis antara lain terumbu karang dengan jenis *Acropora* bercabang, *Goniopora*, *Favia*, *Favites*, *Goniastrea*, *Galaxea*, *Fungia*, *Turbinaria*, *Montipora*, *Pectinia*, *Diplostrea* dan pites, filum *Cnidaria* (*Coelenterata*). Padang Lamun (*Seagrass*) merupakan satu-satunya tumbuhan air berbunga yang mampu beradaptasi secara penuh di perairan laut yang salinitasnya cukup tinggi, berpembuluh, berdaun, berakar serta berbiak dengan biji dan tunas. Jenis-jenis lamun yang tumbuh di daerah Gosong Senggora *Enhalus acoroides*, *thalassia hemprichii-alophila*, *minor-Cymodocea serrulata-Enhalus acoroides*.

Sumber daya ikan kawasan perairan Senggora Sepagar juga ditemukan jenis ikan-ikan karang, yang di kelompokkan berdasarkan peranannya yaitu ikan ekonomis penting atau ikan konsumsi seperti *Seranidae*, *Lutjanidae*, *Kyphosidae*, *Lethrinidae*, *Acanthuridae*, *Mulidae*, *Siganidae*, *Labridae*, *Chaetodontidae* (kepe-kepe), ikan hias laut (*Pomacentridae*, *Caesionidae*, *Scaridae*, *Pomacanthidae*, *Labridae*, *Apogonidae*, penyu hijau (*Chaelonia mydas*), penyu sisik (*Eretmochelys imbricate*), Dugong (*Dugong dugon*), teripang (*Holothuria scabra*), lola merah (*Trochus niloticus*), Kima raksasa (*tridacna gigas*).

Semua kekayaan sumber daya yang dimiliki akan segera punah apabila tidak ada upaya perlindungan yang dilakukan. Untuk itu diperlukan adanya konservasi diantaranya dengan penetapan kawasan konservasi baik perairan laut, pesisir maupun perairan tawar. Pemerintah Provinsi Kalimantan Tengah sangat kosen untuk menjaga sumber daya yang ada baik sumber daya ikan maupun sumber daya perairannya agar tidak mengalami kerusakan dan kepunahan hal ini dapat dilihat dengan diterbitkannya Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 24/KEPMEN-KP/2019 tentang Penetapan Kawasan Konservasi Perairan Gosong Sanggora, Gosong Sepagar, Gosong Beras Basah, Teluk Bogam sampai Tanjung Keluang serta perairan sekitarnya di Kabupaten Kotawaringin Barat dengan luas keseluruhan 61.362,24 Ha, meliputi 2 area:

Area I Gosong Senggora dan Gosong Sepagar dengan luas 43.257,05 ha terdiri dari:

- Zona Inti dengan luas 591,22 ha
- Zona pemanfaatan dengan luas 1.647,25 ha
- Zona perikanan berkelanjutan dengan luas 40.612,89 ha
- Zona lainnya dengan luas 405,69 ha

Area II Gosong Baras Basah, Teluk bogam sampai Tanjung Keluang dengan luas 18.105,19 ha terdiri atas:

- Zona inti dengan luas 739,48 ha
- Zona pemanfaatan dengan luas 679,02 ha
- Zona perikanan berkelanjutan dengan luas 16.551,15 ha
- Zona lainnya dengan luas 135,54 ha

Implementasi kegiatan konservasi perairan yang telah dilaksanakan Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Kalimantan Tengah pada tahun 2017 dan 2019 telah melakukan transplantasi terumbu karang di kawasan konservasi perairan Sebagai kawasan konservasi perairan Gosong Senggora, Gosong Sepagar, Gosong Beras Basah, Teluk Bogam sampai Tanjung Keluang, serta pantai sekitarnya. Jenis terumbu karang yang ditrasplantasi adalah Acropora Formosa dan Acropora Formosa. Transpalatasi terumbu karang merupakan upaya Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Kalimantan Tengah memperbaiki dan pemulihan ekosistem terumbu karang di Kawasan Konservasi Perairan.

Tabel 8. Transplantasi Terumbu Karang di Kalimantan Tengah

No.	Tahun	Lokasi	Luasan (M2)	Jenis Terumbu karang
1.	2017	Perairan Senggora, Kec. Kumai, Kab. Kotawaringin Barat	30	Acropora Formosa
2.	2019	Perairan Senggora, Kec. Kumai, Kab. Kotawaringin Barat	70	Acropora Formosa

Transplantasi terumbu karang merupakan salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk menjaga dan memulihkan ekosistem terumbu karang agar kondisi lingkungan laut lebih sehat, sehingga dapat memberikan manfaat untuk kepentingan:

a. Pariwisata

Terumbu karang memiliki keanekaragaman jenis biota sangat tinggi dan sangat produktif, dengan bentuk dan warna yang beraneka ragam. Keindahan terumbu karang, kekayaan biologi dan kejernihan air membuat kawasan terumbu karang sangat baik sebagai tempat wisata, skin diving atau snorkeling, scuba dan fotografi.

b. Perikanan Tangkap

Terumbu karang merupakan habitat ikan-ikan karang yang mempunyai harga mahal, sehingga nelayan cenderung menangkap ikan di daerah yang memiliki terumbu karang yang baik.

c. Pelindung Pantai

Terumbu karang juga berfungsi sebagai pelindung pantai, jenis terumbu karang yang merupakan pelindung adalah terumbu karang tepi dan penghalang. Jenis terumbu karang ini berfungsi sebagai pemecah gelombang alami, peredam gelombang dan melindungi pantai dari erosi, banjir dan kerusakan pantai lainnya akibat gelombang.

d. Biodiversitas

Ekosistem terumbu karang mempunyai produktivitas dan keanekaragaman jenis biotanya sangat tinggi. Keanekaragaman makhluk hidup di terumbu karang per unit area dengan hutan hujan tropis.

e. Penambahan Luasan Kawasan Konservasi

Pada tahun 2023, Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Kalimantan Tengah telah menyusun Rencana Zonasi Kawasan Konservasi Taman Pesisir Teluk Sebangau – Tanjung Malatayur – Kiapak di Kabupaten Pulang Pisau dan Kabupaten Katingan Provinsi Kalimantan Tengah. Tujuan kegiatan ini adalah sebagai acuan dan pedoman :

1. Pelaksanaan program dan kegiatan di kawasan Kawasan Konservasi Taman Pesisir Teluk Sebangau – Tanjung Malatayur – Kiapak Provinsi Kalimantan Tengah.
2. Perlindungan dan pelestarian kawasan Kawasan Konservasi Taman Pesisir Teluk Sebangau – Tanjung Malatayur – Kiapak Provinsi Kalimantan Tengah.
3. Pemanfaatan kawasan sesuai dengan zonasi yang telah ditentukan dan ditetapkan serta mengevaluasi efektivitas rencana zonasi pada Kawasan Konservasi Taman Pesisir Teluk Sebangau – Tanjung Malatayur – Kiapak Provinsi Kalimantan Tengah.
4. Mengembangkan kawasan Kawasan Konservasi Taman Pesisir Teluk Sebangau – Tanjung Malatayur – Kiapak Provinsi Kalimantan Tengah yang disesuaikan dengan konteks ekologi, sosial, ekonomi, budaya, politik, ketersediaan sumberdaya manusia dan kapasitas teknisnya, serta dana yang tersedia.

Kawasan Konservasi Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil (KKP3K-08) Teluk Sebangau Kecamatan Sebangau Kuala Kabupaten Pulang Pisau dan Kecamatan Katingan Kuala Kabupaten Katingan di Wilayah Provinsi Kalimantan Tengah disebut dengan Area I: Kawasan Konservasi Taman Pesisir Teluk Sebangau – Tanjung Malatayur – Kiapak Provinsi Kalimantan Tengah memiliki luas sebesar 38.146,49 Ha yang terdiri atas:

1. Zona inti dengan luas 4.545,66 Hektar atau 11,92%
2. Zona pemanfaatan terbatas dengan luas 29.769,00 Hektar atau 78,04 %.
3. zona lain sesuai peruntukan kawasan sebesar 3.813,84 Hektar atau 10,05% dengan perincian berupa :
 - a. Zona rehabilitasi dengan luas 690,53 Hektar atau 1,81%
 - b. Zona jalur lalu lintas kapal dengan luas 3.141,31 Hektar atau 8,23%

Kawasan Konservasi Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil (KKP3K-09) Sei Aceh Kecamatan Kahayan Kuala Kabupaten Pulang Pisau di Wilayah Provinsi Kalimantan Tengah disebut dengan Area II: Kawasan Konservasi Taman Pesisir Teluk Sebangau – Tanjung Malatayur – Kiapak Provinsi Kalimantan Tengah memiliki luas sebesar 1.042,07 Ha yang terdiri atas:

1. Zona inti dengan luas 155,81 Hektar atau 14,98%
2. Zona pemanfaatan terbatas dengan luas 808,52 Hektar atau 77,59 %.
3. Zona lain sesuai peruntukan kawasan sebesar 77, 75 Hektar atau 7,46% dengan perincian berupa :
 - a. Zona rehabilitasi dengan luas 28,69 Hektar atau 2,75%
 - b. Zona jalur lalu lintas kapal dengan luas 49,06 Hektar atau 4,71%

Zona Inti

Zona inti merupakan zona yang mengandung atribut biologis dan ekologis yang berperan penting untuk kelangsungan hidup ekosistem beserta biota yang hidup di dalamnya. Zona inti merupakan lokasi perlindungan dan pelestarian primer di dalam sebuah kawasan konservasi. Oleh karena itu, dalam suatu Kawasan konservasi, minimal 2 % dari luas daerah tersebut harus dijadikan zona inti yaitu pada Area I sebesar 762,93 Hektar. Perhitungan yang dilakukan pencadangan untuk zona inti di Kawasan ini sebesar 4.545,66 Hektar atau setara 11,92% dari total luasan yang ada yaitu 38.146,50 hektar sedangkan pada Area II sebesar sebesar 20,84 Hektar. Perhitungan yang dilakukan pencadangan untuk zona inti di Kawasan ini sebesar 155,81 Hektar atau setara 14,95% dari total luasan yang ada yaitu 1.042,07 hektar.

Potensi Zona Inti

Zona inti merupakan zona yang memiliki kekhasan dan peran penting dalam suatu Kawasan konservasi. Sebanyak 11,92 % lahan di Teluk Sebangau - Selat Jeruju merupakan zona inti. Zona inti ditetapkan pada areal yang masih alami dan belum banyak mengalami tekanan dari aktivitas masyarakat sekitar. Sekitar 10 jenis mangrove ditemukan di Kawasan mangrove Teluk Sebangau - Selat Jeruju yaitu *Avicennia officinalis*, *Avicennia marina*, *Avicennia alba*, *Sonneratia alba*, *Rhizophora apiculata*, *Rhizophora mucronate*, *Bruguiera gymnorhiza*, *Ceriops tagal*, *Xylocarpus granatum* dan *Acrosticum sp.*

Mangrove di Kawasan ini memegang peranan penting untuk kehidupan berbagai biota yang berasosiasi. Secara ekologis, hutan mangrove dapat menjamin terpeliharanya lingkungan fisik, seperti penahan ombak, angin dan juga menahan intrusi air laut, serta merupakan tempat berkembangbiakan dan mencari makan bagi berbagai jenis biota laut seperti ikan, udang, kepiting, kerang, dan hewan darat seperti monyet dan bekantan maupun berbagai jenis burung, kelelawar, ular dan biota lainnya.

Zona Pemanfaatan Terbatas

Bagian dari Kawasan konservasi perairan yang letak, kondisi, dan potensi alamnya diutamakan untuk kepentingan pariwisata alam perairan dan/atau kondisi/jasa lingkungan serta untuk kegiatan penelitian dan pendidikan. Luasan untuk zona pemanfaatan terbatas pada Area I adalah sebesar 808, 52 hektar atau 77,59% dari total luasan Kawasan yang ada. Daerah yang dimanfaatkan untuk zona ini memiliki proporsi terbesar dari keseluruhan area di lokasi ini.

Pada Area I wilayah Teluk Sebangau - Selat Jeruju serta Laut sekitarnya, zona pemanfaatan terbatas berada pada bagian pesisir kearah darat yang terbuka. Area ini memiliki tutupan vegetasi mangrove dan darat yang lebih jarang dibandingkan di area utara yang merupakan zona inti. Aktivitas antropogenik sudah banyak dijumpai di daerah ini.

Potensi Zona Pemanfaatan Terbatas

Usaha di sektor budidaya perikanan dalam bentuk tambak rakyat dapat menjadi mata pencaharian alternatif bagi masyarakat yang selama ini berprofesi sebagai nelayan. Selain itu, usaha ini juga dapat mengurangi aktivitas nelayan yang melakukan pencarian ikan secara destruktif dan ilegal.

Salah satu upaya yang juga dapat dilakukan untuk memanfaatkan mangrove di zona ini adalah untuk wisata dan penelitian. Pengelolaan lokasi ini untuk wisata mangrove, dapat melibatkan masyarakat untuk menyediakan fasilitas pendukung.

Zona Lainnya

Zona lainnya untuk Area I di daerah Teluk Sebangau - Selat Jeruju ditetapkan berada di sisi selatan. Luas zona ini adalah sebesar 3.831 hektar atau 10,05% dari total Kawasan yang ada yang terdiri dari zona rehabilitasi sebesar 690,53 Hektar atau 1,81 % dan. Zona jalur lalu lintas kapal yaitu sebesar 3.141,31 Hektar atau 8,23 %. Sisi selatan daerah Teluk Sebangau - Selat Jeruju juga ditetapkan sebagai zona lainnya. Luas dan kerapatan mangrove di daerah ini juga semakin berkurang. Oleh karena itu, penetapan daerah ini ke dalam zona lainnya memungkinkan untuk mengadakan rehabilitasi untuk pemulihan kondisi dan memperbesar kerapatan mangrove di daerah ini.

Potensi Zona lainnya

Hutan mangrove banyak dijumpai pada Area I daerah Teluk Sebangau – Selat jeruju dan Area II di daerah Sei Aceh pada zona lainnya dipersiapkan untuk pemanfaatan lain di luar zona inti dan zona pemanfaatan terbatas. Zona lainnya memiliki proporsi luasan terbesar. Kondisi ini dapat dimanfaatkan untuk rehabilitasi ekosistem mangrove yang cenderung berkurang luas dan kerapatannya karena sudah mengalami penebangan untuk pembukaan lahan tambak baru dan peruntukan lainnya.

Luasan mangrove yang makin berkurang menyebabkan populasi bekantan yang hidup di daerah ini berkurang, oleh karena itu perlindungan dan rehabilitasi mangrove mutlak diperlukan untuk mengembalikan populasi primata ini. Kegiatan rehabilitasi mangrove sebaiknya melibatkan kelompok masyarakat. Pelibatan kelompok masyarakat ini diharapkan agar kegiatan ini dapat berkelanjutan dan mereka memahami arti penting ekosistem mangrove bagi kehidupan kita.

11. Kawasan Pesisir Yang Direhabilitasi

Ekosistem mangrove di wilayah pesisir memiliki keterkaitan erat terhadap perubahan iklim. Keberadaan mangrove yang sehat di kawasan pesisir dapat meningkatkan resiliensi masyarakat pesisir terhadap perubahan iklim dan meminimalisir dampak bencana alam, seperti tsunami, badai dan gelombang (fungsi adaptasi). Mangrove turut serta dalam mengendalikan perubahan iklim dengan berperan sebagai paru-paru dunia melalui penyerapan dan penyimpanan karbon biru (fungsi mitigasi). Selain berfungsi sebagai pelindung pantai dan „karbon biru“ (blue carbon), mangrove merupakan nursery ground dan habitat biota yang bernilai ekonomis seperti ikan, kepiting, dan udang (manfaat untuk livelihood). Namun perubahan iklim dan perkembangan global telah memberikan dampak terhadap kelestarian mangrove. Sebagai negara dengan hutan mangrove terluas di dunia, upaya pelestarian mangrove di Indonesia menjadi fokus utama program perubahan iklim dunia.

Provinsi Kalimantan Tengah memiliki panjang garis pantai 734,64 km menghadap laut Jawa, berada di 7 (tujuh) kabupaten pesisir yaitu Kabupaten Kapuas, Kabupaten Pulang Pisau, Kabupaten Katingan, Kabupaten Kotawaringin Timur, Kabupaten Seruyan, Kabupaten Kotawaringin Barat dan Kabupaten Sukamara. Luas tutupan hutan mangrove di Provinsi Kalimantan Tengah 30.497,71 ha. Dari jumlah luasan yang ada kondisi hutan mangrove di Kalimantan Tengah dengan katagori baik hanya seluas 2.258,56 ha atau (7,41%) dan sisanya masuk dalam katagori rusak baik berat maupun sedang seluas 28.239,15 ha atau 92,59%. Kerusakan hutan mangrove di kawasan pesisir pantai penyebab utama adalah karena terjadinya abrasi pantai.

Untuk menekan agar tingkat kerusakan hutan mangrove lebih meluas, Pemerintah Provinsi Kalimantan Tengah melakukan berbagai terobosan seperti melakukan sosialisasi kepada masyarakat pesisir akan pentingnya menjaga kawasan

hutan mangrove disamping itu juga Pemerintah Provinsi Kalimantan Tengah menggandeng pihak perguruan tinggi dan organisasi yang bergerak dalam penyelamatan lingkungan untuk bersama-sama melakukan dan memberikan edukasi kepada masyarakat akan pentingnya menjaga hutan mangrove. Sedangkan pada wilayah pesisir pantai yang hutan mangrove sudah mengalami kerusakan berat, Pemerintah Provinsi Kalimantan Tengah melalui Dinas Kelautan dan Perikanan melakukan rehabilitasi kawasan dengan cara melakukan penanaman mangrove kembali. Dalam kurun waktu tahun 2018-2019 Pemerintah Provinsi Kalimantan Tengah telah melakukan rehabilitasi melalui penanaman bibit mangrove seluas 4 ha dengan jumlah bibit 41.386 pohon dengan jenis *Rhizophora Mucronata*, wilayah pesisir yang telah dilakukan penanaman bibit mangrove pada tahun 2018 meliputi di Desa Teluk Bogam Kecamatan Kumai sebanyak 18.035 pohon dengan luas 2 ha dan pada tahun 2019 dilakukan penanaman bibit mangrove kembali di Desa Ujung Pandaran sebanyak 23.351 pohon dengan luasan ± 2 ha.

Pada Tahun 2022 Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Kalimantan Tengah melalui Program Pemberdayaan Masyarakat Pesisir melakukan kegiatan Sosialisasi Pelatihan dan penanaman Mangrove di 2 (dua) Kabupaten, yang berlokasi di Desa Sebuai Kecamatan Kumai Kabupaten Kotawaringin Barat dan di Desa Sei Bundung Kecamatan Jelai kabupaten Sukamara. Dimana pada kegiatan ini bersama lintas sektor terkait yakni UPT KPHP Kotawaringin Barat dan UPT KPHP Sukamara Lamandau sebagai Nara Sumber memberikan sosialisasi dan penyadartahuan kepada masyarakat pesisir di dua lokasi tersebut terkait pentingnya keberadaan ekosistem Mangrove agar tetap dipertahankan. Kegiatan selanjutnya adalah penanaman bibit mangrove masing-masing sebanyak 500 (lima ratus) batang pada 2 lokasi (1.000 batang). Diminta komitmen Desa untuk tidak mengalih fungsikan lokasi penanaman dan selalu memantau pertumbuhan mangrove dan melaporkannya.

Pada tahun 2023 Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Kalimantan Tengah melaksanakan program Pemberdayaan Masyarakat Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil di wilayah provinsi Kalimantan Tengah berupa kegiatan "pelatihan dan Penanaman Mangrove di Desa Ujung Pandaran kecamatan Teluk Sampit Kabupaten Kotawaringin Timur dan Desa Sungai Undang Kecamatan Seruyan Hilir Kabupaten Seruyan. Kegiatan Pelatihan dan Penanaman Mangrove dilaksanakan lintas sektor terkait yaitu Balai Konservasi Sumber Daya Alam Kalimantan Tengah sebagai narasumber memberikan sosialisasi tentang Konservasi Mangrove terkait perlindungan, pengawetan dan pemanfaatannya. Sektor lainnya yaitu Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Kotawaringin Timur dan Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Seruyan memberikan materi tentang "Akses Permodalan untuk Pengembangan Usaha Kecil". Pada kegiatan penanaman mangrove tersebut ditanam bibit mangrove masing-masing 500 (lima ratus) batang. Tujuan dari penanaman mangrove pada kedua Lokasi tersebut adalah salah satunya untuk mengganti tanaman mangrove pada kedua tempat yang banyak mengalami kerusakan, baik rusak karena cuaca, terjangan ombak, juga karena faktor aktivitas penduduk sekitar.

Berdasarkan target yang ditetapkan dalam RPJMD selama tahun 2016-2021 luasan kawasan pesisir Kalimantan Tengah yang direhabilitasi adalah seluas 32,5 hektar, namun tingkat capaian kawasan pesisir yang direhabilitasi baru seluas 4 hektar atau 12,31%, faktor utama yang menyebabkan rendahnya pencapaian target tersebut adalah terbatasnya anggaran untuk melakukan kegiatan rehabilitasi (penanaman mangrove). Untuk pencapaian target yang ditetapkan, Dinas Kelautan dan Perikanan akan melakukan strategi lain dengan cara mengajak pihak- pihak lain untuk peduli menanam mangrove seperti organisasi penyelamat lingkungan, mahasiswa dan stakeholder yang bergerak dibidang usaha perikanan.

Sebagai akselerasi percepatan pembangunan kelautan dan perikanan di Kalimantan Tengah disamping target kinerja dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) juga menetapkan target kinerja strategis Dinas Kelautan dan Perikanan melalui Renstra SKPD dan Renja SKPD.

B. KEGIATAN PENDUKUNG DALAM CAPAIAN INDIKATOR KINERJA

1. Kebijakan Pengelolaan Sumber Daya Pesisir dan Laut

Kebijakan pengelolaan sumber daya pesisir dan laut di Kalimantan Tengah dituangkan dalam Peraturan Daerah Provinsi Kalimantan Tengah Nomor 1 Tahun 2019 tentang Rencana Zonasi Wilayah Pesisir dan Pulau- Pulau Kecil Provinsi Kalimantan Tengah Tahun 2019-2039.

Pembagian zonasi pengelolaan perairan laut Provinsi Kalimantan Tengah berdasarkan Peraturan Daerah Provinsi Kalimantan Tengah Nomor 1 Tahun 2019 tentang Rencana Zonasi Wilayah Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil Provinsi Kalimantan Tengah Tahun 2019-2039 pada tabel 9.

Tabel 9. Zonasi Perairan Laut Provinsi Kalimantan Tengah

No.	Zona	Luas (Ha)	Keterangan
1.	KAWASAN KONSERVASI	110.726,89	
	a. Kawasan Konservasi Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil	49.364,65	
	b. Kawasan Konservasi Perairan	61.362,24	
2.	KAWASAN PEMANFAATAN UMUM	1.101.774,90	
	a. Zona Perikanan Tangkap	813.066,33	
	b. Zona Perikanan Budidaya	8.063,36	
	c. Zona Pelabuhan	274.938,39	
	d. Zona Pariwisata	5.706,82	
3.	ALUR LAUT	7.987,32	
	a. Alur Pelayaran	3.993,66	
	b. Migrasi Biota Laut	3.993,66	
4.	KAWASAN STRATEGIS NASIONAL	6.910,41	
	JUMLAH	1.227.399,52	

Proses penyusunan peraturan daerah tentang rencana zonasi wilayah pesisir dan pulau-pulau kecil provinsi Kalimantan Tengah sebelum menjadi peraturan daerah beberapa dokumen penting harus diselesaikan, yaitu : 1). Dokumen Awal, 2). Dokumen Antara, 3). Dokumen Final, 4). Dokumen KLHS dan 5). Dokumen Kajian Akademis yang menjadi persyaratan mutlak dalam penyusunan perda RZWP3K.

Tindak lanjut dari Peraturan Daerah Provinsi Kalimantan Tengah Nomor 1 Tahun 2019 tentang Rencana Zonasi Wilayah Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil Provinsi Kalimantan Tengah Tahun 2019-2039, telah diterbitkan Peraturan Gubernur Kalimantan Tengah nomor 34 tahun 2019 tentang Tata Cara Pemberian Izin Lokasi dan Izin Pengelolaan Perairan di Wilayah Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil. Peraturan Gubernur Kalimantan

Tengah Nomor 34 Tahun 2019 sekaligus menjadi payunghukum dalam pembangunan dan pengembangan website Geoportal Laut Berkah, Geoportal merupakan produk inovasi daerah yang dibangun dan dikembangkan oleh Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Kalimantan Tengah.

Dengan Peraturan Daerah Provinsi Kalimantan Tengah Nomor 1 Tahun 2019 tentang Rencana Zonasi Wilayah Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil Provinsi Kalimantan Tengah tahun 2019-2039, Peraturan Gubernur Kalimantan Tengah nomor 34 tahun 2019 tentang Tata Cara Pemberian Izin Lokasi dan Izin Pengelolaan Perairan di Wilayah Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil serta Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 24/KEPMEN-KP/2019 tentang Kawasan Konservasi Perairan Gosong Senggora, Gosong Sepagar, Gosong Beras Basah, Teluk Bogam sampai Tanjung Keluang, serta wilayah pantai sekitarnya di Provinsi Kalimantan Tengah dan telah tersedianya Website Geoportal Laut Berkah, Pemerintah Provinsi Kalimantan Tengah membuka kesempatan bagi para pengusaha dan stakeholder kelautan dan perikanan untuk berinvestasi di sektor kelautan dan perikanan sesuai peraturan dan ketentuan yang telah ditetapkan.

Dalam upaya peningkatan efektivitas pengelolaan Kawasan Konservasi Perairan Gosong Senggora, Gosong Sepagar, Gosong Beras basah, Teluk Bogam sampai Tanjung Keluang, serta wilayah perairan disekitarnya, Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Kalimantan Tengah pada tahun 2020 melakukan Review Rencana pengelolaan dan Zonasi (RPZ) Kawasan Konservasi Perairan Daerah dan dilakukan kegiatan Sosialisasi Kawasan Konservasi dan Rencana pengelolaan serta Aturan Zona.

Pada tahun 2021, dibuat Standar Operasional Prosedur Pengelolaan Kawasan Konservasi sebagai acuan dalam Pengelolaan Kawasan Konservasi dan dilakukan publikasi Standar Operasional Prosedur Pengelolaan Kawasan Konservasi Perairan Daerah di Desa Keraya Kecamatan Kumai Kabupaten Kotawaringin Barat.

Selanjutnya pada tahun 2021 juga, dalam rangka peningkatan Kapasitas Aparat Pengelola Kawasan Konservasi dilakukan kegiatan Pelatihan Selam bagi ASN sesuai standar sertifikasi selam dari Persatuan Olahraga Selam Seluruh Indonesia (POSSI). Kegiatan ini bertujuan agar ASN yang memiliki sertifikait selam akan mampu memantau keanekaragaman sumberdaya hayati di Kawasan Konservasi Perairan Gosong Senggora, Gosong Sepagar, Gosong Baras Basah, Teluk Bogam sampai Tanjung Keluang serta perairan sekitarnya khususnya dan di Perairan Laut Kalimantan Tengah pada umumnya. Dari Kegiatan ini dari 3 (tiga) orang yang mengikuti pelatihan hanya 2 (dua) orang dinyatakan lulus dan berhak memiliki sertifikat One Star Scuba Diver dari POSSI.

Pada Tahun 2022, dilakukan Sosialisasi Pemanfaatan dan Pengendalian Pemanfaatan Ruang Laut, dimana pada kegiatan ini diundang dinas/instansi terkait, pelaku usaha dan sebagai nara sumber dari Dirjen PRL-KKP, Ditjen PSDKP-KKP dan DPMPSTSP Prov.Kalteng. Dasar kegiatan ini adalah PP no 21 tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Tata Ruang dan Permen KP Nomor 28 tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Penataan Ruang Laut.

Pada tahun 2023, Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Kalimantan Tengah menyelenggarakan kegiatan Sosialisasi Dokumen Rencana Penetapan Kawasan Konservasi Taman Pesisir Teluk Sebangau – Tanjung Malatayur – Kiapak, di Kabupaten Pulang Pisau dan kabupaten Katingan Kalimantan Tengah dan Proses Integrasi Rencana Zonasi Wilayah Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil (RZWP3K) ke Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Kabupaten Pulang Pisau dan Kabupaten Katingan. Narasumber pada kegiatan ini yaitu Kepala Bidang Tata Ruang Dinas PUPR Prov. Kalteng **Masrun Asyrofi, S.Si, M.Eng** dan Ketua Jurusan Perikanan Universitas Palangka Raya **Dr. Noor Syarifuddin Yusuf, S.Pi, M.Si**. Kegiatan ini diikuti oleh 30 peserta dari stakeholder yang ada di Kabupaten Pulang Pisau.

Berikut adalah jumlah dokumen kebijakan pengelolaan sumber daya pesisir dan laut tahun 2019-2023 dapat dilihat pada Tabel 10.

Tabel 10. Jumlah Dokumen Kebijakan Pengelolaan Sumber Daya Pesisir dan Laut Tahun 2019-2023

No.	Dokumen kebijakan pengelolaan sumberdaya pesisir dan laut (dokumen)	Capaian Indikator Kinerja Dinas 2019-2023				
		2019	2020	2021	2022	2023
1.	1. Dokumen awal RZWP3K Provinsi Kalimantan Tengah 2. Album peta dasar RZWP3K Provinsi Kalimantan Tengah	-	-	-	-	-
2.	1. Dokumen Antara 2. Album peta tematik	-	-	-	2	-
3.	1. Dokumen akhir RZWP3K Provinsi Kalimantan Tengah 2. Dokumen final RZWP3K Provinsi Kalimantan Tengah 3. Dokumen KLHS RZWP3K Provinsi Kalimantan Tengah 4. Dokumen kajian akademik ZWP3K Provinsi Kalimantan Tengah 5. Album peta rencana	-	-	-	-	-
4.	1. Perda RZWP3K Provinsi Kalimantan Tengah 2. Peta Rencana Pengelolaan ZWP3K Provinsi Kalimantan Tengah 3. Peraturan Gubernur tentang Tata Cara Pemberian Izin Lokasi dan Izin Pengelolaan Perairan di Wilayah Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil	3	-	-	-	-
5.	Dokumen Pengelolaan dan Zonasi Kawasan Konservasi Perairan Gosong Senggora, Gosong Sepagar, Gosong Baras Basah, Teluk Bogam sampai Tanjung Keluang, serta perairan sekitarnya	-	1	-	-	-
6.	Jumlah Lokasi Kesesuaian Pemanfaatan Ruang Laut (KPRL) dan Pesisir	-	5	2	11	5
7.	Dokumen Usulan Rencana Zonasi Kawasan Konservasi Taman Pesisir Teluk Sebangau – Tanjung Malatayur - Kiapak Provinsi Kalimantan Tengah	-	-	-	-	1

2. Prasarana Pelabuhan Perikanan

Pemerintah Provinsi Kalimantan Tengah saat ini memiliki 7 (tujuh) unit Pelabuhan Perikanan hasil dari pengalihan kewenangan urusan pemerintah kabupaten/kota ke pemerintah provinsi. Adapun 7 (tujuh) pelabuhan perikanan tersebut masing-masing: 1). Pelabuhan Perikanan Selat Jeruju di Kabupaten Katingan; 2). Pelabuhan Perikanan Bahaur di Kabupaten Pulang Pisau; 3). Pelabuhan Perikanan Batanjung di Kabupaten Kapuas; 4). Pelabuhan Perikanan Ujung Pandaran di Kabupaten Kotawaringin Timur; 5). Pelabuhan Perikanan Kuala Pembuang di Kabupaten Seruyan; 6). Pelabuhan Perikanan Kumai di Kabupaten Kotawaringin Barat; 7). Pelabuhan Perikanan Jelai di Kabupaten Sukamara.

Dari 7 (tujuh) pelabuhan perikanan hasil pengalihan kewenangan yang dimiliki baru 3 (tiga) pelabuhan perikanan yang fungsional dan beroperasi yaitu Pelabuhan Perikanan Kuala Pembuang di Kabupaten Seruyan, Pelabuhan Perikanan Kumai di Kabupaten Kotawaringin Barat dan Pelabuhan Perikanan Jelai di Kabupaten Sukamara. Sedangkan 4 (empat) pelabuhan perikanan lainnya masih belum dapat difungsionalkan dengan maksimal karena fasilitas yang dimiliki terutama fasilitas pokok dan fasilitas fungsional masih sangat terbatas.

Sejak dilakukan penyerahan aset pelabuhan perikanan dari pemerintah kabupaten/kota kepada Pemerintah Provinsi Kalimantan Tengah pada tahun 2016 Pemerintah Provinsi Kalimantan Tengah sangat berkomitmen melakukan pembenahan dan peningkatan sarana dan prasarana pelabuhan perikanan untuk mendorong percepatan dan peningkatan ekonomi masyarakat di wilayah pesisir terutama ekonomi para nelayan. Salah satunya dengan peningkatan kelas Pelabuhan Perikanan Kumai menjadi Pangkalan Pendaratan Ikan Kumai berdasarkan Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia Nomor:38/KEPMEN-KP/2019 tentang Penetapan Kelas Pelabuhan Perikanan Kumai, Kabupaten Kotawaringin Barat, Provinsi Kalimantan Tengah sebagai Pangkalan Pendaratan Ikan Kumai.

Pangkalan Pendaratan Ikan Kumai di Kabupaten Kotawaringin Barat memiliki luas areal keseluruhan ± 2 Ha, selama periode tahun 2016-2019 terus dilakukan pembenahan dan peningkatan fasilitas sarana dan prasarana salah satunya adalah peningkatan konstruksi bangunan pelabuhan/dermaga dari semula berkonstruksi kayu kini telah ditingkatkan menjadi konstruksi beton dengan total luas dermaga yang dibangun seluas 2.247,79 m². Kapasitas tambat kapal nelayan juga ditingkatkan dari semula hanya 8 unit kapal dengan akumulasi tonase 60 Gross Tonnage dan pada akhir tahun 2019 kapasitas tambat pelabuhan meningkat menjadi 40 unit kapal dengan akumulasi tonase 300 Gross Tonnage.

Disamping peningkatan sarana Pangkalan Pendaratan Ikan Kumai, Untuk menjaga agar mutu ikan hasil tangkapan nelayan yang didaratkan tetap terjaga dengan baik kapasitas coldstorage pada Pangkalan Pendaratan Ikan Kumai juga ditingkatkan dari kapasitas semula 20 ton telah ditingkatkan menjadi 100 ton dan telah dimanfaatkan oleh para nelayan. Sejalan dengan peningkatan sarana dan prasarana pada Pangkalan Pendaratan Ikan Kumai, pelayanan administratif terhadap keselamatan pelayaran nelayan juga terus ditingkatkan seperti Penerbitan Surat Persetujuan Berlayar, Penerbitan Surat Tanda Bukti Laporan Kedatangan/Keberangkatan Kapal dan Penerbitan Surat Keterangan Asal Ikan.

Selain pengembangan sarana dan prasarana Pangkalan Pendaratan Ikan Kumai di Kabupaten Kotawaringin Barat pada tahun 2022 Pemerintah Provinsi Kalimantan Tengah akan mengembangkan dan meningkatkan sarana dan prasarana Pelabuhan Perikanan Kuala Pembuang di Kabupaten Seruyan. Dan pada tahun 2023 Pemerintah Provinsi Kalimantan Tengah kegiatannya melanjutkan pembangunan sarana dan prasarana Pelabuhan Perikanan Kuala Pembuang di Kabupaten Seruyan.

Secara rinci kondisi sarana dan prasarana Pelabuhan perikanan di Kalimantan Tengah pada tabel 11.

Tabel 11.1. Fasilitas Sarana dan Prasarana Pelabuhan Perikanan di Kalimantan Tengah

No	Nama Pelabuhan	Fasilitas Pelabuhan			Lokasi	Titik Koordinat	Keterangan
		Pokok	Fungsional	Penunjang			
1.	Pelabuhan PerikananKumai	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dermaga 2583 M² 2. Pabrik Es Kapasitas 2,5 Ton 3. Coldstorage : <ul style="list-style-type: none"> ➢ ABF (5 Ton) ➢ Ruang Penyimpan (7Ton) 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tempat PelelanganIkan (TPI) 2. Internet 3. Pengolahan Air 4. Sumber Air 5. Pabrik Es 6. Genset 7. Rumah Genset 8. Daya Listrik 9. SPBN 10. Tangki BMM 11. Docking 12. Slipway 13. Bengkel 14. Gudang Peralatan 15. Tempat Penyimpanan IkanSegar 16. Cold Storage 17. Kantor Administrasi Pelabuhan 18. Kantor Pengawas Perikanan 	<ol style="list-style-type: none"> 1) Balai Pertemuan Nelayan 2) Rumah Dinas Karyawan (Gol.2) 3) Wisma Nelayan 4) MCK 5) Waserda /Toko 6) Koperasi 	Kecamatan Kumai Kabupaten Kotawaringin Barat	02 ⁰⁴ 4'969 "LS dan 111 ⁰ 43'26 8 BT	<ol style="list-style-type: none"> 1. Telah Fungsional dan Operasional 2. Status UPT. Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi
2.	Pelabuhan PerikananKuala Pembuang	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dermaga 972 M² 2. Pabrik Es Kapasitas 900Ton 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tempat PelelanganIkan (TPI) 2. Penampung/ Tangki Air 3. Pabrik Es 4. Daya Listrik 5. Tangki BMM 6. Bengkel 7. Cold Storage 8. Kantor Administrasi Pelabuhan 9. Kendaraan Inventaris RodaDua 10. Tempat Parkir 	<ol style="list-style-type: none"> 1) Balai Pertemuan Nelayan 2) Rumah karyawan 3) Mess Karyawan 4) Tempat Peribadatan 5) Pos Jaga 6) MCK 7) Waserda /Toko 	Kecamatan Seruyan Hilir Kabupaten Seruyan	-3.37870 LS dan 112.55342 BT	<ol style="list-style-type: none"> 1. Telah Fungsional dan Operasional 2. Status UPT. Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi

No.	Nama Pelabuhan	Fasilitas Pelabuhan			Lokasi	Titik Koordinat	Keterangan
		Pokok	Fungsional	Penunjang			
3.	Pelabuhan Perikanan Jelai	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dermaga 972 M² 2. Pabrik Es Kapasitas 900Ton 3. Jalan Komplek 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tempat Pelelangan Ikan (TPI) 2. Pabrik Es 3. Tangki BBM 4. Daya Listrik 5. Instalasi Gudang 6. Kantor Administrasi Pelabuhan 7. Rumah Genset 8. Genset 	<ol style="list-style-type: none"> 1) Balai Pertemuan Nelayan 2) Rumah karyawan 3) Mess Karyawan 4) Pos Jaga 5) Tempat Peribadatan 6) MCK 7) Waserda /Toko 	Kecamatan Jelai Kabupaten Sukamara	-2.98401 LS dan 110.73883 BT	<ol style="list-style-type: none"> 1. Fungsional dan beroperasional, namun tidak maksimal karena terbatas sarana dan prasarana yang dimiliki serta SDM 2. Status hasil pelimpahan dari Pemerintah Kabupaten Sukamara
4.	Pelabuhan Perikanan Batanjung	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dermaga 585 M² 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Areal Daratan Pelabuhan 2. Dermaga 3. Jalan 	<ol style="list-style-type: none"> 1) Rumah Jaga 2) Tandon Air Bersih 3) MCK 4) Rumah Karyawan 	Kecamatan Kuala Kapuas Kabupaten Kapuas	03° 27'32"LS dan 114°20'08" BT	<ol style="list-style-type: none"> 1. Fungsional dan beroperasional, namun tidak maksimal karena terbatas sarana dan prasarana yang dimiliki serta SDM 2. Status hasil pelimpahan dari Pemerintah Kabupaten Sukamara
5.	Pelabuhan Perikanan Bahaur	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dermaga 315 M² 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tempat Pelelangan Ikan (TPI) 2. Penampung/Tangki Air 3. Pengolah Air 4. Pabrik Es 5. Rumah Genset 6. Tangki BMM 7. Cold Storage 8. Tempat Penyimpanan Ikan segar 9. Kantor Administrasi Pelabuhan 	<ol style="list-style-type: none"> 1) Balai Pertemuan Nelayan 2) Rumah Karyawan 3) Mess Karyawan 4) Pos Jaga 5) Waserda/Toko 	Kecamatan Kahayan Kuala Kabupaten Pulang Pisau	03°18'08" LS dan 114°40'22" BT	<ol style="list-style-type: none"> 1. Fungsional dan beroperasional, namun tidak maksimal karena terbatas sarana dan prasarana yang dimiliki serta SDM 2. Status hasil pelimpahan dari Pemerintah Kabupaten Kapuas

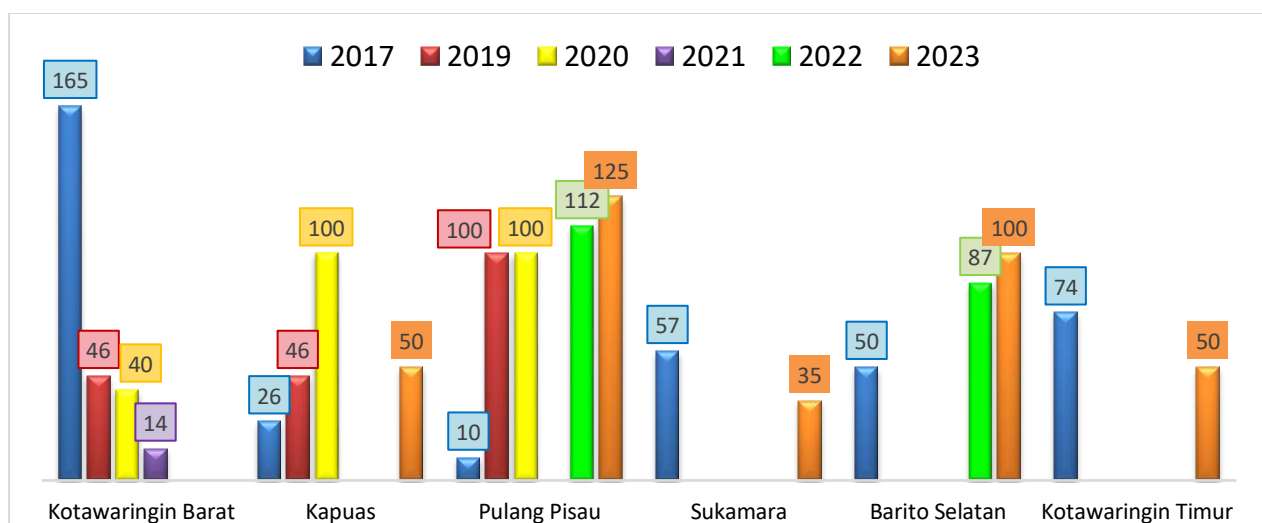
No.	Nama Pelabuhan	Fasilitas Pelabuhan			Lokasi	Titik Koordinat	Keterangan
		Pokok	Fungsional	Penunjang			
6.	Pelabuhan Perikanan Selat Jeruju	Dermaga 972 M ²	<ol style="list-style-type: none"> Tempat Pelelangan Ikan (TPI) Penampung/Tangki Air Pabrik Es Daya Listrik Tangki BMM Bengkel Gudang Peralatan Tempat Penampungan Ikan Hidup Cold Storage Kantor Administrasi Pelabuhan Kendaraan Inventaris Roda Dua Tempat Parkir 	<ol style="list-style-type: none"> Balai Pertemuan Nelayan Rumah Karyawan Mess Karyawan Pos Jaga MCK 	Kecamatan Katingan Kuala Kabupaten Katingan	-3.25632 LS dan 113.37399 BT	<ol style="list-style-type: none"> Fungsional dan beroperasi, namun tidak maksimal karena terbatas sarana dan prasarana yang dimiliki serta SDM Status hasil pelimpahan dari Pemerintah Kabupaten Kapuas
7.	Pelabuhan Perikanan Ujung Pandaran	Dermaga 400 M ²	<ol style="list-style-type: none"> Tempat Pelelangan Ikan (TPI) Penampung/Tangki Air Pabrik Es Daya Listrik Tangki BMM Bengkel Gudang Peralatan Cold Storage Kantor Administrasi Pelabuhan Kendaraan Inventaris Roda Dua Tempat Parkir 		Kecamatan Teluk Sampit Kabupaten Kotawaringin Timur	3°17'01" S dan 113.0002° E	<ol style="list-style-type: none"> Belum beroperasi, karena sarana dan prasarana rusak berat Status hasil pelimpahan dari Pemerintahan Kabupaten Kotawaringin Timur

3. Sertifikat Tanah Nelayan

Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah Provinsi Kalimantan Tengah terus bersinergi untuk meningkatkan kesejahteraan seluruh masyarakat termasuk masyarakat yang berada di kawasan pesisir yang umumnya berprofesi sebagai nelayan serta identik sebagai kantong-kantong kemiskinan. Rendahnya tingkat kesejahteraan nelayan hanya dapat diatasi dengan campur tangan pemerintah pusat dan daerah melalui kebijakan makro pemerintah berupa Program Pemberdayaan Masyarakat Pesisir. Salah satu program yang dilaksanakan oleh pemerintah pusat bersinergi dengan pemerintah daerah adalah Program SeHAT (Sertifikasi Hak Atas Tanah) Nelayan.

Program SeHAT Nelayan ini bertujuan memberikan kekuatan hukum atas kepemilikan hak atas tanah bagi nelayan, fasilitasi penyediaan aset yang dapat digunakan sebagai jaminan/agunan untuk memperoleh modal untuk pengembangan usaha, serta meningkatkan kepastian dan keberlangsungan usaha nelayan, dengan demikian melalui program ini akan membantu meningkatkan jaminan akses permodalan bagi nelayan. Sampai dengan tahun 2023 realisasi jumlah nelayan di Kalimantan Tengah yang mendapatkan Program SeHAT (Sertifikasi Hak Atas Tanah) Nelayan sebanyak 1.324 persil yang tersebar di 6 (enam) kabupaten. Program SeHAT Nelayan ini merupakan program sinergis antara Pemprov. Kalteng dan KKP RI yang kuota penerima dan anggarannya berasal dari Pusat dan ditentukan oleh Pusat.

Rincian sebaran nelayan menerima program SeHAT (Sertifikasi Hak Atas Tanah) pada gambar grafik 11.



Grafik 11. Sebaran dan Jumlah Nelayan Penerima Program SeHAT (Sertifikasi Hak Atas Tanah) di Kalimantan Tengah

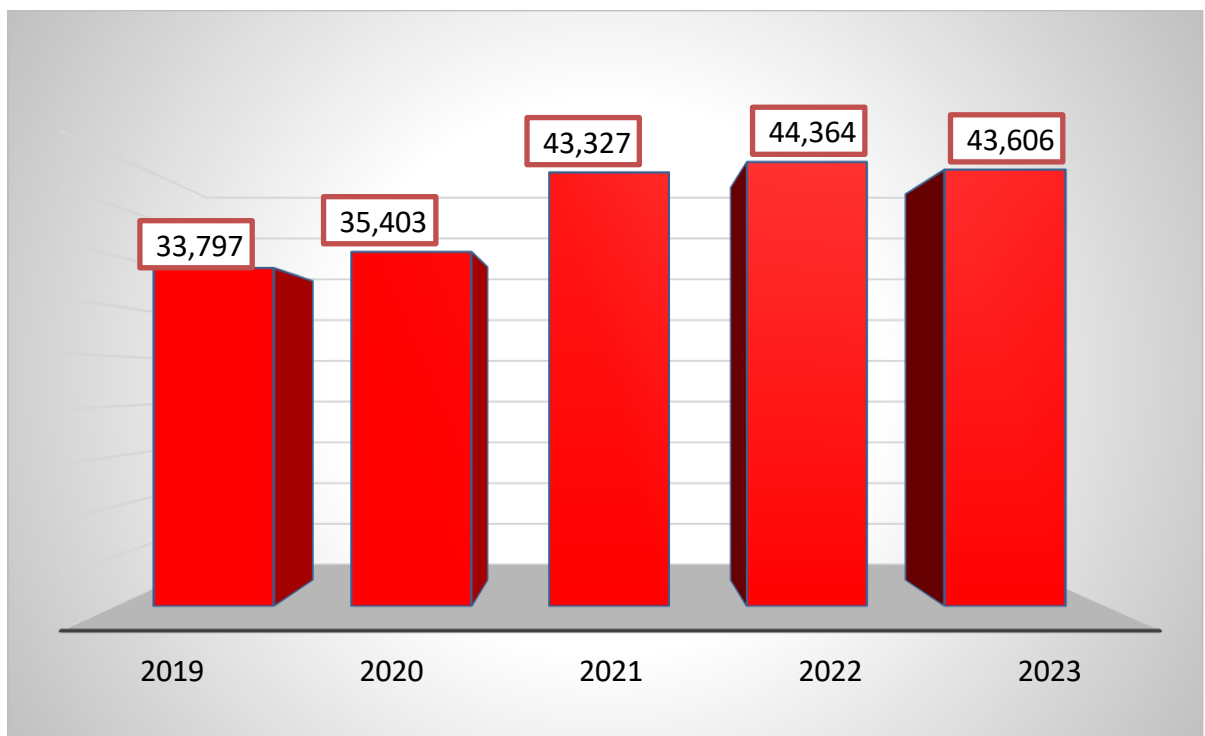
4. Perkembangan Rumah Tangga Perikanan (RTP)

Perkembangan Rumah Tangga Perikanan (RTP) di Kalimantan Tengah mulai tahun 2019 sampai dengan tahun 2023 berfluktuasi dengan jumlah RTP total mencakup Perikanan Tangkap, Perikanan Budidaya dan Pengolahan Hasil Perikanan menjadi sebanyak 73.803 RTP pada tahun 2023. Pada tahun 2020, terjadi peningkatan jumlah RTP sebesar 7.680 RTP atau meningkat sebesar 12,82%. Peningkatan tertinggi jumlah RTP terjadi pada tahun 2022 menjadi sebanyak 75.200 RTP. Sedangkan rata-rata pertambahan RTP di Kalimantan Tengah selama tahun 2019-2023 adalah sebesar 5,51%.

➤ **Rumah Tangga Perikanan (RTP) Tangkap**

Rumah Tangga Perikanan (RTP) Tangkap adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan penangkapan ikan/binatang air lainnya dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual. Kegiatan operasi penangkapan rumah tangga perikanan ini dapat dilakukan oleh rumah tangga tersebut saja, oleh rumah tangga tersebut bersama-sama tenaga buruh saja.

Jumlah Rumah Tangga Perikanan (RTP) Tangkap di Kalimantan Tengah sejak tahun 2019 sampai dengan tahun 2023 terus mengalami peningkatan jumlah dengan rata-rata peningkatan per tahun sebesar 10,81%. Pada tahun 2019 jumlah Rumah Tangga Perikanan (RTP) Tangkap sebanyak 33.797 atau meningkat sebesar 26,25% dari tahun 2018, pada tahun 2020 menjadi 35.403 atau sebesar 4,75%, pada tahun 2021 bertambah menjadi 43.327 atau sebesar 22,38%, pada tahun 2022 bertambah menjadi 44.364 atau sebesar 2,39% dan tahun 2023 ada penurunan menjadi 43.606 atau sebesar 1,71%. Secara rinci perkembangan jumlah Rumah Tangga Perikanan (RTP) Tangkap di Kalimantan Tengah pada 2019-2023 pada grafik 12.



Grafik 12. Perkembangan Jumlah (RTP) Perikanan Tangkap Provinsi Kalimantan Tengah Tahun 2019-2023

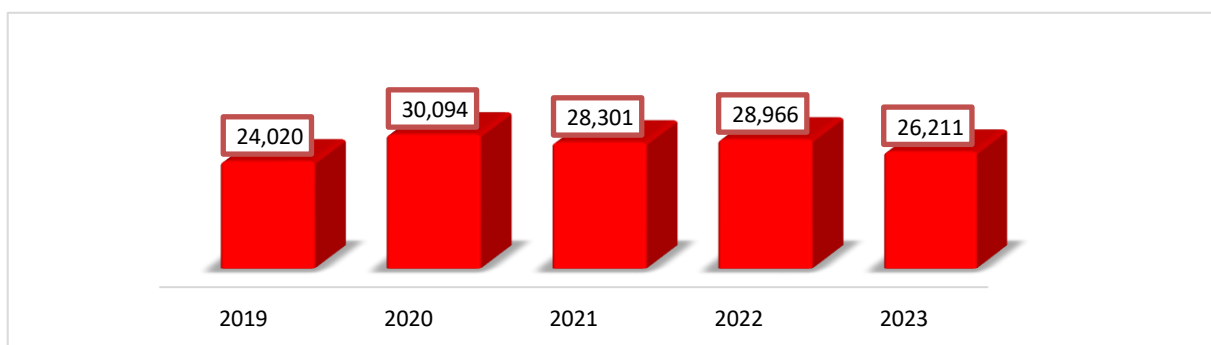
Sebaran Jumlah Rumah Tangga Perikanan (RTP) Tangkap di Kalimantan Tengah pada tahun 2023 Kabupaten Kotawaringin Barat memiliki jumlah terbanyak 6.696 RTP disusul Kabupaten Kapuas dengan jumlah 5.470 RTP dan Kabupaten Katingan sebanyak 4.901 RTP.

Tabel 12. Sebaran Jumlah Rumah Tangga Perikanan (RTP) Tangkap menurut Kabupaten/Kota, tahun 2019-2023
Satuan (RTP)

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah RTP Tangkap Per Tahun				
		2019	2020	2021	2022	2023
1	Kotawaringin Barat	4.376	4.659	5.739	6.607	6.696
2	Koawaringin Timur	4.514	4.535	5.081	4.366	4.443
3	Kapuas	2.970	3.234	6.038	5.240	5.470
4	Barito Selatan	3.499	3.512	3.924	3.985	3.308
5	Barito Timur	1.382	1.381	3.930	3.957	1.278
6	Sukamara	1.602	1.680	1.745	1.223	1.254
7	Lamandau	2.015	1.978	2.015	1.940	1.430
8	Seruyan	1.618	2.019	1.891	2.326	4.601
9	Katingan	3.538	3.768	3.435	5.081	4.901
10	Pulang Pisau	2.490	2.560	2.798	3.222	3.525
11	Gunung Mas	978	1.305	2.188	2.257	2.962
12	Barito Utara	846	870	433	460	545
13	Murung Raya	601	595	769	520	496
14	Palangka Raya	3.368	3.307	3.341	3.180	2.697
	Total	33.797	35.403	43.327	44.364	43.606

➤ Rumah Tangga Perikanan (RTP) Budidaya

Rumah Tangga Perikanan (RTP) Budidaya adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan budidaya ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual dan dihitung dalam satuan unit. Jumlah Rumah Tangga Perikanan (RTP) Budidaya di Kalimantan Tengah sejak tahun 2019 sampai dengan tahun 2023 jumlah rata-rata peningkatan per tahun sebesar 3,21%. Pada tahun 2019 jumlah Rumah Tangga Perikanan (RTP) Budidaya sebanyak 20.020 dan pada tahun 2020 bertambah menjadi 30.094 atau meningkat 25,29% sedangkan pada tahun 2021 menurun sebanyak 1.798 menjadi 28.301 atau -5,96%, pada tahun 2022 terjadi pertambahan sebanyak 665 menjadi 28.966 atau meningkat sebesar 2,35%, tahun 2023 terjadi penurunan sebanyak 2.755 menjadi 26.211 menurun -9,51%, hal ini disebabkan karena Masyarakat banyak beralih ke profesi yang lain. Secara rinci perkembangan jumlah Rumah Tangga Perikanan (RTP) Budidaya di Kalimantan Tengah pada 2019-2023 pada grafik 13.



Grafik 13. Perkembangan Jumlah (RTP) Perikanan Budidaya Provinsi Kalimantan Tengah Tahun 2019-2023

Sebaran Jumlah Rumah Tangga Perikanan (RTP) Budidaya di Kalimantan Tengah pada tahun 2023 Kabupaten Barito Selatan memiliki jumlah terbanyak 3.769 RTP disusul Kabupaten Kotawaringin Barat dengan jumlah 3.433 RTP dan Kabupaten Kapuas sebanyak 3.136 RTP.

Tabel 13. Sebaran Jumlah Rumah Tangga Perikanan (RTP) Budidaya menurut Kabupaten/kota, Tahun 2019-2023

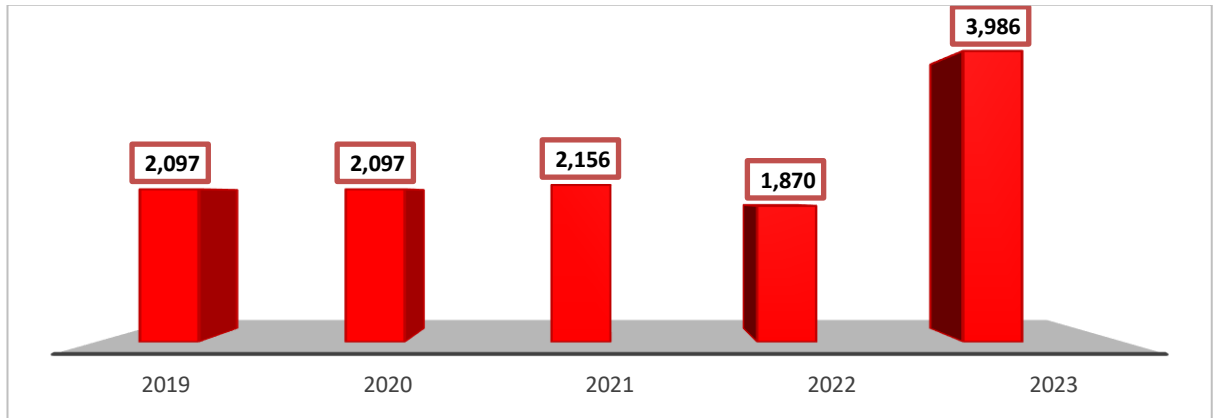
Satuan (RTP)

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah RTP Budidaya Per Tahun				
		2019	2020	2021	2022	2023
1	Kotawaringin Barat	2.969	2.952	3.451	3.436	3.433
2	Kotawaringin Timur	1.327	3.227	3.199	3.199	230
3	Kapuas	1.399	1.399	1.183	2.792	3.136
4	Barito Selatan	3.596	4.037	4.037	4.037	3.769
5	Barito Timur	1.324	1.350	1.370	1.589	1.628
6	Sukamara	713	693	747	759	759
7	Lamandau	742	742	772	772	871
8	Seruyan	2.812	2.819	2.856	2.855	2.816
9	Katingan	320	1.134	1.187	622	622
10	Pulang Pisau	3.103	3.143	3.353	2.903	2.853
11	Gunung Mas	1.370	1.665	1.666	1.512	1.512
12	Barito Utara	1.245	1.255	1.375	1.375	1.375
13	Murung Raya	740	740	740	740	710
14	Palangka Raya	2.360	4.938	2.365	2.375	2.497
	Total	24.020	30.094	28.301	28.966	26.211

➤ **Rumah Tangga Perikanan (RTP) Pengolahan Hasil Perikanan/Unit Pengolahan Ikan (UPI)**

Rumah Tangga Perikanan (RTP) Pengolahan Hasil Perikanan/UPI adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan pengolahan Hasil ikan/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual dan dihitung dalam satuan unit.

Jumlah Rumah Tangga Perikanan (RTP) Pengolahan Hasil Perikanan/UPI di Kalimantan Tengah sejak tahun 2019 sampai dengan tahun 2023 mengalami kenaikan. Pada tahun 2019 mencapai 2.097 dan tahun 2020 mencapai 2.097, dimana jumlah UPI nya sama. Dan pada tahun 2021 bertambah menjadi 2.156 atau 2,81% dan pada tahun 2022 jumlah RTP pengolahan hasil perikanan / Unit Pengolahan Ikan (UPI) menurun menjadi 1.870 atau -13,27%. Pada tahun 2023 mengalami kenaikan 3.986 atau 113,15%. Secara rinci perkembangan jumlah Rumah Tangga Perikanan (RTP) Pengolahan Hasil Perikanan/Unit Pengolahan ikan (UPI) di Kalimantan Tengah pada 2019-2023 pada gambar grafik 14.



Grafik 14. Perkembangan Jumlah (RTP) Pengolahan Hasil Perikanan/Unit Pengolahan Ikan (UPI) Provinsi Kalimantan Tengah Tahun 2019-2023

Sebaran Jumlah Rumah Tangga Perikanan (RTP) Pengolahan Hasil Perikanan/Unit Pengolahan Ikan (UPI) di Kalimantan Tengah dari tahun 2019 sampai dengan tahun 2023 tersebar di 14 (empat belas) kabupaten/kota, dimana pada tahun 2023 jumlah RTP Pengolahan Hasil Perikanan/Unit Pengolahan Ikan (UPI) mengalami kenaikan yang sangat signifikan dari tahun sebelumnya 2022 dari 1.870 naik menjadi 3.986 dengan selisih 2.116, hal ini disebabkan karena sudah banyaknya pembinaan UPI di 14 Kab/Kota.

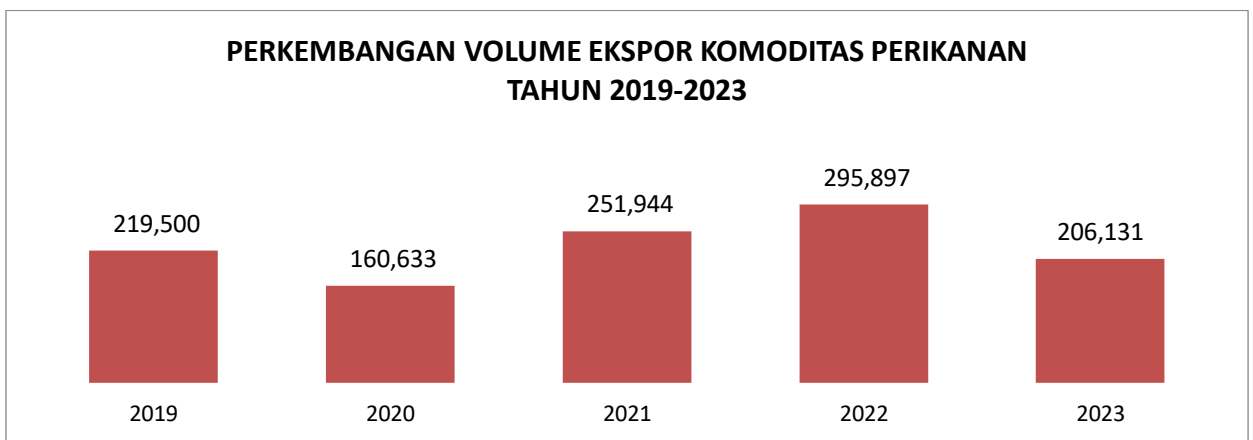
Tabel 14. Sebaran Jumlah Rumah Tangga Perikanan (RTP) Pengolahan Hasil Perikanan/UPI menurut Kabupaten/Kota, Tahun 2019-2023

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah RTP Pengolahan Perikanan Per Tahun				
		2019	2020	2021	2022	2023
1	Kotawaringin Barat	172	172	174	220	296
2	Kotawaringin Timur	186	186	208	211	386
3	Kapuas	326	326	326	385	448
4	Barito Selatan	116	116	158	161	302
5	Barito Timur	32	32	97	124	190
6	Sukamara	299	299	299	308	542
7	Lamandau	76	76	76	78	134
8	Seruyan	195	195	195	200	543
9	Katingan	51	51	155	205	304
10	Pulang Pisau	13	13	23	25	46
11	Gunung Mas	168	168	62	85	119
12	Barito Utara	210	210	129	165	252
13	Murung Raya	-	-	1	1	4
14	Palangka Raya	253	253	253	283	420
	Total	2.097	2.097	2.156	2.451	3.986

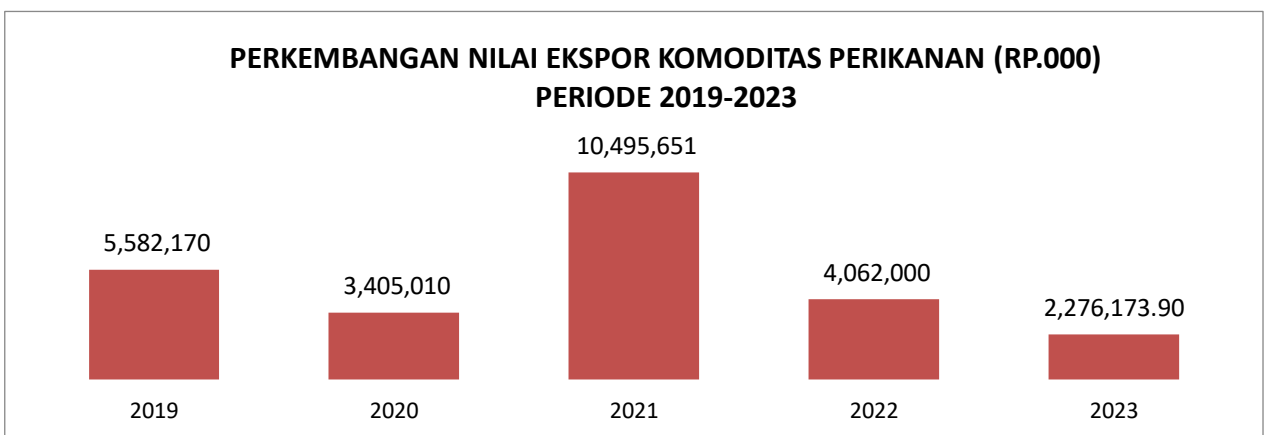
5. Perkembangan Ekspor Produk Perikanan 2019-2023

Produk Perikanan Lokal Kalimantan Tengah memiliki keunggulan karena banyaknya keragaman dan kekhasan yang tidak dimiliki daerah lain. Pada tahun 2023 ini ada 5 (lima) komoditi unggulan yang banyak di ekspor seperti ikan hias Botia, ikan hias Borneo Sucker, ikan hias Fire Eel (Tilapia), ikan Betutu dan tanaman air (live aquatic plant) jenis *Bucepalandra*. Ekspor komoditas perikanan Kalimantan Tengah sampai tahun 2023 masih didominasi ikan hidup terutama ikan hias air tawar dan ikan konsumsi dengan negara tujuan ekspor Singapura, Hongkong, Thailand, Canada, Jepang,

Malaysia, Cina, Korea dan USA. Ekspor komoditas perikanan Kalimantan Tengah selama periode tahun 2019-2023 mengalami fluktuasi baik volume maupun nilai. Tahun 2019 ekspor komoditas perikanan untuk ikan hidup mengalami peningkatan sebanyak 219.550 ekor atau naik 26,58% dengan total nilai sebesar Rp. 5.409.970.000 atau naik 31,25%. Tahun 2020 akibat dampak dari Pandemi Covid-19 volume dan nilai ekspor komoditas perikanan Kalimantan Tengah mengalami penurunan dimana volume menjadi 160.633 ekor turun 26,84%, sedangkan nilai menjadi Rp.3.405.010.000 turun 39,00% dari tahun 2019. Tahun 2021 volume ekspor komoditas perikanan sebanyak 251.994 ekor mengalami peningkatan sebesar 58,84% dengan total nilai sebesar Rp.10.495.651 atau naik 28,24%. Sedangkan pada tahun 2022 mengalami penurunan volume ekspor komoditas perikanan menjadi 295.897 ekor turun 18,04% dengan total nilai Rp.4.062.000,-. Pada tahun 2023 mengalami penurunan volume ekspor komoditas perikanan menjadi 206.131 ekor turun 30,33 % dengan total nilai Rp.2.276.173.900,-. Secara rinci grafik volume dan nilai ekspor komoditas perikanan Kalimantan Tengah tahun 2019-2023 pada gambar grafik 15 dan 16.



Grafik 15. Perkembangan Volume Ekspor Komoditas Perikanan Tahun 2019-2023



Grafik 16. Perkembangan nilai ekspor komoditas Perikanan Tahun 2019-2023

Untuk volume Komoditas ekspor perikanan Kalimantan Tengah yang mendominasi selama periode tahun 2019-2023 adalah ikan hias jenis Botia dengan volume sebanyak 945.273 ekor atau sebesar 83,34 % disusul dengan ikan Kulliloach sebanyak 61.300 ekor pada urutan kedua atau 5,40 % dan terbanyak ketiga ikan Seluang sebanyak 22.840 ekor atau 2,01%.

Tabel 15. Ekspor Komoditas Perikanan Kalimantan Tengah Berdasarkan Volume, Tahun 2019-2023

No.	Jenis Ikan	Volume (ekor)					Total
		2019	2020	2021	2022	2023	
1	Baung Hias	0	184	220	0	176	580
2	kalochroma	0	0	0	0	0	0
3	Kulliloach	0	22.300	39.000	0	0	61.300
4	Rhombo	2.750	0	0	0	0	2.750
5	Seluang	1.050	15.140	1.500	5.000	150	22.840
6	Silli	2	91	21	0	0	114
7	Gurame Cokelat	10.950	500	2.500	0	0	13.950
8	Botia	201.600	108.630	177.112	289.230	168.701	945.273
9	Kerandang	2	0	0	0	0	2
10	Julung- julung	0	3.260	0	0	0	3.260
11	Tiger Fish	6	12	0	0	0	18
12	Bagarius	0	0	0	0	0	0
13	Tapah	0	35	0	0	0	35
14	Betutu	840	987	0	667	7.361	9.855
15	Pari	0	3	0	0	0	3
16	Cupang	30	1.772	200	0	40	2.012
17	Lais Kaca	0	0	0	1.000	0	1.000
18	Sepat Hijau	1.060	2.050	0	0	0	3.110
19	Appolo Shark	400	0	0	0	0	400
20	Ikan Sebelah	20	0	0	0	0	20
21	Betutu	840	54	1.077	0	0	1.971
22	Buntal	0	24	0	0	0	24
23	Flying Fox	0	1.700	300	0	0	2.000
24	Botia Hijau	0	1.400	0	0	0	1.400
25	Gabus	0	541	0	0	0	541
26	Kepala Kuda	0	0	0	0	0	0
27	Peyang	0	1.950	0	0	0	1.950
28	Sepat	0	0	900	0	0	900
29	Lais	0	0	1	0	0	1
30	Toman	0	0	5.480	0	1.080	6.560
31	Borneo Sucker	0	0	5.480	0	13.800	19.280
32	Snaper	0	0	1	0	0	1
33	Red Gurame	0	0	50	0	25	75
34	Udang Papai Kering (kg)	0	0	50	0	0	50
35	Live Aquatic Plant	0	0	9.023	0	8.506	17.529
36	Sisik Ikan Nila	0	0	9.028	0	0	9.028
37	Tilapia	0	0	1	0	0	1
38	Fire ell (Tilan)	0	0	0	0	6.317	6.317
	Total	219.550	160.633	251.944	295.897	206.131	1.134.155

Sumber : Stasiun Karantina Ikan, Pengendalian Mutu dan keamanan Hasil Perikanan Palangka Raya

Sedangkan berdasarkan nilai ekspor Komoditas perikanan Kalimantan Tengah yang mendominasi selama periode tahun 2019-2023 adalah ikan hias jenis Botia dengan nilai Rp.16.227.860.500,- atau sebesar 63,26% disusul dengan Udang Papai Kering pada urutan kedua dengan nilai Rp.6.134.400.000 atau 23,91% dan terbanyak ketiga adalah ikan Kulliloach dengan nilai Rp.1.003.000.000 atau 3,91%.

Tabel 16. Ekspor komoditas perikanan Kalimantan Tengah berdasarkan Nilai (Rp) Tahun 2019-2023

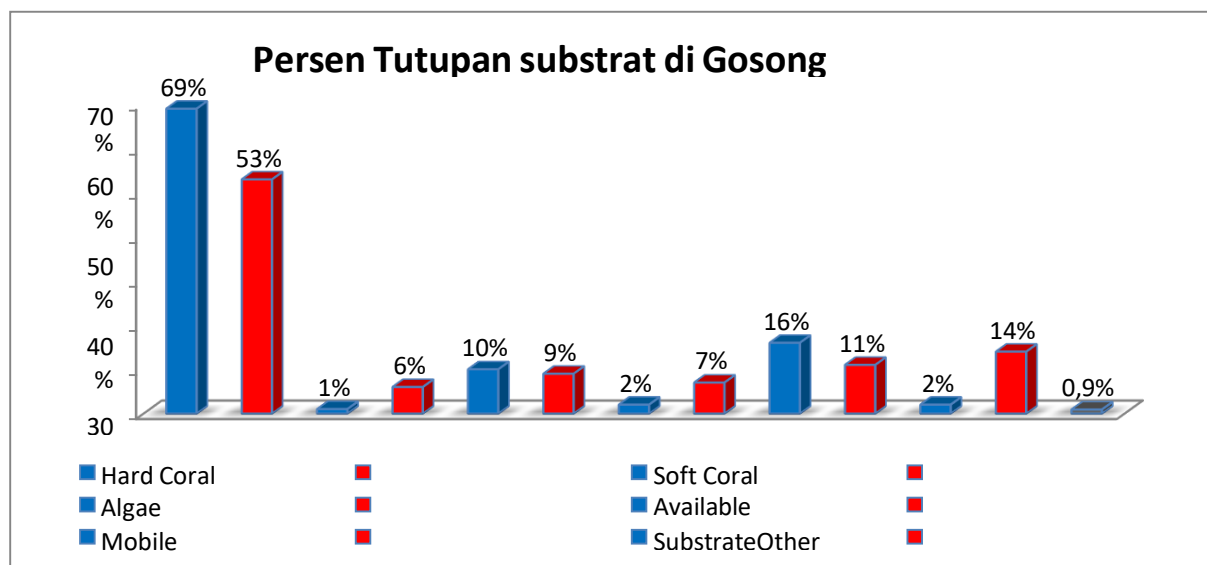
No.	Jenis Ikan	Nilai Ekspor Komoditas (Rp.000)					Total
		2019	2020	2021	2022	2023	
1	Baung Hias	0	2.760	4.400	0	1.707,2	8.867,2
2	kalochroma	0	0	0	0	0	0
3	Kulliloach	0	223.000	780.000	0	0	1.003.000
4	Rhombo	27.500	0	0	0	0	27.500
5	Seluang	10.500	152.400	30.000	49.000	1.350	243.250
6	Silli	100	4.550	420	0	0	5.070
7	Gurame Cokelat	164.250	7.500	50.000	0	0	221.750
8	Botia	5.040.000	2.715.750	2.715.750	3.985.000	1.771.360,5	16.227.860,5
9	Kerandang	70	0	0	0	0	70
10	Julung- julung	0	48.900	0	0	0	48.900
11	Tiger Fish	1.500	180	0	0	0	1.680
12	Bagarius	0	0	0	0	0	0
13	Tapah	0	3.500	0	0	0	3.500
14	Betutu	12.600	15	0	20.000	235.552	268.167
15	Pari	0	75	0	0	0	75
16	Cupang	1.050	75.510	5.000	0	320	81.880
17	Lais Kaca	0	0	0	8.000	0	8.000
18	Sepat Hijau	15.900	30.750	0	0	0	46.650
19	Appolo Shark	10.000	0	0	0	0	10.000
20	Ikan Sebelah	500	0	0	0	0	500
21	Betutu	126.000	22.755	17.157	0	0	165.912
22	Buntal	0	600	0	0	0	600
23	Flying Fox	0	25.500	6.000	0	0	31.500
24	Botia Hijau	0	35.000	0	0	0	35.000
25	Gabus	0	27.015	0	0	0	27.015
26	Kepala Kuda	0	0	0	0	0	0
27	Peyang	0	29.250	0	0	0	29.250
28	Sepat	0	0	13.500	0	0	13.500
29	Lais	0	0	15	0	0	15
30	Toman	0	0	82.200	0	8.640	90.840
31	Borneo Sucker	0	0	428.000	0	124.200	552.200
32	Snaper	0	0	20	0	0	20
33	Red Gurame	0	0	1.289	0	200	1.489
34	Udang Papai Kering (kg)	0	0	6.134.400	0	0	6.134.400

35	Live Aquatic Plant	0	0	225.700	0	82.508,2	308.208,2
36	Sisik Ikan Nila	0	0	1.500	0	0	1.500
37	Tilapia	0	0	300	0	0	300
38	Fire ell (Tilan)	0	0	0	0	50.536	50.536
	Total	5.409.970	3.405.010	10.495.651	4.062.000	2.276.173,9	25.648.804,9

Sumber : Stasiun Karantina Ikan, Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Palangkaraya tahun 2023

6. Penyediaan Data Series Keanekaragaman Hayati dan Sumber Daya Ikan

Dalam rangka pembaharuan data keanekaragaman hayati laut dan sumber daya ikan di kawasan konservasi dilakukan kegiatan penyusunan penyediaan data series secara berkala setiap tahun. Tujuan kegiatan ini adalah melakukan identifikasi dan monitoring habitat dan ekosistem kawasan konservasi yang meliputi kondisi terumbu karang, konsidi padang lamun dan keragaman jenis ikan. Maanfaat dari penyusunan data series ini sebagai bahan dalam penyusunan kebijakan pengelolaan sumberdaya di kawasan konservasi.



Grafik 17. Data tutupan substrat

Untuk titik 1 pengambilan sample, tutupan substrat Hard Coral mendominasi sebesar 69 % dari jenis Acropora Branching (ACB) dan sebagian Coral Massive (CM), Mobile Substrat berupa pasir sebesar 16 %, kemunculan Algae dari jenis Turf Algae (TA) sebesar 10 %, Availbale Substrat berupa bebatuan sebesar 2 %, Other yang terdiri dari Zoanthid sebesar 2 %, dan Soft Coral sebesar 1 % berupa Xenia . Berdasarkan data tutupan substrat tersebut dapat disimpulkan pada titik 1 pengambilan sample yaitu pada lokasi transplantasi terumbu karang kondisi perairannya baik dan memungkinkan untuk terumbu karang berkembang dengan baik.

Untuk Titik 2 pengambilan sample, tutupan substrat Hard Coral sebesar 53% yang terdiri dari jenis Acropora Tabulate (ACT), Acropora Branching (ACB) dan Coral Massive (CM), Mobile Substrat sebesar 16% berupa pasir, Other yang terdiri dari Zoanthid dan jenis lainnya sebesar 14%, tutupan Algae sebesar 9%, Available Substrat berupa bebatuan dan patahan karang sebesar 7%, untuk jenis Soft Coral sebesar 6%. Berdasarkan hasil pemantauan tersebut maka dapat disimpulkan bahwa kondisi perairan di Kawasan Gosong senggora dalam keadan baik.

Tabel 17. Keanekaragaman jenis ikan

No.	Nama Famili	Species	Nama Lokal	Jumlah
1.	Apogonidae	Apogonidae aureus	Beseng	16 ekor
2.	Chaetodontidae	Chaetodon octofasciatus	Ikan Kepe-Kepe	7 ekor
3.	Dasytidae	Taeniura lymma	Pari Total Biru	7 ekor
4.	Pempheridae	Pempheris vanicolensis		9 ekor
5.	Pomacentridae	Amblyglyphidodon leucogaster	Betok Perut Kuning	28 ekor
6.	Lutjanidae	Lutjanus monostigma		3 ekor

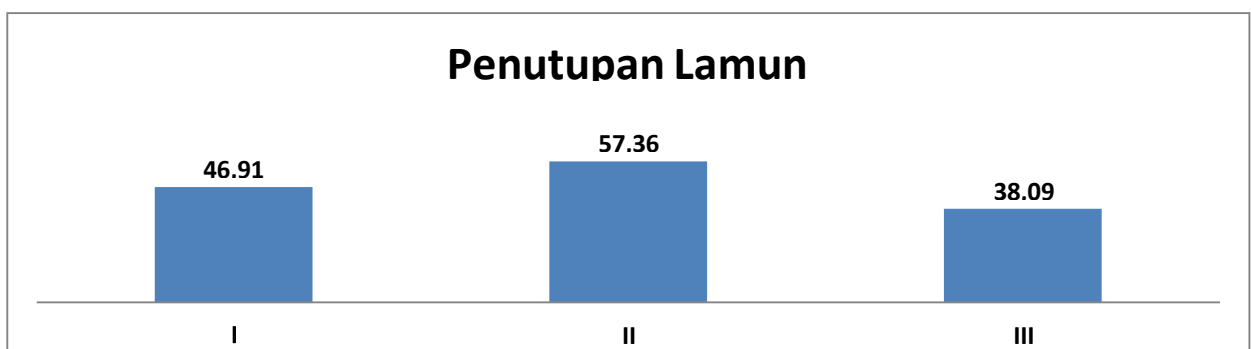
Berdasarkan data pengamatan ada terdapat Ikan Target Chaetodontidae yang merupakan ikan herbivore berfungsi menjaga kesuburan terumbu karang. Hasil perhitungan struktur komunitas ikan di perairan gosong senggora menunjukkan bahwa nilai indeks Keanekaragaman (H'') berada pada kisaran 1,56 dimana angka ini menunjukkan bahwa pada stasiun pengamatan di perairan gosong senggora memiliki keanekaragaman sedang. Indeks keseragaman (E'') memperlihatkan nilai keseragaman 0,80 yang menunjukkan keadaan stabil, sedangkan untuk indeks kekayaan jenis 1,41 dimana termasuk kategori tergolong rendah.

Tabel 18. Struktur Komunitas di Perairan Gosong Senggora

No.	Struktur Komunitas	Indeks	Keterangan
1.	Keanekaragaman	1,56	Sedang
2.	Keseragaman	1,56	Stabil
3.	Kekayaan Jenis	1,41	Rendah

Tabel 19. Jenis biota lainnya yang di temui:

No	Nama Famili	Nama species	Nama Lokal	Jumlah
1	Cheloniidae	Chelonia mydas	Penyu Hijau	2 ekor
2	Echinoidea	Diadema antillarum	Bulu Babi	16 ekor



Grafik 18. Tutupan Padang Lamun

Penutupan lamun per stasiun didapatkan angka, pada stasiun I persentase penutupan lamun sebesar 46,91%, stasiun II sebesar 57,36% dan stasiun III sebesar 38,09%. Berdasarkan indeks tutupan lamun pada semua stasiun masuk pada kategori penutupan sedang. Dan untuk persentase rata-rata penutupan lamun juga berada pada angka 47,45% yaitu masuk pada kategori penutupan sedang.

Peraturan Daerah Provinsi Kalimantan Tengah Nomor 1 Tahun 2019 tentang Rencana Zonasi Wilayah Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil Tahun 2019-2039, juga telah ditetapkan kawasan konservasi wilayah pesisir dengan luas 49.364,65 hektar. Jumlah luasan kawasan konservasi perairan dan kawasan pesisir di Kalimantan Tengah secara keseluruhan sampai dengan tahun 2020 telah mencapai luas 110.726,89 hektar, bila dibandingkan dengan target dalam RPJMD seluas 171.679 hektar tingkat capaian sampai dengan tahun 2020 sudah mencapai 64,50%. Untuk mengejar target yang ditetapkan pada tahun 2021 Dinas Kelautan dan Perikanan akan melakukan studi pencadangan kawasan konservasi perairan lainnya.

Pada tahun 2023 telah disusun Dokumen Rencana Zonasi di Kawasan Konservasi Taman Pesisir Teluk Sebangau – Tanjung Malatayur – Kiapak, di Kabupaten Pulang Pisau dan kabupaten Katingan Kalimantan Tengah dengan luasan 1.042,694 Ha yang secara administrasi berada di wilayah Kecamatan Kahayan Kuala, Kecamatan Sebangau Kuala Kabupaten Pulang Pisau dan Ordinat 113o 36' 34,855" E dan 3o 20' 56,050" S luas wilayah sebesar 38.091,721 Ha yang secara administrasi berada di wilayah Kecamatan Sebangau Kuala Kabupaten Pulang Pisau dan Kecamatan Katingan Kuala Kabupaten Katingan, namun belum mendapatkan penetapan dari Kementerian Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia.

7. Sertifikasi Cara Pembenihan Ikan Yang Baik (CPIB)

Dalam rangka pengendalian mutu induk benih ikan, keamanan pangan, kesehatan dan kenyamanan ikan, serta tanggung jawab terhadap lingkungan dengan ini Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah Provinsi Kalimantan Tengah pada tahun 2022 telah bersinergi untuk meningkatkan mutu benih ikan yang dihasilkan dengan melakukan sertifikasi cara pembenihan ikan yang baik pada balai-balai benih yang ada di Kalimantan Tengah. Pada Tahun 2022 ada 3 (tiga) balai benih yang telah melakukan sertifikasi cara pembenihan ikan yang baik. Dan sertifikasi ini masih berlaku sampai saat ini, sebagai berikut.

Tabel 20. Balai Benih Ikan yang Melakukan Sertifikasi Cara Pembenihan Ikan Yang Baik (CPIB)

No.	Kabupaten/Kota	Nama Balai Benih	Jenis Komoditas
1.	Kapuas	BBI Sei Batang	Papuyu, gurame, patin, lele, dan nila
2.	Kota Palangka Raya	BBI Km. 36 Tangkiling	Nila dan Lele
3.	Kotawaringin Timur	BBI Bagendang	Nila

8. Sertifikasi Cara Budidaya Ikan Yang Baik (CBIB)

Target pencapaian produksi perikanan budidaya yang dicanangkan Menteri Kelautan dan Perikanan untuk berbagai cara dengan berbagai program yang berikan kepada pembudidaya ikan, diantaranya adalah program Cara Budidaya Ikan yang Baik (CBIB). Sesungguhnya CBIB merupakan metode budidaya yang dilakukan di berbagai negara maju. Dalam pedoman pelaksanaan usaha dengan CBIB mengharuskan usaha budidaya dilakukan dengan cara-cara dan metode, yang berujung pada menghasilkan produk

pangan yang aman. Aman dari bahan-bahan berbahaya (logam berat) dan lain-lain, aman dari kontaminasi lainnya (obat-obatan, pupuk dan pestisida).

Pada Tahun 2021 di Provinsi Kalimantan Tengah yang telah melakukan penilaian untuk CBIB itu adalah Kabupaten Kotawaringin Timur dengan nama kelompok Maju Bersama lokasi Desa Bapeang, komoditasnya adalah ikan patin yang dibudidayakan di kolam tanah.

Pada Tahun 2022 telah melakukan pembinaan untuk CBIB ke Kabupaten Kapuas, Kabupaten Seruyan, Kabupaten Kotawaringin Barat dan Kotawaringin Timur dengan komoditas ikan patin yang dibudidayakan di kolam tanah.

Pada tahun 2023, dilaksanakan kegiatan penilaian CBIB (audit) di beberapa kabupaten yaitu Kabupaten Seruyan, Kabupaten Kotawaringin Timur, Kabupaten Kapuas dan Kabupaten Pulang Pisau. Penilaian CBIB adalah proses evaluasi terhadap suatu unit usaha budidaya ikan untuk menentukan apakah unit tersebut telah memenuhi persyaratan Cara Budidaya Ikan yang Baik. Rincian unit pembudidaya ikan yang mendapat sertifikasi CBIB pada Tabel 21.

Tabel 21. Unit pembudidaya ikan yang mendapat sertifikasi CBIB

Penerima Sertifikat Cara Budidaya Ikan Yang Baik (CBIB) Kabupaten Kotawaringin Timur Tahun 2023

No	Nama Kelompok	Nama Unit Usaha Budidaya (Baru)	Penanggung jawab	Lokasi	Nomor Induk Berusaha	Nomor Sertifikat	Tanggal terbit
1	Alam Salju Sejahtera	Muhammad Aris Farm	Muhammmad Aris	Ds. Pasir Putih	0902230047825	ID-CBIB-KT-T-000379	27 December 2023
2	Alam Salju Sejahtera	Saniran Farm	Saniran	Ds. Pasir Putih	1102230014615	ID-CBIB-KT-T-000380	27 December 2023
3	Alam Salju Sejahtera	Sukardi Farm	Sukardi	Ds. Pasir Putih	0902230059132	ID-CBIB-KT-T-000381	27 December 2023
4	Alam Salju Sejahtera	Eddy Sabarudin Farm	Eddi Sabarudin	Ds. Pasir Putih	0220006430925	ID-CBIB-KT-T-000382	27 December 2023
5	Alam Salju Sejahtera	Ridwan Farm	Ridwan	Ds. Pasir Putih	0802230095445	ID-CBIB-KT-T-000383	27 December 2023
6	Alam Salju Sejahtera	Sakir Farm	Sakir	Ds. Pasir Putih	0902230055317	ID-CBIB-KT-T-000384	27 December 2023
7	Andri Setiawan Farm	Andri Setiawan farm	Andri Setiawan	Ds. Pasir Putih	21111230074288	ID-CBIB-KT-T-000385	27 December 2023
8	Leo Mahardika M Farm	Leo Mahardika M. Farm	Leo Mahardika M	Ds. Penyang	21111230080608	ID-CBIB-KT-T-000386	27 December 2023

Penerima Sertifikat Cara Budidaya Ikan Yang Baik (CBIB) Kabupaten Seruyan Tahun 2023

No	Nama kelompok	Nama Unit Usaha Budidaya (Baru)	Penanggung jawab	Lokasi	Nomor Induk Berusaha	Nomor Sertifikat	Tanggal terbit
1	Tambak Berkah	Noor Raudah Farm	Noor Raudah	Ds. Sungai Undang	2107230088912	ID-CBIB-KT-T-000396	27 December 2023
2	Tambak Berkah	Ata farm	Ata	Ds. Sungai Undang	1107230082809	ID-CBIB-KT-T-000397	27 December 2023
3	Tambak Berkah	Pingki Farm	Pingki	Ds. Sungai Undang	1107230058772	ID-CBIB-KT-T-000398	27 December 2023
4	Tambak Berkah	Nurul Hasanah Farm	Nurul Hasanah	Ds. Sungai Undang	1711230060536	ID-CBIB-KT-T-000399	27 December 2023
5	Tambak Berkah	Lenni Farm	Lenni	Ds. Sungai Undang	1107230067656	ID-CBIB-KT-T-000400	27 December 2023
6	Tambak Berkah	Sumiyah farm	Sumiyah	Ds. Sungai Undang	012230032626	ID-CBIB-KT-T-000401	27 December 2023
7	Tambak Berkah	Perdi Ahmad Farm	Perdi Ahmad	Ds. Sungai Undang	0112230032626	ID-CBIB-KT-T-000402	27 December 2023
8	Pandan Permai	Anita Farm	Anita	Ds. Sungai Undang	1307230074491	ID-CBIB-KT-T-000403	27 December 2023
9	Pandan Permai	Jannah Farm	Jannah	Ds. Sungai Undang	1307230074491	ID-CBIB-KT-T-000404	27 December 2023

10	Pandan Permai	Ermiyanti Farm	Ermiyanti	Ds. Sungai Undang	1011230089779	ID-CBIB-KT-T-000405	27 December 2023
11	Pandan Permai	Hestiyana Farm	Hestiyana	Ds. Sungai Undang	1011230097833	ID-CBIB-KT-T-000406	27 December 2023
12	Pandan Permai	Anita Farm	Anita	Ds. Sungai Undang	1011230095289	ID-CBIB-KT-T-000407	27 December 2023
13	Pandan Permai	Komariah Amalia Far	Komariah Amalia	Ds. Sungai Undang	1011230076986	ID-CBIB-KT-T-000408	27 December 2023
14	Pandan Permai	Winda Farm	Winda	Ds. Sungai Undang	0112230043665	ID-CBIB-KT-T-000409	27 December 2023
15	Pandan Permai	Narti Farm	Narti	Ds. Sungai Undang	0112230043665	ID-CBIB-KT-T-000410	27 December 2023

Penerima Sertifikat Cara Budidaya Ikan Yang Baik (CBIB) Kabupaten Pulang Pisau Tahun 2023

No	Nama kelompok	Nama Unit Usaha Budidaya (Baru)	Penanggung jawab	Lokasi	Nomor Induk Berusaha	Nomor Sertifikat	Tanggal terbit
1	Bina Bersama Mantaren I	Supriyanto Farm	Supriyanto	Ds. Mantaren I	1808230075871	ID-CBIB-KT-T-000368	27 December 2023
2	Bina Bersama Mantaren I	Nurdamin Farm	Nurdamin	Ds. Mantaren I	1808230077322	ID-CBIB-KT-T-000369	27 December 2023
3	Bina Bersama Mantaren I	Arrelia Oktaviori Farm	Arrelia O	Ds. Mantaren I	1808230080909	ID-CBIB-KT-T-000370	27 December 2023
4	Bina Bersama Mantaren I	Ruslida Farm	Ruslida	Ds. Mantaren I	1408230116589	ID-CBIB-KT-T-000371	27 December 2023
5	Sumber Tirta Sari	Misno Farm	Misno	Ds. Mantaren II	1309230134161	ID-CBIB-KT-T-000364	27 December 2023
6	Mina Padi Mantaren II	Nur Badriyah Farm	Nur Badriyah	Ds. Mantaren II	1602230041938	ID-CBIB-KT-T-000365	27 December 2023
7	Mina Padi Mantaren II	Wakidi Farm	Wakidi	Ds. Mantaren II	1309230130695	ID-CBIB-KT-T-000366	27 December 2023
8	Mina Padi Mantaren II	Joko Sumbodo Farm	Joko Sumbodo	Ds. Mantaren II	3008230058796	ID-CBIB-KT-T-000367	27 December 2023
9	Mina Padi Mantaren II	Supatmi Farm	Supatmi	Ds. Mantaren II	0809230033319	ID-CBIB-KT-T-000391	27 December 2023
10	Kametak Bersama	Damianus Farm	Damianus	Ds. Gohong	3005220025567	ID-CBIB-KT-T-000387	27 December 2023
11	Selaras Alam	Siti Yuliani Farm	Siti Yuliani	Ds. Mantaren II	0709230116906	ID-CBIB-KT-T-000372	27 December 2023
12	Selaras Alam	Supriadi Farm	Supriadi	Ds. Mantaren II	0709230118552	ID-CBIB-KT-T-000373	27 December 2023
13	Selaras Alam	Khoirunisa Farm	Khoirunisa	Ds. Mantaren II	0709230127032	ID-CBIB-KT-T-000374	27 December 2023
14	Selaras Alam	Ika Diyananda Farm	Ika Diyananda	Ds. Mantaren II	1109230020417	ID-CBIB-KT-T-000375	27 December 2023
15	Selaras Alam	Umar Frima Farm	Umar Frima	Ds. Mantaren II	1109230013625	ID-CBIB-KT-T-000376	27 December 2023
16	Selaras Alam	Nirmala Farm	Nirmala	Ds. Mantaren II	1109230034639	ID-CBIB-KT-T-000377	27 December 2023
17	Selaras Alam	Eva Oktavia Farm	Eva Oktavia	Ds. Mantaren II	1109230043674	ID-CBIB-KT-T-000378	27 December 2023
18	Selaras Alam	Sugiyana Farm	Sugiyana	Ds. Mantaren II	2310230087949	ID-CBIB-KT-T-000392	27 December 2023
19	Harmoni Alam Lestari	Sulistyo Farm	Sulistyo	Ds. Mantaren II	1710230161324	ID-CBIB-KT-T-000388	27 December 2023
20	Harmoni Alam Lestari	Asmaur Rizal Farm	Asmaur rizal	Ds. Mantaren II	1710230159243	ID-CBIB-KT-T-000389	27 December 2023
21	Tirta Sari Mantaren	Teguh Farm	Teguh	Ds. Mantaren II	0910230290903	ID-CBIB-KT-T-000390	27 December 2023
22	Baru Muncul	Sabarudin Farm	Sabarudin	Ds. Mantaren II	0910230319139	ID-CBIB-KT-T-000393	27 December 2023
23	Suwandi farm	Suwandi Farm	Suwandi	Ds. Mantaren II	0412230092573	ID-CBIB-KT-T-000394	27 December 2023
24	Sulistiono Farm	Sulistiono Farm	Sulistiono	Ds. Mantaren II	0412230103575	ID-CBIB-KT-T-000395	27 December 2023

Penerima Sertifikat Cara Budidaya Ikan Yang Baik (CBIB) Kabupaten Kapuas Tahun 2023

No	Nama Unit Usaha Budidaya (Baru)	Penanggung jawab	Lokasi	Nomor Sertifikat	Tanggal terbit
1	Abdul Muin Farm	Abdul Muin	Desa Maluen	ID-CBIB-KT-T-000331	21 November 2023
2	Junaidi Farm	Junaidi	Desa Maluen	ID-CBIB-KT-T-000332	21 November 2023
3	Faujan Farm	Faujan	Desa Maluen	ID-CBIB-KT-T-000333	21 November 2023
4	Muslimin Farm	Muslimin	Desa Maluen	ID-CBIB-KT-T-000334	21 November 2023
5	Juhrani Farm	Juhrani	Desa Maluen	ID-CBIB-KT-T-000335	21 November 2023
6	Murjani Farm	Murjani	Desa Maluen	ID-CBIB-KT-T-000336	21 November 2023
7	Jahrani Farm	Jahrani	Desa Maluen	ID-CBIB-KT-T-000337	21 November 2023
8	Samsir Farm	Samsir	Desa Basarang	ID-CBIB-KT-T-000338	21 November 2023
9	Syahri Farm	Syahri	Desa Basarang	ID-CBIB-KT-T-000339	21 November 2023
10	Ahmad Farm	Ahmad	Desa Basarang	ID-CBIB-KT-T-000340	21 November 2023
11	Muklis Farm	Muklis	Desa Basarang	ID-CBIB-KT-T-000341	21 November 2023
12	Faujiannur Farm	Faujiannur	Desa Basarang	ID-CBIB-KT-T-000342	21 November 2023
13	A. Husairi Farm	A. Husairi	Desa Basarang	ID-CBIB-KT-T-000343	21 November 2023
14	Basuni Farm	Basuni	Desa Basarang	ID-CBIB-KT-T-000344	21 November 2023
15	Maslianor Farm	Maslianor	Desa Basarang	ID-CBIB-KT-T-000345	21 November 2023
16	Syamsudin Nor Farm	Syamsudin Nor	Desa Basarang	ID-CBIB-KT-T-000346	21 November 2023
17	Sapnah Farm	Sapnah	Desa Basarang	ID-CBIB-KT-T-000347	21 November 2023
18	Sarkawi Farm	Sarkawi	Desa Basarang	ID-CBIB-KT-T-000348	21 November 2023
19	Junaidi Farm	Junaidi	Desa Basarang	ID-CBIB-KT-T-000349	21 November 2023
20	Patul Rahim Farm	Patul Rahim	Desa Basarang	ID-CBIB-KT-T-000350	21 November 2023
21	Abdul Salam Farm	Abdul Salam	Desa Basarang	ID-CBIB-KT-T-000351	21 November 2023
22	Husaini Farm	Husaini	Desa Basarang	ID-CBIB-KT-T-000352	21 November 2023
23	Asikin Nor Farm	Asikin Nor	Desa Basarang	ID-CBIB-KT-T-000353	21 November 2023
24	Jainudin Farm	Jainudin	Desa Basarang	ID-CBIB-KT-T-000354	21 November 2023
25	Kamsi Farm	Kamsi	Desa Basarang	ID-CBIB-KT-T-000355	21 November 2023
26	Ali Farm	Ali	Desa Basarang	ID-CBIB-KT-T-000356	21 November 2023
27	Sabran Farm	Sabran	Desa Basarang	ID-CBIB-KT-T-000357	21 November 2023
28	Salman Farm	Salman	Desa Basarang	ID-CBIB-KT-T-000358	21 November 2023
29	Mahyudin Farm	Mahyudin	Desa Basarang	ID-CBIB-KT-T-000359	21 November 2023
30	Ardiansyah	Ardiansyah	Desa Basarang	ID-CBIB-KT-T-000360	21 November 2023
31	Ismawati Farm	Ismawati	Desa Basarang	ID-CBIB-KT-T-000361	21 November 2023
32	Yusri Arifin Farm	Yusri Arifin	Desa Basarang	ID-CBIB-KT-T-000362	21 November 2023
33	Restu Utomo Farm	Restu Utomo	Desa Basarang	ID-CBIB-KT-T-000363	21 November 2023

9. Sertifikat Kelayakan Pengolah (SKP)

Sertifikat Kelayakan Pengolah (SKP) diberikan dari Kementerian Kelautan dan Perikanan RI kepada Unit Pengolah Ikan (UPI) yang telah menerapkan cara pengolahan ikan yang baik (*Good Manufacturing Practices*) dan memenuhi persyaratan prosedur, berdasarkan rekomendasi yang diberikan oleh Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Kalimantan Tengah.

Kalimantan Tengah telah melakukan sertifikasi kelayakan pengolah mulai dari tahun 2019 sampai dengan tahun 2023 berjumlah 15 Unit pengolah ikan (UPI) yang memiliki sertifikasi kelayakan pengolah (SKP). Data sertifikasi kelayakan pengolah (SKP) pada tahun 2019 ada 1 unit pengolah ikan yang memiliki SKP dengan 1 produk olahan, tahun 2020 ada 2 unit pengolah ikan yang memiliki sertifikasi kelayakan pengolah dengan 4 produk olahan dan tahun 2021 ini ada 6 unit pengolah ikan yang memiliki sertifikasi kelayakan

pengolah dengan 13 produk olahan dan tahun 2022 ada 7 unit pengolah ikan yang memiliki sertifikasi kelayakan pengolah dengan 14 produk olahan dan tahun 2023 ada 6 unit pengolah ikan yang memiliki sertifikasi kelayakan pengolah dengan 11 produk olahan. Rincian unit pengolah ikan yang mendapat sertifikasi kelayakan pengolah pada Tabel 22.

Tabel 22. Unit Pengolah Ikan yang Memiliki Sertifikasi Kelayakan Pengolah (SKP)

No.	Tahun	Kabupaten/Kota	Nama Unit Pengolah Ikan	Nama Produk
1.	2019	Kotawaringin Barat	PT Lautan Pilar Perkasa	Udang Kering
2.	2020	Kotawaringin Barat	PD. Jaya Sakti	Udang Beku
3.	2020	Palangka Raya	Pramesti Malima Energi Fokus Sejahtera (PMEFS)	Pempek Ikan
4.	2020	Palangka Raya	Pramesti Malima Energi Fokus Sejahtera (PMEFS)	Bakso Ikan
5.	2020	Palangka Raya	Pramesti Malima Energi Fokus Sejahtera (PMEFS)	Abon Ikan, Abon Rendang, Abon Kandas Sarai Ikan
6.	2021	Palangka Raya	Pramesti Malima Energi Fokus Sejahtera (PMEFS)	Kue kering akar pinang patin
7.	2021	Palangka Raya	Pramesti Malima Energi Fokus Sejahtera (PMEFS)	Mie ikan mix sayuran
8.	2021	Palangka Raya	Pramesti Malima Energi Fokus Sejahtera (PMEFS)	Keripik kulit ikan
9.	2021	Palangka Raya	Pramesti Malima Energi Fokus Sejahtera (PMEFS)	Abon ikan lembaran
10.	2021	Palangka Raya	Tampung Parei	Keripik Saluang
11.	2021	Kotawaringin Barat	Pokhlar Sari Rasa	Amplang Ikan
12.	2021	Kotawaringin Barat	Pokhlar Sari Rasa	Amplang Ikan
13.	2021	Kotawaringin Barat	Pokhlar Sari Rasa	Stik Ikan
14.	2021	Kotawaringin Barat	Pokhlar Sari Rasa	Kerupuk Ikan
15.	2021	Kotawaringin Barat	PT.Lautan Pilar Perkasa	Udang Kering

16.	2021	Kotawaringin Barat	Mase Ulang	Amplang ikan
17.	2021	Kotawaringin Barat	Mase ulang	Stik ikan
18.	2021	Kotawaringin Barat	Rusdiana	Kerupuk Ikan, kerupuk udang
19.	2021	Kotawaringin Barat	Rusdiana	Amplang ikan
20.	2022	Palangka Raya	Huma Gawin Itah (HGI)	Kerupuk ikan, kerupuk udang, pempek ikan, ikan fermentasi goreng, batagor ikan beku, dimsum ikan dan udang
21.	2022	Palangka Raya	Pramesti Malima Energi Fokus Sejahtera (PMEFS)	Abon ikan
22.	2022	Kotawaringin Barat	Kerupuk Mama Erwin	Amplang ikan
23.	2022	Kotawaringin Barat	Pd. Jaya Sakti	Udang beku
24.	2022	Kotawaringin Barat	Poklahsar Sari Rasa	Stick cumi-cumi
25.	2022	Sukamara	Aluh Angga	Amplang ikan
26.	2022	Sukamara	Kerupuk dan Amplang Ny. Hilda	Amplang ikan

III. INOVASI DAERAH

1. Geoportal Laut Berkah

a. Dasar Hukum

Provinsi Kalimantan Tengah pada tahun 2019 melalui Dinas Kelautan dan Perikanan melakukan inovasi daerah berupa aplikasi digital Geoportal "Laut Berkah" yang berbasis spasial. Geoportal "Laut Berkah" merupakan aplikasi yang dikembangkan untuk menjawab tantangan pembangunan kelautan dan perikanan di era digital. Pada era digital menuntut informasi bisa diakses secara lebih cepat melalui online dan mobile. Geoportal "Laut Berkah" memberi kemudahan kepada masyarakat untuk mengakses informasi yang disediakan melalui komputer dan telepon genggam. Geoportal "Laut Berkah" merupakan tindak lanjut dari produk hukum dan petunjuk teknis di bawah ini :

1. Peraturan Daerah Provinsi Kalimantan Tengah Nomor 1 Tahun 2019 tentang Rencana Zonasi Wilayah Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil Provinsi Kalimantan Tengah Tahun 2019-2039
2. Peraturan Gubernur Kalimantan Tengah Nomor 34 Tahun 2019 tentang Tata Cara Pemberian Izin Lokasi dan Izin Pengelolaan Perairan di Wilayah Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil
3. Petunjuk Teknis Tata Cara Pemberian Izin Lokasi dan Izin Pengelolaan Perairan di Wilayah Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil

Geoportal Laut Berkah dikembangkan sebagai amanat ayat (1) pasal 28 peraturan Gubernur Kalimantan Tengah Nomor 34 Tahun 2019 tentang Tata Cara Pemberian Izin Lokasi dan Izin Pengelolaan Perairan di Wilayah Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil, berbunyi: Dalam rangka pelayanan informasi dan data base perizinan di Wilayah Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil, dibentuk aplikasi Geoportal "Laut Berkah". Dalam ayat (2) pasal 28 menyebutkan bahwa dalam pemberian Pertimbangan Teknis pemberian Izin Lokasi Perairan dan Izin Pemanfaatan Perairan Perangkat Daerah yang membidangi Kelautan dan Perikanan menggunakan aplikasi Geoportal "Laut Berkah". Dengan demikian Dinas Kelautan dan Perikanan dalam pemberian pertimbangan teknis izin lokasi dan izin pemanfaatan perairan Kalimantan Tengah menggunakan aplikasi Geoportal Laut Berkah.

b. Keunggulan Geoportal Laut Berkah

Geoportal "Laut BERKAH" merupakan sebuah aplikasi untuk memberikan kemudahan bagi para pihak yang berkepentingan dalam proses pemanfaatan ruang laut di perairan Provinsi Kalimantan Tengah, berupa Kesesuaian Kegiatan Pemanfaatan Ruang Laut (KKPRL) di mana Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Kalimantan Tengah sebagai anggota tim penilai yang dibentuk oleh Pemerintah Pusat (Menteri Kelautan dan Perikanan) atau Pemerintah Daerah (Gubernur).

Geoportal "Laut BERKAH" melibatkan beberapa pihak yang berkepentingan dengan KKPRL; diantaranya: Kementerian Kelautan dan Perikanan, DPM-PTSP Provinsi Kalimantan Tengah, serta Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Kalimantan Tengah, dikembangkan dengan maksud membuat terobosan berupa aplikasi proses perizinan yang diharapkan bisa mewujudkan proses perizinan yang efektif, terbuka dan efisien serta akuntabel, yang dapat dijadikan rujukan bagi pengembangan lanjutannya.

Manfaat Aplikasi :

1. Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Kalimantan Tengah memberikan justifikasi terkait permohonan KKPRL melalui overlay titik koordinat;
2. Menyediakan peta online RZWP-3-K Provinsi Kalteng sebagai informasi terkait potensi investasi yang dapat diakses oleh pelaku usaha/calon investor;
3. Memberikan akses kepada pelaku usaha dalam proses KKPRL;
4. Memberikan kepastian proses yang dapat terpantau secara kekinian / realtime oleh para pelaku usaha terkait KKPRL;
5. Sebagai Pustaka digital pengelolaan KKPRL, dokumen, informasi dan berita yang bisa diakses dengan lebih cepat tanpa terkendala aspek geografis;
6. Memudahkan bagi pelaku usaha/calon investor yang berminat untuk mendapatkan informasi terkait potensi investasi di perairan Provinsi Kalimantan Tengah

Sebagai sarana untuk memberikan kemudahan dalam pengurusan Kesesuaian Kegiatan Pemanfaatan Ruang Laut Provinsi Kalimantan Tengah secara daring, aplikasi Geoportal "Laut BERKAH" juga telah dilengkapi dengan persyaratan- persyaratan dalam pemberian KKPRL dan Standar Operasi Prosedur dalam pemberian KKPRL di Kalimantan Tengah. Alamat website geoportal laut berkah bisa dikunjungi di <https://geoportal-lautberkah.kalteng.go.id>.

2. Asuransi Nelayan Berkah

Asuransi nelayan adalah asuransi yang diperuntukkan seseorang yang berprofesi sebagai nelayan. Asuransi ini merupakan program dari Kementerian Kelautan dan Perikanan dan bagian dari program Bantuan Premi Asuransi Nelayan (BPAN). Program Asuransi Nelayan ini untuk melaksanakan amanat Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2016 tentang Perlindungan dan Pemberdayaan Nelayan, Pembudidaya Ikan dan Petambak Garam guna meningkatkan kualitas hidup manusia, tak terkecuali nelayan di seluruh Indonesia. Sasaran dari program ini adalah seluruh Warga Negara Indonesia yang berprofesi sebagai nelayan, termasuk nelayan yang berada di Provinsi Kalimantan Tengah. Selama kurun waktu tahun 2016-2019 jumlah nelayan di Kalimantan Tengah yang mendapatkan program Asuransi Nelayan melalui Kementerian Kelautan dan Perikanan sebanyak 16.331 nelayan.

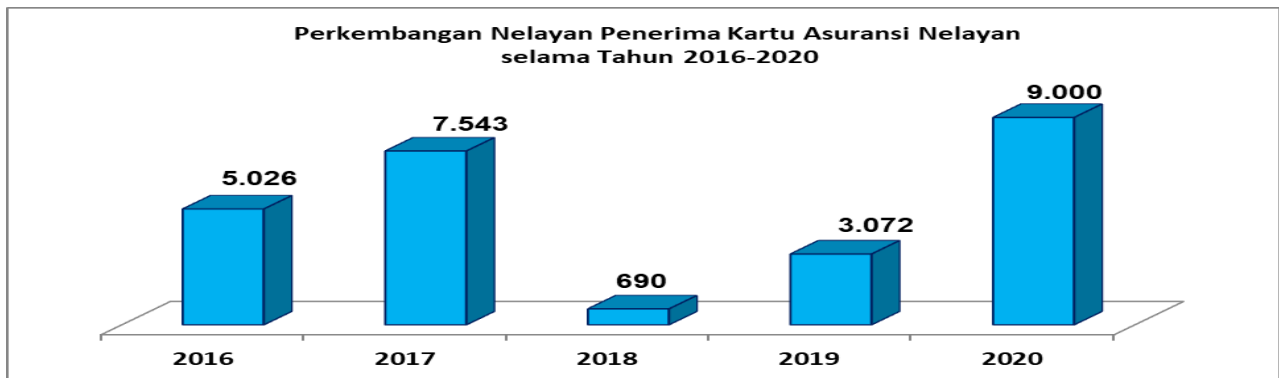
Mengingat program Asuransi Nelayan yang diluncurkan Kementerian Kelautan dan Perikanan dinilai cukup baik untuk memberi perlindungan keselamatan kepada para nelayan dalam melakukan usaha, Pemerintah Kalimantan Tengah berinovasi dengan menerbitkan Peraturan Gubernur Kalimantan Tengah Nomor 43 Tahun 2019, tentang Perlindungan Keselamatan Nelayan. Peraturan Gubernur Kalimantan Tengah Nomor 43 Tahun 2019 menjadi dasar dalam pengambilan kebijakan untuk melindungi keselamatan nelayan Kalimantan Tengah melalui program **Asuransi Nelayan Berkah**.

Dengan dilaksanakannya program Asuransi Nelayan Berkah di Kalimantan Tengah akan dapat memberikan rasa aman dan jaminan perlindungan terhadap resiko yang dihadapi nelayan baik saat melaksanakan aktivitas produksi penangkapan ikan maupun di luar aktivitas penangkapan sehingga nelayan beraktivitas dengan rasa nyaman serta untuk mendorong peningkatan produktivitas hasil perikanan tangkap yang berarti untuk terjadi peningkatan kesejahteraan nelayan dan keluarganya serta menuju **Kalteng Berkah**. Dengan adanya Peraturan Gubernur Kalimantan Tengah Nomor 43 Tahun 2019 tentang Perlindungan Keselamatan Nelayan.

Pada tahun 2020 Pemerintah Provinsi Kalimantan Tengah melalui Program Kartu **Asuransi Nelayan Berkah**, telah memberikan jaminan kepada 9.000 orang nelayan se-Kalteng baik nelayan di perairan laut dan perairan umum, dimana santunan nilai manfaat risiko tertanggung yang diberikan ada 2 (dua), yaitu :

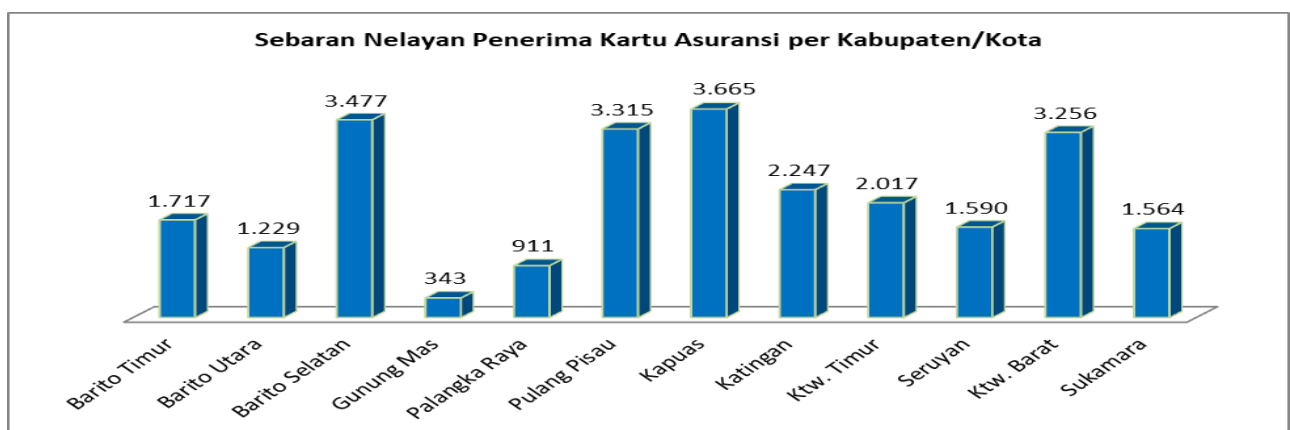
- a. Nilai santunan perlindungan kecelakaan akibat aktivitas penangkapan sebagai berikut:
 - Kematian sebesar = Rp.100.000.000,-
 - Cacat Tetap sebesar = Rp.50.000.000,-
 - Gangguan Kesehatan (biaya pengobatan); sebesar = Rp.10.000.000,-
- b. Nilai Santunan Perlindungan Kecelakaan akibat selain melakukan aktivitas penangkapan ikan sbb:
 - Kematian akibat kecelakaan sebesar = Rp.10.000.000,-
 - Kematian akibat selain kecelakaan sebesar = Rp.10.000.000,-
 - Cacat Tetap sebesar = Rp.50.000.000,-
 - Gangguan Kesehatan (biaya pengobatan); sebesar = Rp.10.000.000,-

Jumlah nelayan di Kalimantan Tengah yang telah menerima Kartu Asuransi Nelayan termasuk Kartu Asuransi Nelayan Berkah selama tahun 2016-2020 sebanyak 25.331 nelayan, secara rinci jumlah kartu asuransi nelayan yang telah di distribusikan kepada nelayan tahun 2016-2020 di Kalimantan Tengah seperti pada grafik 19.



Grafik 19. Jumlah Nelayan Penerima Kartu KUSUKA BERKAH Tahun 2016-2020

Dari jumlah total 25.331 Kartu Asuransi Nelayan telah disalurkan di 11 kabupaten dan 1 kota di Kalimantan Tengah, sedangkan 2 kabupaten yaitu Kabupaten Lamandau dan Kabupaten Murung Raya belum menerima program kartu Asuransi Nelayan, secara rinci sebaran jumlah kabupaten/kota penerima kartu nelayan selama tahun 2016-2020 seperti grafik 20.



Grafik 20. Sebaran Jumlah Nelayan Menurut Kabupaten/Kota Penerima Kartu Asuransi Nelayan Selama Tahun 2016-2020

3. Asuransi Pelaku Usaha Perikanan (KUSUKA) Berkah

Asuransi nelayan adalah asuransi yang diperuntukkan seseorang yang berprofesi sebagai nelayan. Asuransi ini merupakan program dari Kementerian Kelautan dan Perikanan dan bagian dari program Bantuan Premi Asuransi Nelayan (BPAN). Program Asuransi Nelayan ini untuk melaksanakan amanat Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2016 tentang Perlindungan dan Pemberdayaan Nelayan, Pembudidaya Ikan dan Petambak Garam guna meningkatkan kualitas hidup manusia, tak terkecuali nelayan di seluruh Indonesia. Sasaran dari program ini adalah seluruh Warga Negara Indonesia yang berprofesi sebagai nelayan, termasuk nelayan yang berada di Provinsi Kalimantan Tengah. Selama kurun waktu tahun 2016-2019 jumlah nelayan di Kalimantan Tengah yang mendapatkan program Asuransi Nelayan melalui Kementerian Kelautan dan Perikanan sebanyak 16.331 nelayan.

Mengingat program Asuransi Nelayan yang diluncurkan Kementerian Kelautan dan Perikanan dinilai cukup baik untuk memberi perlindungan keselamatan kepada para nelayan dalam melakukan usaha, Pemerintah Kalimantan Tengah berinovasi dengan menerbitkan Peraturan Gubernur Kalimantan Tengah Nomor 43 Tahun 2019, tentang Perlindungan Keselamatan Nelayan. Peraturan Gubernur Kalimantan Tengah Nomor 43 Tahun 2019 menjadi dasar dalam pengambilan kebijakan untuk melindungi keselamatan nelayan Kalimantan Tengah melalui program Asuransi Kusuka Berkah.

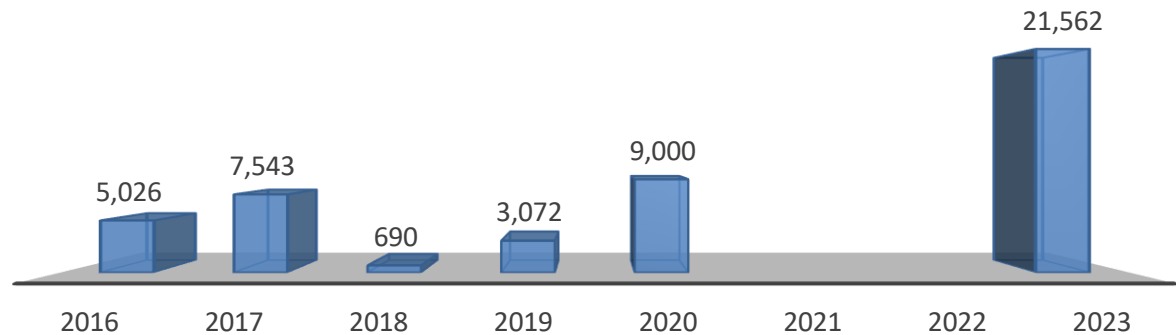
Dengan dilaksanakannya program Asuransi Kusuka Berkah di Kalimantan Tengah akan dapat memberikan rasa aman dan jaminan perlindungan terhadap resiko yang dihadapi pelaku usaha perikanan baik saat melaksanakan aktivitas pelaku usaha perikanan maupun di luar aktivitas pelaku usaha perikanan sehingga beraktivitas dengan rasa nyaman serta untuk mendorong peningkatan produktivitas hasil perikanan yang berarti untuk terjadi peningkatan kesejahteraan pelaku usaha perikanan dan keluarganya serta menuju Kalteng Berkah. Dengan adanya Peraturan Gubernur Kalimantan Tengah Nomor 43 Tahun 2019 tentang Perlindungan Keselamatan Nelayan.

Pada tahun 2023 Pemerintah Provinsi Kalimantan Tengah melalui Program Kartu **Asuransi Kusuka Berkah**, Pelaku Usaha Perikanan di Kalimantan Tengah selama 24 jam selama berada di dalam maupun di luar wilayah Republik Indonesia, dimana santunan nilai manfaat risiko tertanggung yang diberikan, yaitu :

- Nilai santunan perlindungan kecelakaan akibat aktivitas Pelaku Usaha Perikanan sebagai berikut:
 - Kematian sebesar = Rp.35.000.000,-
 - Cacat Tetap sebesar = Rp.35.000.000,-
 - Biaya Pengobatan dan Perawatan Akibat Kecelakaan sebesar = Rp.7.500.000,-

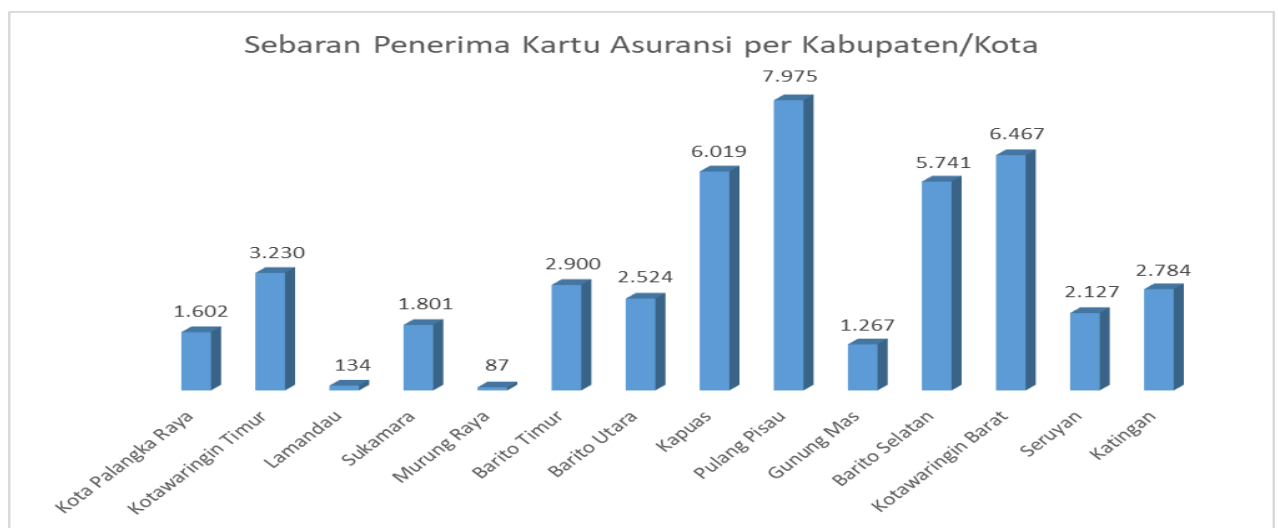
Jumlah nelayan di Kalimantan Tengah yang telah menerima Kartu Asuransi Nelayan termasuk Kartu Asuransi Nelayan Berkah selama tahun 2016-2023 sebanyak 46.893 nelayan, secara rinci jumlah kartu asuransi nelayan yang telah di distribusikan kepada nelayan tahun 2016-2023 di Kalimantan Tengah seperti pada grafik 19.

Perkembangan Nelayan Penerima Kartu Asuransi Nelayan selama tahun 2016-2023



Grafik 19. Jumlah Nelayan Penerima Kartu KUSUKA BERKAH Tahun 2016-2023

Dari jumlah total 25.331 Kartu Asuransi Nelayan telah disalurkan di 11 kabupaten dan 1 kota di Kalimantan Tengah, secara rinci sebaran jumlah kabupaten/kota penerima kartu Kusuka Berkah selama tahun 2016-2023 seperti grafik 20.



Grafik 20. Sebaran Jumlah Pelaku Usaha Perikanan Menurut Kabupaten/Kota Penerima Kartu Asuransi Kusuka Berkah Selama Tahun 2016-2023

4. Pengembangan Kawasan Shrimp Estate BERKAH

Program *shrimp estate* BERKAH merupakan program terobosan inovatif yang digagas oleh Gubernur Kalteng sebagai salah satu sumber kekuatan ekonomi baru bagi wilayah pesisir pantai Kalteng yang dimulai dari Kabupaten Sukamara. Diharapkan program *shrimp estate* mempunyai tata budidaya yang terintegrasikan, *zero waste* (nol limbah), hilirisasi perikanan budidaya bisa terjadi dan budidayanya menerapkan akuakultur modern yang keberhasilannya akan menjadi *trigger* bagi daerah lain dan keterlibatan masyarakat di sekitar kawasan *shrimp estate* dapat memberikan dampak sosial ekonomi masyarakat bagi peningkatan pendapatan. *Shrimp Estate* memberikan gambaran Kalimantan Tengah tentang kluster tambak budidaya udang vaname di *Shrimp Estate* yang mampu menumbuhkan UKM-UKM Perikanan yang menjadi eksportir udang vaname yang bernilai tambah dan berdaya saing.

Tambak Udang Vaname/*Shrimp Estate* Kalimantan Tengah seluas 40,17 hektare (5 klaster) yang dibangun di Desa Sungai Raja Kecamatan Jelai Kabupaten Sukamara merupakan salah satu program prioritas Provinsi Kalimantan Tengah. Program ini menjadi sumber kekuatan ekonomi baru bagi wilayah pesisir pantai Kalimantan Tengah.

Dampak positif dari Program *Shrimp Estate* antara lain (1) Triger pembangunan tambak kabupaten pesisir di Kalimantan Tengah; (2) Tumbuhnya pelaku usaha perikanan; (3) Pemulihan dan peningkatan pertumbuhan ekonomi daerah; (4) Penyerapan tenaga kerja; (5) Peningkatan Pendapatan Asli daerah (PAD). Dan manfaat yang didapat dari Program *Shrimp Estate* ini yaitu (1) Berkontribusi di pasar nasional, ekspor, target ekspor udang nasional tahun 2024 sebesar 2 juta ton.

Sebagai pengelola *Shrimp Estate*, Unit Pelayanan Teknis (UPT) Perikanan Budidaya Air Payau dan Laut (PBAPL) Kumai menjadi Badan Layanan Umum Daerah (BLUD), melibatkan kelompok pembudidaya ikan (pokdakan), BUMDes, kelompok pemuda dan kelompok masyarakat perikanan lainnya.

Pengembangan Kawasan *Shrimp Estate* Di Kalimantan Tengah yaitu:

- a. Tahun 2021:
 - Telah tersedia *Survei Investigasi Desain* (SID) dan *Detail Engineering Design* (DED).
 - Lokasi pembangunan *Shrimp Estate* di Desa Sungai Raja Kecamatan Jelai Kabupaten Sukamara seluas 40,17 hektar yang berstatus *Clear and Clean* (CnC).
- b. Tahun 2022:
 - Dimulainya pembangunan kawasan *Shrimp Estate* berupa *land clearing* dan pembangunan beberapa sarana prasarana dengan dana APBD 2022.
 - Pembangunan kawasan *Shrimp Estate* tersebut melibatkan Dinas Pekerjaan Umum, Dinas ESDM dan Dinas Kelautan dan Perikanan serta para stakeholder.
- c. Tahun 2023:
 - Pembangunan kawasan *Shrimp Estate* tersebut menggunakan APBD Provinsi Kalimantan Tengah sebesar Rp. 75 milyar (kontruksi tambak 4 kluster dan tata kelolanya). Pada tahun 2023, *Shrimp Estate BERKAH* telah dibangun Tambak udang vaname 4 klaster dilengkapi 4 buah IPAL yang saling terkoneksi, masing2 klaster dilengkapi dengan 18 kolam budidaya, 1 kolam pengendapan/reservoir, 2 kolam treatment, dan 1 kolam rekondisi. total kolam budidaya 72 buah. Petak budidaya (Culture Pond) memiliki ukuran 40 x 40 m, kedalaman 2 m, luas 1.600 m² dan luas total 115.200 m².
 - Pembangunan sarana prasarana pendukung (kerjasama) antara lain gedung pendukung yaitu kantor 1 unit, mess pegawai 3 unit, gudang pakan 1 unit, gudang genset 1 unit, kubikel/rumah panel 1 unit, genset 3 unit masing2 daya 250 kVA, listrik beserta jaringannya sebesar 1.385.000 VA.
 - Pengadaan alat dan bahan laboratorium, meja dan kursi dan perlengkapan kantor. pengadaan kapur dan bahan-bahan treatment air untuk persiapan pemeliharaan udang
- d. Tahun 2024:
 - Pengembangan kawasan *Shrimp Estate* mulai berproduksi dengan estimasi produksi 486 ton/kluster/siklus. Proses pemeliharaan dan tebar perdana direncanakan akan dilakukan pada bulan maret 2024. Pembangunan Rumah panen, bengkel dan dapur umum dilaksanakan di anggaran tahun 2024.

Gambar 1. Site Plan Kawasan Dan Penggunaan Lahan Tambak Udang Vaname/Shrimp Estate (5 Cluster)





IV. FASILITASI PERIZINAN BIDANG KELAUTAN DAN PERIKANAN

Berdasarkan fungsi Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Kalimantan berdasarkan Peraturan Gubernur Nomor 49 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas, Fungsi dan Tata Kerja Dinas Kelautan dan Perikanan adalah melakukan perumusan kebijakan pengelolaan, penerbitan izin, dan pemanfaatan ruang laut di luar minyak dan gas bumi, pengelolaan penangkapan ikan di wilayah laut, dan pengawasan sumber daya kelautan dan perikanan sampai dengan 12 (dua belas) mil, pemberdayaan masyarakat pesisir dan pulau-pulau kecil, penetapan lokasi pembangunan serta pengelolaan pelabuhan perikanan provinsi, penerbitan izin usaha perikanan tangkap, izin pengadaan kapal penangkap ikan dan kapal pengangkut ikan, pendaftaran kapal perikanan untuk kapal di atas 10 Gross Tonnage (GT) sampai dengan 30 Gross Tonnage (GT), penerbitan Surat Izin Usaha Perikanan (SIUP) di bidang pembudidayaan ikan dan penerbitan izin usaha pemasaran dan pengolahan hasil perikanan yang usahanya lintas daerah kabupaten/kota dalam 1 (satu) daerah provinsi.

Untuk menjalankan fungsi perizinan bidang kelautan dan perikanan yang menjadi kewenangan pemerintah provinsi, Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Kalimantan Tengah memfasilitasi berbagai jenis perizinan usaha bidang kelautan dan perikanan kepada seluruh masyarakat dan pelaku usaha yang memerlukan layanan perizinan. Rincian jenis dan persyaratan perizinan yang difasilitasi seperti pada tabel 17 di bawah.

Tabel 22. Jenis Perizinan Bidang Kelautan dan Perikanan

No.	Jenis Perizinan	Ketentuan/Persyaratan	Keterangan
I.	Izin Bidang Perikanan Tangkap		
1.	Surat Izin Usaha Perikanan (SIUP)	Mengisi Formulir Permohonan Bermaterai dengan dilengkapi : <ul style="list-style-type: none"> ▪ Rencana Usaha; ▪ Copy Akte Pendirian Berbadan Hukum ▪ Rekomendasi ketersediaan Sumber Daya Ikan ▪ NPWP Penanggung Jawab Perusahaan ▪ Copy KTP; ▪ Pasphoto berwarna ukuran 4 x 6 cm sebanyak 2 lembar ▪ Surat Keterangan Domisili Usaha ▪ Spesimen tanda tangan ▪ Surat Pernyataan Atas Kebenaran Data dan Informasi yang disampaikan. 	
2.	Surat Izin Penangkapan Ikan (SIPI)	Mengisi Formulir Permohonan Bermaterai dengan dilengkapi : <ul style="list-style-type: none"> • Copy SIUP; • Copy Grosse Akta/PAS Kapal Ukuran dari 5 GT kurang dar 7 GT; • Rekomendasi Tim Teknis Pemeriksaan Fisik Kapal di Lapangan • Data Kapal sesuai dengan Format • NPWP Pemohon • Copy KTP • Surat Pernyataan dari Pemohon 	

3.	Surat Izin Kapal Pengangkut Ikan (SIKPI)	Mengisi Formulir Permohonan Bermaterai dengan dilengkapi : <ul style="list-style-type: none"> • Copy SIUP; • Copy Grosse Akta/PAS Kapal Ukuran dari 5 GT kurang dar 7 GT; • Rekomendasi Tim Teknis Pemeriksaan Fisik Kapal di Lapangan • Data Kapal sesuai dengan Format • NPWP Pemohon • Copy KTP • Surat Pernyataan dari Pemohon; 	
II	Izin Bidang Budidaya		
1.	SIUP Pembenihan	<ul style="list-style-type: none"> • tidak menggunakan modal asing • tidak menggunakan teknologi super intensif • lebih dari 0,75 ha • Lokasi pembenihan di wilayah laut paling jauh 12 (dua belas) mil diukur dari garis pantai ke arah laut lepas dan/atau ke arah perairan kepulauan di luar kewenangan kabupaten/kota 	
2.	SIUP Pembesaran	<ul style="list-style-type: none"> • tidak menggunakan modal asing • tidak menggunakan teknologi super intensif • lebih dari 2 ha. • Lokasi pembesaran di wilayah laut paling jauh 12 (dua belas) mil diukur dari garis pantai ke arah laut lepas dan/atau ke arah perairan kepulauan diluar kewenangan kabupaten/kota 	
3.	SIUP Pembenihan dan Pembesaran	<ul style="list-style-type: none"> • lebih dari 0,75 ha dan • lebih dari 2 ha. • lokasi pembenihan dan atau pembesaran di wilayah laut paling jauh 12 (dua belas) mil diukur dari garis pantai ke arah laut lepas dan/atau ke arah perairan kepulauan di luar kewenangan kabupaten/kota 	
4.	SIKPI, untuk kapal pengangkut ikan berbendera Indonesia	<ul style="list-style-type: none"> • ukuran di atas 10 GT sampai dengan 30 GT untuk setiap orang yang berdomisili di wilayah administrasinya • beroperasi pada perairan di wilayah pengelolaan perikanan provinsi tersebut berkedudukan • tidak menggunakan modal asing 	

III. Bidang Kelautan dan Pesisir			
1.	Izin Lokasi Perairan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengisi permohonan izin lokasi ▪ Persyaratan administrasi Perorangan: <ul style="list-style-type: none"> ➢ Salinan KTP; ➢ Salinan Nomor Pokok Wajib pajak; ▪ Persyaratan administrasi Korporasi: <ul style="list-style-type: none"> ➢ Salinan KTP Penanggungjawab Korporasi; ➢ Profil Perusahaan (akte pendirian dan Surat Keterangan domicili); ➢ Salinan Nomor Pokok Wajib pajak Pimpinan badan usaha. ▪ Persyaratan administrasi Koperasi: <ul style="list-style-type: none"> ➢ Salinan KTP Penanggungjawab Koperasi ➢ Profil Koperasi (akte pendirian, AD/ART, dan Surat Keterangan domicili); dan ➢ Salinan Nomor Pokok Wajib Pajak 	
2.	Izin Pengelolaan Perairan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengisi permohonan izin lokasi ▪ Persyaratan administrasi Perorangan: <ul style="list-style-type: none"> ➢ Salinan KTP; ➢ Salinan Nomor Pokok Wajib pajak; ▪ Persyaratan administrasi Korporasi: <ul style="list-style-type: none"> ➢ Salinan KTP Penanggungjawab Korporasi; ➢ Profil Perusahaan (akte pendirian dan Surat Keterangan domicili); ➢ Salinan Nomor Pokok Wajib pajak Pimpinan badan usaha. ▪ Persyaratan administrasi Koperasi: <ul style="list-style-type: none"> ➢ Salinan KTP Penanggungjawab Koperasi ➢ Profil Koperasi (akte pendirian, AD/ART, dan Surat Keterangan domicili); dan Salinan Nomor Pokok Wajib Pajak 	
IV. Bidang Pengolahan Ikan			
1	Izin Usaha Pengolahan Ikan yang lokasinya lintas daerah kabupaten/kota dalam 1 (satu) Provinsi;	Pelaku Usaha menyampaikan Komitmen untuk memenuhi ketentuan persyaratan SIUP Bidang Pengolahan Ikan terdiri dari:	
2	Izin Usaha Pengolahan Ikan yang penggunaanya lintas daerah kabupaten/ kota dalam 1 (satu) daerah Provinsi;	1. Rencana Usaha Pengolahan Ikan untuk SIUP Bidang Pengolahan Ikan paling sedikit memuat : a) jenis usaha;	

3	Usaha Pengolahan Ikan yang manfaat atau dampak negatifnya lintas daerah kabupaten/kota dalam 1 (satu) daerah Provinsi	<ul style="list-style-type: none"> b) sumber dan nilai investasi; c) jenis dan asal Bahan Baku; d) sarana produksi yang digunakan; e) tata letak dan gambaran proses produksi; f) Wilayah pemasaran <ol style="list-style-type: none"> 2. Izin Lokasi 3. Izin Lingkungan 4. Izin mendirikan bangunan 	
---	---	--	--

V. BANTUAN SARANA DAN PRASARANA PERIKANAN

Gubernur Kalimantan Tengah berkomitmen dan sangat peduli terhadap peningkatan pendapatan dan kesejahteraan para pelaku usaha perikanan seperti Nelayan, Pembudidaya Ikan serta Pengolah dan Pemasar Hasil Perikanan. Dalam rangka peningkatan sarana dan prasarana perikanan di Provinsi Kalimantan Tengah dari Tahun 2019-2023 telah memberikan bantuan sarana dan prasarana perikanan kepada kelompok-kelompok pelaku usaha perikanan berupa bantuan pembuatan kolam budidaya ikan, bantuan sarana dan prasarana budidaya sistem bioflok, bantuan benih dan pakan ikan, bantuan mesin pakan ikan skala mini, bantuan budidayakeramba ikan, bantuan kelotok lengkap alat penangkapan ikan bagi nelayan perairan umum daratan, bantuan alat tangkap gillnet dan alat tangkap jaring cicar untuk nelayan wilayah pesisir, bantuan kapal pengangkut ikan, bantuan sarana dan prasarana Unit Pengolahan Ikan (UPI) serta bantuan paket bedah UMK skala mikro dan kecil bagi unit pengolahan hasil perikanan.

Total Nilai bantuan yang diberikan selama tahun 2019-2023 adalah senilai Rp.13.379.024.289,- yang diberikan kepada 167 kelompok/perorangan usaha perikanan yang tersebar di seluruh kabupaten/kota yang ada di Provinsi Kalimantan Tengah. Dengan diberikannya bantuan sarana dan prasarana dimaksud diharapkan dapat meningkatkan skala usaha yang akhirnya berpengaruh pada peningkatan kesejahteraan. Secara rinci bantuan yang telah diserahkan selama tahun 2016-2023 seperti tabel, di bawah ini.

DAFTAR PENERIMA BANTUAN SARANA PERIKANAN PADA DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN KEPADA KELOMPOK SELAMA PERIODE TAHUN 2016 – 2022

No.	Nama Paket Bantuan	Volume Paket	Nilai Paket(Rp)	Nama Kelompok Penerima Bantuan	Lokasi penerima (Kab/Kota)	Ket
TAHUN 2016						
1.	Pembuatan Kolam Budidaya	15 unit	216.000.000	Kelompok Pembudidayaan di kolam pada Kota Palangka Raya, Kab Kapuas dan Kab Barsel	Kota Palangka Raya, Kab.Kapuas, Kab.Barsel	
2.	Pengadaan Benih Ikan	22.500 ekor	24.750.800	Kelompok Pembudidayaan di Kota Palangka Raya, Kab Kapuas dan Kab Barsel	Kota Palangka Raya, Kab.Kapuas, Kab.Barsel	
3.	Pengadaan paket keramba	15 unit	193.338.000	Pokdakan Seluluk Jaya	Kab.Kotawaringin Barat	
				Pokdakan Suka Baru	Kab.Kotawaringin Barat	
4.	Pengadaan Kolam Budidaya	15 unit	199.082.000	Pokdakan Sepan Raya	Kota Palangka Raya	
				Pokdakan Pasur Kameluh	Kab.Katingan	
				Pokdakan Mina Makmur	Kab.Barito Selatan	
5.	Pengadaan Benih Ikan	69.000 ekor	70.020.000	Pokdakan Seluluk Jaya	Kab.Kotawaringin Barat	
				Pokdakan Suka Baru	Kab.Kotawaringin Barat	
				Pokdakan Sepan Raya	Kota Palangka Raya	

No.	Nama Paket Bantuan	Volume Paket	Nilai Paket(Rp)	Nama Kelompok Penerima Bantuan	Lokasi penerima (Kab/Kota)	Ket
				Pokdakan Pasur Kameluh	Kab.Katingan	
				Pokdakan Mina Makmur	Kab. Barito Selatan	
6.	Pengadaan Mesin Pakan ikan skala mini	6 unit	166.140.000	Gapoktan Desa Pararapak (1 Unit)	Kab.Barito Selatan	
				Pokdakan Bersama (1 unit)	Kab.Kotawaringin Timur	
				Pokdakan Mandiri (1Unit)	Kab.Kotawaringin Timur	
				Pokdakan Mina Tani (1 unit)	Kab.Kotawaringin Barat	
				Pokdakan Balong Abdi (1unit)	Kab.Kotawaringin Barat	
				Pokdakan Ctoni Makmur(1 unit)	Kab.Kotawaringin Barat	
7.	Pengadaan Benih Ikan	300.000 ekor	305.625.000	Pokdakan Anak Kahayan	Kota Palangka Raya	
				Pokdakan Pahandut Seberang Mina	Kota Palangka Raya	
				Pokdakan Bina Lestari	Kota Palangka Raya	
				Pokdakan Berkat Sabar	Kab.Kapuas	
				Pokdakan Gotong Royong	Kab. Kapuas	
				Pokdakan Abi Manap	Kab. Kapuas	
				Pokdakan Mina Sejahtera	Kab. Barito Selatan	

No.	Nama Paket Bantuan	Volume Paket	Nilai Paket(Rp)	Nama Kelompok Penerima Bantuan	Lokasi penerima (Kab/Kota)	Ket
				Pokdakan Sepakat Buntok Kota	Kab.Barito Selatan	
				Pokdakan Sariron	Kab. Gunung Mas	
				Pokdakan Hapakat	Kab. Gunung Mas	
JUMLAH TAHUN 2016			1.174.955.800	28 Kelompok Penerima		
TAHUN 2017						
8.	Pengadaan Paket Keramba	20 Unit	140.000.000	Rahmadi (POKDAKAN "BERKAT USAHA"	Jl. Pantai Cemara Lebatl RT.01 RW.I Kel. Pahandut SeberangKec. Pahandut Kota P.Raya	
				Herson Tenggara (POKDAKAN "BANGAMAT JAYA")	Kelurahan Sei Gohong Kec. Bukit Batu Kota P.Raya	
9.	Pengadaan Mesin Pakan Ikan Skala Mini	4 Unit	80.000.000	ARBAINI (Kelompok Sejahtera Bersama)	Jl. Ais Nasution RT.001Desa Sungai Udang Kec. Seruyan Hilir Kab. Seruyan	
				ABDUL MUTALIB (Kelompok MandiriPermai)	Desa Pematang Pnjang Kec.Seruyan Hilir Timur Kab. Seruyan	
				HAIRUN (Kelompok Usaha Bersama)	Desa Derangga Kec. Hanau Kab Seruyan	
				MUKSIN (KelompokBerkat Bersama)	Jl.Ais Nasution RT.002, RW.001 Desa Sungai Udang Kec Seruyan Hilir	

No.	Nama Paket Bantuan	Volume Paket	Nilai Paket(Rp)	Nama Kelompok Penerima Bantuan	Lokasi penerima (Kab/Kota)	Ket
10.	Pembuatan Kolam Budidaya	20 Unit	120.000.000	Yoseph Irawan (KOPERASI "USAHABERSAMA")	Buntok Asam Kecamatan Dusun Selatan	
				Tupik Rahman (KELOMPOK "IKANKAHAYAN")	Desa Buntoi Kec. Kahayan Hilir Kab. Pulang Pisau	
11.	Pengadaan Benih Ikan	70.000 ekor	19.200.000	Yoseph Irawan (KOPERASI "USAHABERSAMA")	Buntok Asam Kecamatan Dusun Selatan	
				Tupik Rahman (KELOMPOK "IKAN KAHAYAN")	Desa Buntoi Kec. Kahayan Hilir Kab. Pulang Pisau	
12.	Pengadaan Pakan Ikan	12.000 Kg	36.000.000	Yoseph Irawan (KOPERASI "USAHABERSAMA")	Buntok Asam Kec.Dusun Selatan	
				Tupik Rahman (KELOMPOK "IKANKAHAYAN")	Desa Buntoi Kec. Kahayan Hilir Kab. Pulang Pisau	
13.	Pengadaan Benih Ikan Jelawat, Baung, dan Betok (Benih Ikan Jelawat = 55.000 ekor; Benih Ikan Baung=12.500 ekor; Benih Ikan Betok 20.000 ekor)	1 Paket	68.500.000	Muriyanto (Kepala Desa) di Danau Batu Desa Sigi Kec. Kahayan Tengah Kab. Pulang Pisau	Desa Sigi Kec. Kahayan Tengah Kab. Pulang Pisau	
14.	Pengadaan Paket Keramba	5 Unit	195.015.000	Muriyanto (Kel Maju Bersama Desa Sigi)	Desa Sigi, Kec Kahayan Hilir Kab Pulang Pisau	
15.	Pengadaan Benih Ikan	18.000 Ekor	18.000.000	Muriyanto (Kel Maju Bersama Desa Sigi)	Desa Sigi, Kec Kahayan Hilir	
16.	Pengadaan Pakan Ikan	1.200 Kg	22.200.000	Muriyanto (Kel Maju Bersama Desa Sigi)	Desa Sigi, Kec Kahayan Hilir Kab Pulang Pisau	

No.	Nama Paket Bantuan	Volume Paket	Nilai Paket(Rp)	Nama Kelompok Penerima Bantuan	Lokasi penerima (Kab/Kota)	Ket
17.	Pengadaan Klotok Lengkap Alat Tangkap	30 Unit	300.000.000	SUKARDI D. ANDJUN (Kelompok HANDEP HAPAKAT TALIO) KATING (Kelompok SALUANG MURIK) AKHMAD (Kelompok SEHATI)	Kel.Tanjung Pinang, Kec.Pahandut, Kota Palangka Raya Kel.Panamas, Kec. Selatan, Kab. Kapuas Desa Lupak Dalam, Kec.Kapuas Kuala, Kab. Kapuas	
				HALIL (Kelompok UDANG WINDU) SALMAN (Kelompok BUHAN PENARIKAN)	Kel. Sungai Undang, Kec. Seruyan Hilir, Kab. Seruyan Kel. Kuala Pмбуang II, Kec.Seruyan Hilir, Kab. Seruyan	
18.	Pengadaan Alat Tangkap Gillnet	100 Unit	160.000.000	H. DARMANSYAH (Koperasi PERDANA) UPIK (KUB INDAH PERMAI) SAMSUNI JAMALUDIN (Koperasi MINA BINA BERSAMA)	Desa Sungai Damar, Kec.Pantai Lunci, Kab. Sukamara Desa Kiapak, Kec.Kahayan Kuala,Kab. Pulang Pisau Desa Sei Ijum Raya, Kec.Mentaya Hilir Selatan, Kab.Kotim	
19.	Pengadaan Alat Tangkap Jaring Ciker	24 Unit	600.000.000	SUPI (Kelompok BERKAH BERSAMA)	Desa Sungai Undang, Kec.Seruyan Hilir, Kab.Seruyan	
JUMLAH TAHUN 2017			1.758.915.000	25 Kelompok Penerima		

No.	Nama Paket Bantuan	Volume Paket	Nilai Paket(Rp)	Nama Kelompok Penerima Bantuan	Lokasi penerima (Kab/Kota)	Ket
TAHUN 2018						
20.	Pengadaan benih ikan lokal	90.000 Ekor	108.150.000	Di Danau Sigi sebanyak 30.000 ekor	Kab Pulang Pisau	
				Di Danau Pesu sebanyak 30.000 ekor	Kab Pulang Pisau	
				Di DAM Gohong Rawai sebanyak 30.000 ekor	Kab Gunung Mas	
21.	Pengadaan bibit mangrove	18.035 Pohon	120.004.500	Syahrian (Kepala Desa Teluk Bogam)	Kab.Kotawaringin Barat	
22.	Pengadaan Klotok Lengkap Alat Tangkap	24 Unit	185.000.000	Kelompok Mina Bina Bersama sebanyak 3 (tiga) unit	Kab Kotim	
				Kelompok Kayuh Baimbai sebanyak 6 (enam) unit	Kab.Katingan	
				Kelompok Hinje Atei sebanyak 4 (empat) unit	Kab.Kapuas	
				Kelompok Sanggalang Hapakat sebanyak 4 (empat) unit	Kab.Pulang Pisau	
				Kelompok Sungai Buluh sebanyak 3(tiga) unit	Kab.Seruyan	
				Kelompok Mitra Nelayan Sijura sebanyak 2 (dua) unit	Kab.Kotawaringin Timur	
				Kelompok Eka Pakat sebanyak 1 (satu) unit	Kab.Gunung Mas	

No.	Nama Paket Bantuan	Volume Paket	Nilai Paket(Rp)	Nama Kelompok Penerima Bantuan	Lokasi penerima (Kab/Kota)	Ket
23.	Pengadaan Paket Bioflok Lengkap (Perubahan)	2 Unit	141.090.000	Kelompok Tawun Elai sebanyak 1 (satu) Unit Demplot	Kab.Pulang Pisau Kota Palangka Raya	
JUMLAH TAHUN 2018						
554.244.500						
TAHUN 2019						
24.	Pengembangan Habitat dan Perlindungan Sumberdaya Ikan - Pengadaan Benih Ikan Lokal	1 Paket	117.890.000	Kepala Desa Sigi Kec.Kahayan Tengah - Pulang Pisau ; Kepala Desa Hanua Kec.Banama Tingang Kab.P.Pisau; Kepala Desa Tumbang Bunut Kec. Rungan - Kab.Gumas	Kabupaten Pulang Pisau dan Gunung Mas	
25.	Rehabilitasi Unit Pengolahan Ikan (UPI) Skala Kecil yang berlokasi Kota Palangka Raya	1 Paket	99.699.340	Kelompok Tampung Parei	Kota Palangka Raya	
26.	Rehabilitasi Unit Pengolahan Ikan (UPI) Skala Kecil yang berlokasi Seruyan	1 Paket	99.697.476	Kelompok Usaha Fatimah Mandiri	Seruyan	
27.	Rehabilitasi Unit Pengolahan Ikan (UPI) Skala Kecil yang berlokasi Kota Palangka Raya	1 Paket	99.698.673	Mefs Food & Snack	Palangka Raya	

No.	Nama Paket Bantuan	Volume Paket	Nilai Paket(Rp)	Nama Kelompok Penerima Bantuan	Lokasi penerima (Kab/Kota)	Ket
28.	Pengadaan Kolam Sistem Bioflok Lengkap terpasang) di Kabupaten Kotawaringin Barat	1 Paket	126.158.000	Yayasan Pondok Pesantren Kotawaringin Barat	Kotawaringin Barat	
29.	Pengadaan Kolam Sistem Bioflok Lengkap terpasang) di Kabupaten Barito Timur	1 Paket	127.837.000	Yayasan Pondok Pesantren Darussalam Ampah	Kab.Barito Timur	
30.	Pengadaan Kolam Sistem Bioflok Lengkap terpasang) di Kota Palangka Raya	1 Paket	133.817.000	Yayasan Pondok Pesantren Hidayatullah Insan Fii Ta'limiddin; Pondok Pesantren DarulAmin	Palangka Raya	
31	Pengadaan Mesin Pakan Ikan Skala Mini	2 Paket	99.400.000		Seruyan, Kobar, Kotim	
32	Pengadaan Kapal Pengangkut Ikan	1 Paket	184.100.000	Kelompok Nelayan Maju Bersama Kab.Barito Timur	Bartim	
33	Peningkatan Jalan Produksi Tambak di Kawasan Pesisir dan Laut	1 Paket	199.214.000	Masyarakat Pembudidayaan Ikan di Tambak Bengamat Jalur 7	Seruyan	
34	Pengadaan Kelotok Lantai Tinggi Lengkap Alat Tangkap	1 Paket	496.000.000	Kelompok Nelayan Bumbang Talawang Hapakat Kab.P.Pisau; Kelompok Nelayan Tarantang Maju Kab.Kapuas; Kelompok Nelayan Hapakat Mulyo Kab.Pulang Pisau	Kapuas, P.Pisau	

No.	Nama Paket Bantuan	Volume Paket	Nilai Paket(Rp)	Nama Kelompok Penerima Bantuan	Lokasi penerima (Kab/Kota)	Ket
35.	Peningkatan Kapasitas Sarana Penangkapan Nelayan Perairan Laut - Pengadaan Alat Tangkap Gillnet 75 Paket	75 Paket	436.500.000	Koperasi Perikanan Tambak Batulat Timur Raya	Seruyan	
36.	Pembangunan Sarana dan Prasarana UPR di Kabupaten Kapuas	1 Paket	174.750.000	Pondok Pesantren Babusalam	Kapuas	
37.	Pengadaan Benih	2 Paket	159.350.000	Kelompok Budidaya Ikan Mekar Sari	Kotim	
38.	Pengadaan Pakan	1 Paket	116.000.000	Kelompok Budidaya Ikan Mekar Abadi Kab.Kotim	Kotim	
39.	Pengadaan Pakan	3 Paket	116.000.000	Kelompok Mitra Segintung Raya Kab. Seruyan	Seruyan	
40.	Pengadaan Benih	2 Paket	185.800.000	Kelompok Mitra Segintung Raya Kab. Seruyan	Seruyan	
41.	Pengadaan Kolam Budidaya Ikan Sistem Bioflok Lengkap (terpasang) di Kabupaten Kotawaringin Timur	1 Paket	130.388.000	Yayasan Pondok Pesantren Al Marhamah, Sampit	Kotawaringin Timur	

No.	Nama Paket Bantuan	Volume Paket	Nilai Paket(Rp)	Nama Kelompok Penerima Bantuan	Lokasi penerima (Kab/Kota)	Ket
42.	Bibit Tanaman Magrove Tinggi batang 100 cm, jumlah daun 4 helai di semai dalam polbag ukuran 30 x30 cm	23.351 Pohon	97.950.000	Kepala Desa Ujung Pandaran	Kotawaringin Timur	
JUMLAH TAHUN 2019						
3.200.249.489						
TAHUN 2020						
43.	Pekerjaan Bedah UMK Skala Mikro dan Kecil Poklahsar Mina Bersama	1 Paket	142.388.600	Poklahsar "MINA BERSAMA"	Jl. Keramat RT. 11/RW. 04 Kumai Kab. Kotawaringin Barat	
44.	Pekerjaan Bedah UMK Skala Mikro dan Kecil Poklahsar Kapitan Mandiri(Perbaikan bangunan beserta peralatan pengolahan dengan komoditas kerupuk ikan	1 Paket	142.389.900	Poklahsar "KAPITAN MANDIRI"	Jl. Swadaya No. 22 RT. 01 Kumai Kab. Kotawaringin Barat	
45.	Pekerjaan Bedah UMK Skala Mikro dan Kecil Poklahsar Bersatu (perbaikan bangunan beserta peralatan pengolahan) dengan komoditas kerupuk ikan	1 Paket	142.389.700	Poklahsar "BERSATU"	Jl. Setia Yakin RT. 01/RW. 03 Mendawai Kab. Sukamara	
46.	Pekerjaan Bedah UMK Skala Mikro dan Kecil Poklahsar Bersatu (perbaikan bangunan beserta peralatan pengolahan) dengan komoditas kerupuk ikan	1 Paket	142.389.800	Poklahsar "ALUH ANGA"	Jl. Cakra Adiwijaya RT. 04/RW. 02 Mendawai Kab. Sukamara	

No.	Nama Paket Bantuan	Volume Paket	Nilai Paket(Rp)	Nama Kelompok Penerima Bantuan	Lokasi penerima (Kab/Kota)	Ket
47.	Pengadaan Bibit Ikan	2 Paket	172.500.000	Sibun Manan "Kelompok Palampang Sewut H.M.Affan Ghaffar, SE.,MM Yayasan Pondokan Pesantren Al-Falah Mukminin	Desa Tahawa Kec Kahayan Tengah Kabupaten Pulang Pisau Desa Tangkahen Kec Banama Tinggang Kabupaten Pulang Pisau	
48.	Pengadaan Pakan Ikan dalam Rangka Dukungan terhadap Pengembangan Kawasan Food Estate	5.762 kg	92.549.000	H.M.Affan Ghaffar, SE.,MM Yayasan Pondokan Pesantren Al-Falah Mukminin Herry Suahyo "Kelompok Ternak Generasi Baru"	Desa Tangkahen Kec Banama Tinggang Kabupaten Pulang Pisau Jl. Bereng Bengkel RT. 03 RW II Kel. Kalamangan	
				Jim Jim Syah Muhamad "Pondok Pesantren Abu Hurairah" Sventri Timotius Silay "Gereja Advent Palangka Raya"	Jl. Jati Raya II Palangka Raya Jl. D. Ponegoro Palangka Raya	
49.	Pengadaan Bibit Ikan	2 Paket	176.250.000	H. Samsuri, S.Ag "Pondok Pesantren DarulUlum" H. Firdaus "Lembaga Pendidikan Pondok Pesantren Bifahmil Anbiya"	Jl. Dr. Murjani gg Sari 45 RT. 01 RW. X Palangka Raya Jl. Mahakam No. 48 RT. X/RW. 03 Kel. Selat Hulu Kec. Selat Kab. Kapuas	

No.	Nama Paket Bantuan	Volume Paket	Nilai Paket(Rp)	Nama Kelompok Penerima Bantuan	Lokasi penerima (Kab/Kota)	Ket
				Supriyanto, S.Pd.I, M.Pd "Yayasan Pondok Pesantren Al Amin"	Jl. Pemuda KM 20 Desa Anjir Palambang Kec. Pulau Petak Kab. Kapuas	
				M. Iskandar, S.Pd.I "Pondok Pesantren Darul Hikmah Darussalam"	Desa Sei Jangkit RT. 004 Kec. Bataguh Kab. Kapuas	
				Syarifuddin "Kelompok BINA BERSAMA"	Desa Anjir Serapat Barat Kec. Kapuas Timur Kab. Kapuas	
				Adan "Kelompok BERSAMA KITA MAJU"	Desa Palingkau Lama Kec. Kapuas Murung Kab. Kapuas	
				Mahyuni "Kelompok BINA BERSAMA"	Handil Jaharap RT. 07 Desa Mapai Kec. KapuasMurung Kab. Kapuas	
				Samsurianto "Kelompok MINA AMANAH"	Desa Petak Batuah/A2Kec. Dadahup Kab. Kapuas	
				M. Adhariadi "Kelompok KARYA MAKMUR"	Desa Tamban Luar Kec. Bataguh Kab. Kapuas	
				H. Hasanudin, S. Pd.I, M.Pd "Pondok Pesantren Al Mujahidin Antang"	Jl. Chilik Riwut gg Damai RT. 30/RW.03 Kec Selat Kab. Kapuas	
50.	Pengadaan Bibit Ikan	1 Paket	83.195.000	Jim Jim Syah Muhamad "Pondok Pesantren Abu Huraifah"	Jl. Jati Raya II Palangka Raya	
				Pdt Thonny Cristiantho "SAP (Sekolah Alkitab Palangka Raya)"	Jl. Chilik Riwut KM 18 Palangka Raya	

No.	Nama Paket Bantuan	Volume Paket	Nilai Paket(Rp)	Nama Kelompok Penerima Bantuan	Lokasi penerima (Kab/Kota)	Ket
				Herry Suahyo Kelompok TernakGenerasi Baru"	Jl. Bereng Bengkel RT. 03 RW II Kel. Kalamangan	
				H. Samsuri, S.Ag "Pondok Pesantren DarulUlum"	Jl. Dr. Murjani gg Sari 45 RT. 01 RW. X Palangka Raya	
				H. Firdaus "Lembaga Pendidikan Pondok Pesantren Bifahmil Anbiya"	Jl. Mahakam No. 48 RT. X/RW. 03 Kel. Selat Hulu Kec. Selat Kab. Kapuas	
				Supriyanto, S.Pd.I, M.Pd "Yayasan Pondok Pesantren Al Amin"	Jl. Pemuda KM 20 Desa Anjir Palambang Kec. Pulau Petak Kab. Kapuas	
				Syarifuddin "KelompokBINA BERSAMA"	Desa Anjir Serapat Barat Kec. Kapuas Timur Kab. Kapuas	
				Adan "Kelompok BERSAMA KITA MAJU"	Desa Palingkau Lama Kec. Kapuas Murung Kab. Kapuas	
				Mahyuni "Kelompok BINA BERSAMA"	Handil Jaharap RT. 07 Desa Mapai Kec. Kapuas Murung Kab. Kapuas	
				Samsurianto "Kelompok MINA AMANAH"	Desa Petak Batuah/A2Kec. Dadahup Kab. Kapuas	
				M. Adhariadi "Kelompok KARYA MAKMUR"	Desa Tamban Luar Kec. Bataguh Kab. Kapuas	

No.	Nama Paket Bantuan	Volume Paket	Nilai Paket (Rp)	Nama Kelompok Penerima Bantuan	Lokasi penerima (Kab/Kota)	Ket
				H. Hasanudin, S. Pd.I, M.Pd "Pondok Pesantren Al Mujahidin Antang"	Jl. Cilik Riwit gg Damai RT. 30/RW.03 Kec SelatKap Kapuas	
				M. Iskandar, S.Pd.I "Pondok Pesantren Darul Hikmah Darussalam"	Desa Sei Jangkit RT. 004 Kec. Bataguh Kab.Kapuas	
	Pengadaan Kolam Terpal Lengkap (terpasang) dan Pengadaan Terpal Kolam	3 Paket	135.840.000	Kelompok " AGRO TAKAL"	Jl. Tabat Kalasa Kel. Sabaru Kec. SebangauKota Palangka Raya	
TAHUN 2020			1.231.892.000	33 Kelompok Penerima		
Tahun 2021						
51.	Pengadaan Alat Komunikasi Lapangan Pengelolaan Kawasan Konservasi (HT)	25 Buah	110.000.000	Pokmaswas Camar Laut Pokmaswas Pantai Kubu Pokmaswas Putra Bahari Perkasa Pokmaswas Bakau Bersatu Pokmaswas Laut Indah	Desa Kubu Desa Kubu Desa Keraya Desa Sungai Bakau Desa Teluk Bogam	
52.	Kolam Ikan Sistem Bioflok	1 Paket	144.213.000	Pondok Pesantren Hidayatussalikin	Desa Pemuang Hulu Kec. Hanau Kab. Seruyan	
		1 Paket	144.213.000	Yayasan Pendidikan Islam Al Falah	Desa Sandul Kec. Batu Ampar Kab. Seruyan	
		1 Paket	144.213.000	Kelompok Sembulu Indah	Desa Pemuang Hulu 1 Kec. Hanau Kab. Seruyan	

No.	Nama Paket Bantuan	Volume Paket	Nilai Paket (Rp)	Nama Kelompok Penerima Bantuan	Lokasi penerima (Kab/Kota)	Ket
53.	Pengadaan Bibit Ikan	55.000 ekor	53.950.000	Kelompok Perikanan Suka Maju	Desa Pematang Limau Kec. Seruyan Hilir Kab. Seruyan	
54.	Pengadaan Pakan Ikan	1.550 kg	26.645.000	Kelompok Perikanan Suka Maju	Desa Pematang Limau Kec. Seruyan Hilir Kab. Seruyan	
55.	Kolam Ikan Sistem Bioflok	1 Paket	172.600.000	Kelompok Tani Ikan Karya Teladan Mandiri Berkah	Jl. Moch. Hatta Lingkar Selatan Gg.Rambutan Kec. Mentawa Baru Ketapang Kab. Kotim	
56.	Pembuatan Tambak Udang Benur Udang Pakan Udang	6 buah 1.500.000 ekor 1.000 kg	146.000.000 25.900.000	Kelompok Budidaya Ikan Mekar Abadi	Jl. Pesisir Sungai Bujur RT. 005 RW. 002 Desa Lampuyang Kec. Teluk Sampit Kab. Kotim	
57.	Kolam Ikan Sistem Bioflok Bantuan Pakan Ikan Bantuan Benih Ikan	1 Paket 5.300 kg 110.000 ekor	173.500.000 89.630.000 87.400.000	Kelompok Perikanan Budidaya Ikan "Belum Batuah"	Jl. Kenangan No. 74 RT.002 RW. 001 Kel. Kasongan Lama Kab. Katingan	
58.	Bantuan Pakan : - Pakan Benih - Pakan Induk - Pengadaan Benih nila dan patin	1.200 kg 9.000 kg 210.000 benih	173.800.000 170.450.000	Kelompok Tani Harakat Kelompok Suka Maju Kelompok Tani Riak Kalarai	Desa Tumbang Lahang Kab. Katingan Desa Tumbang Lahang Kab. Katingan Desa Tumbang Tanjung Kab. Katingan	
59.	Bantuan Pakan - Pakan Benih - Pakan Induk Benih Ikan - Benih nila - Benih patin	500 kg 2.400 kg 35.000 ekor 65.000 ekor	51.230.000 81.300.000	Kelompok Pembudidaya Ikan Hasur Tugu Hapakat	Kel. Langkai Kec. Pahandut Kota Palangka Raya	

No.	Nama Paket Bantuan	Volume Paket	Nilai Paket(Rp)	Nama Kelompok Penerima Bantuan	Lokasi penerima (Kab/Kota)	Ket
60.	Bantuan Pakan - Pakan Benih - Pakan Induk Benih Ikan - Benih nila - Benih patin	200 kg 1.200 kg 25.000 ekor 10.000 ekor	23.700.000 36.150.000	Koperasi Usaha Bersama "Isen Mulang Mina Jaya"	Kel. Panamas Kec. Selat Kab. Kapuas	
61.	Perlengkapan Kelompok Masyarakat Pengawas (Pokmaswas) terdiri atas/paket : - Jaket pelampung (6 bh) - Handy Talky (2 bh) - Senter (2 bh) - GPS (1 bh) - Teropong (2 bh) - Kamera digital (1 bh)	24 Paket	325.042.080	Kabupaten Kotawaringin Timur Pokmaswas "Harapan Alam" Pokmaswas "Garda Babirah" PokmaswasNyiur Melambai" Pokmaswas "Sebamban Bersatu" Pokmaswas "Arwana" Pokmaswas "Garda Pesisir" Kabupaten Kotawaringin Barat Pokmaswas "Krida Bahari" Pokmaswas "Pantai Kubu" Pokmaswas "Camar Laut" Pokmaswas "Bakau Bersatu" Pokmaswas "Laut Indah" Pokmaswas "Putra Bahari Perkasa"	Desa Hantipan Desa Babirah Desa Sei Ijum Desa Sebamban Desa Jaya Karet Desa Ujung Pandaran Desa Sungai Kapitan Desa Kubu Desa Kubu Desa Sungai Bakau Desa Teluk Bogam Desa Keraya	
62.	Pengadaan Mesin Kapal 23 PK	75 unit	714.375.000	Koperasi "LEPP-M3 Swamitra Kumai"	Jl.Bahari No 44 Sei Kapitan Kecamatan Kumai Kab Kobar	
63.	Pengadaan Kapal 2 GT	4 Unit	200.000.000	Koperasi "Bakau Sejahtera Mandiri"	Jl. Panglima Utar RT 04 RW 01 Desa Bakau Kecamatan Kumai Kab Kobar	

No.	Nama Paket Bantuan	Volume Paket	Nilai Paket(Rp)	Nama Kelompok Penerima Bantuan	Lokasi Penerima (Kab/Kota)	Ket
64.	Pengadaan Kapal 5 GT	3 Unit	420.000.000	Koperasi "Mitra Nelayan Sijura"	Jl.H.Asmawi Desa Sei Ijum Raya Kecamatan Mentaya Hilir Selatan	
65.	Pengadaan Kapal 5 GT	2 Unit	280.000.000	Koperasi "Tambak Batuliat Timur Raya	Jl. Ais Nasution RT/RW 029/003 Desa Sungai Undang Kelurahan Kuala Pembuang II	
Tahun 2021			3.794.311.800	34 Kelompok Penerima		
Tahun 2022						
66.	Pengadaan Kolam Ikan Sistem Bioflok	1 Paket	179.300.000	Ponpes Mambaul Hasan Lidda Wah	Desa Sungai Tendang Kec. Kumai Kab. Kotawaringin Barat	
Tahun 2022			179.300.000	1 Kelompok Penerima		
Tahun 2023						
67	Pengadaan Benih Ikan Untuk Pembudidaya Ikan Karamba	40.000 Ekor		Saluluk Jaya	Jl. Pangeran Antasari Gg. Mawar RT.013/005 Kel. Mendawai, Kec. Arut Selatan Kab. Kotawaringin Barat	
68	Pengadaan pakan Ikan Untuk Pembudidaya Ikan Karamba	5.400 Kg	80.703.000	Saluluk Jaya	Jl. Pangeran Antasari Gg. Mawar RT.013/005 Kel. Mendawai, Kec. Arut Selatan Kab. Kotawaringin Barat	
69	Pengadaan Pakan Ikan	120.000 Kg	180.000.000	1. Sepakat 2. Alam Saiju Sejahtera 3. Bersama, Palingkau Jaya Sijura 4. Perkumpulan Bina Bersama 5. Mina Padi Mantaren II	Kab. Kotawaringin Timur Kab. Kotawaringin Timur Kab. Kotawaringin Timur Kab. Kotawaringin Timur Kab. Pulang Pisau	

No.	Nama Paket Bantuan	Volume Paket	Nilai Paket(Rp)	Nama Kelompok Penerima Bantuan	Lokasi Penerima (Kab/Kota)	Ket
70	Pengadaan Benih Ikan	160.000 Ekor	128.000.000	1. Sepakat 2. Alam Salju Sejahtera 3. Bersama, Palingkau Jaya Sijura 4. Perkumpulan Bina Bersama 5. Mina Padi Mantaren II	Kab. Kotawaringin Timur Kab. Kotawaringin Timur Kab. Kotawaringin Timur Kab. Kotawaringin Timur Kab. Pulang Pisau	
71	Pengadaan Coolbox	100 Buah 50 Buah	100.000.000 62.500.000	Koperasi LEPP-M3 Swamitra Kumai Kelompok Singa laut	Kab. Kotawaringin Barat	
72	Alat Tangkap/Gillnet)	31 Unit	139.500.000	Koperasi " USAHA MINA JAYA"	Desa Sungai Kapitan Kecamatan Kumai Kabupaten Kotawaringin Barat	
73	Mesin Penggerak	15 Unit	172.500.000	Koperasi " NELAYAN KARYA HARAPAN"	Desa Keraya Kecamatan Kumai Kabupaten Kotawaringin Barat	
74	Alat Tangkap/Gillnet	26 Unit	132.600.000	Kelompok Nelayan " SRI REZEKI"	Desa Sungai Kapitan Kecamatan Kumai Kabupaten Kotawaringin Barat	
75	Mesin Penggerak	13 Unit	143.000.000	Kelompok Nelayan " PUTRA SEBANGAU"	Desa Sebangau Jaya Kecamatan Katingan Kuala Kabupaten Katingan	
76	Kapal Lengkap Alat Tangkap	13 Unit	59.410.000	Koperasi Perikanan " LAUK SUMBER PAMBELUM SYARIAH"	Desa Jahanjang Kecamatan Kamipang Kabupaten Katingan	
77	Mesin	13 Unit	62.400.000	Koperasi Perikanan " LAUK SUMBER PAMBELUM SYARIAH"	Desa Jahanjang Kecamatan Kamipang Kabupaten Katingan	
78	Mesin Penggerak	3 Unit	30.300.000	Koperasi Serba Usaha Pagatan Mandiri / Kelompok Nelayan" CITRA MANDIRI"	Desa Kampung Keramat Kecamatan Katingan Kuala Kabupaten Katingan	
79	Alat Tangkap Rengge 2 Inch	30 Unit	8.472.000	Koperasi KERENG GANTUNG INDAH BERSATU	Kelurahan Kasongan Kecamatan Katingan Hilir Kabupaten Katingan (Desa Petak Bahandang)	

No.	Nama Paket Bantuan	Volume Paket	Nilai Paket(Rp)	Nama Kelompok Penerima Bantuan	Lokasi Penerima (Kab/Kota)	Ket
80	Kapal Kayu dengan Kemudi,Kualitas Kelas II Panjang 6 M,Lebar 0,85 M, Kedalaman 0,30 M	13 Unit	65.715.000	Koperasi KERENG GANTUNG INDAH BERSATU	Kelurahan Kasongan Kecamatan Katingan Hilir Kabupaten Katingan (Desa Petak Bahandang)	
81	Mesin 9 HP	13 Unit	69.160.000	Koperasi KERENG GANTUNG INDAH BERSATU	Kelurahan Kasongan Kecamatan Katingan Hilir Kabupaten Katingan (Desa Petak Bahandang)	
82	Alat Tangkap Rengge 2	30 Unit	8.472.000	Koperasi GANTUNG INDAH BERSATU	Kelurahan Kasongan Kecamatan Katingan Hilir Kabupaten Katingan (Desa Tumbang Runen)	
83	Kapal Kayu dengan Kemudi,Kualitas Kelas II Panjang 6 M,Lebar 0,85 M, Kedalaman 0,30 M	13 Unit	65.715.000	Koperasi GANTUNG INDAH BERSATU	Kelurahan Kasongan Kecamatan Katingan Hilir Kabupaten Katingan (Desa Tumbang Runen)	
84	Mesin 9 HP	13 Unit	69.160.000	Koperasi GANTUNG INDAH BERSATU	Kelurahan Kasongan Kecamatan Katingan Hilir Kabupaten Katingan (Desa Tumbang Runen)	
85	Alat Tangkap Rengge	30 Unit	7.809.000	Koperasi MITRA DUKUH LESTARI	Kelurahan/Desa Tewang Kadamba Kecamatan Katingan Hilir Kabupaten Katingan (Desa Tumbang Liting)	
86	Kapal Kayu dengan Kemudi,Kualitas Kelas II Panjang 6 M,Lebar 0,85 M, Kedalaman 0,30 M	13 Unit	65.715.000	Koperasi MITRA DUKUH LESTARI	Kelurahan/Desa Tewang Kadamba Kecamatan Katingan Hilir Kabupaten Katingan (Desa Tumbang Liting)	

No.	Nama Paket Bantuan	Volume Paket	Nilai Paket(Rp)	Nama Kelompok Penerima Bantuan	Lokasi Penerima (Kab/Kota)	Ket
87	Mesin 9 HP	13 Unit	67.730.000	Koperasi MITRA DUKUH LESTARI	Kelurahan/Desa Kadamba Kecamatan Katingan Hilir Kabupaten Katingan (Desa Tumbang Liting)	Tewang
88	Kapal Kayu dengan Kemudi,Kualitas Kelas II Panjang 6 M,Lebar 0,85 M, Kedalaman 0,30 M	13 Unit	63.700.000	Koperasi PRODUSEN USAHA PERIKANAN "USAHA BERSAMA"	Kelurahan Buntok Kecamatan Dusun Selatan Kabupaten Barito Selatan (Desa Pendang)	Kota
89	Mesin 9 HP	13 Unit	62.595.000	Koperasi PRODUSEN USAHA PERIKANAN "USAHA BERSAMA"	Kelurahan Buntok Kecamatan Dusun Selatan Kabupaten Barito Selatan (Desa Pendang)	Kota
	Tahun 2023		1.845.156.000	16 Kelompok Penerima		

